DINAS PERTANIAN
KABUPATEN DHARMASRAYA

LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LKJIP)

TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan Karunianya, Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2025 yang merupakan perwujudan pertanggungjawaxban atas kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi dari Dinas Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya dalam rangka pencapaian sasaran merujuk pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025. Tujuan penyusunan laporan ini adalah memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Selain itu, juga dipaparkan faktor pendukung dan kendala, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini tersusun secara sistematis, obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Akhir kata, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 ini disampaikan kepada Bupati Dharmasraya dengan harapan semoga bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam perumusan strategi dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya pada khususnya dan menjadi sumber informasi bagi masyarakat pada umumnya.

Pulau Punjung, 28 Februari 2026

KEPALA DINAS PERTANIAN

LASMIYATI, S.Si, M.Si
Pembina (IV/a)
NIP. 19800323 201001 2 026

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Daftar Isi ii

Daftar Tabel iv

Daftar Grafik viii

Daftar Gambar ix

Ringkasan Execituve x

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Struktur Organisasi 1

1.2 Tugas dan Fungsi 4

1.3 Isu Strategis 7

1.4 Dukungan SDM, Sarana Prasarana dan Anggaran 9

1.4.1 Sumber Daya Manusia 9

1.4.2 Sarana dan Prasarana 14

1.4.3 Anggaran 14

1.5 Tindak Lanjut Laporan Atas Hasil Evaluasi Sakip Tahun 2025 16

1.6 Sistimatika Penyajian 20

BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA 21

2.1 Perencanaan dan Perjanjian Kinerja 21

2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah 21

2.1.2 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD 22

2.1.3 Strategi dan Arah Kebijakan 26

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2025 27

2.3 Rencana Anggaran Tahun 2025 28

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 31

3.1 Metodologi Pengukuran Kinerja 31

3.2 Hasil Pengukuran Kinerja 32

3.3 Analisis Capaian Kinerja 34

3.4 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya 91

3.5 Realisasi Anggaran 93

3.6 Inovasi …….. 95
3.6 Penghargaan ……. 97
BAB IV PENUTUP 98
4.1 Kesimpulan ……..... 98
4.2 Saran dan Masukan ……..... 99
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Langkah-Langkah Penyelesaian Permasalahan Utama (Isu Strategis) Tahun 2025	8
Tabel 1.2	Komposisi Sumber daya Manusia (SDM) Berdasarkan Kelompok Jabatan	10
Tabel 1.3	Komposisi Sumber daya Manusia (SDM) Berdasarkan Kelompok Gender	11
Tabel 1.4	Komposisi Sumber daya Manusia (SDM) Berdasarkan Pendidikan	12
Tabel 1.5	Komposisi Sumber daya Manusia (SDM) Berdasarkan Golongan	13
Tabel 1.6	Jumlah Sarana dan Prasarana Dinas Pertanian	14
Tabel 1.7	Rekapitulasi Anggaran Dinas Pertanian Tahun 2025 Berdasarkan Jenis Belanja	15
Tabel 1.8	Tindak Lanjut Atas Laporan Hasil evaluasi Sakip 2025	17
Tabel 2.1	Tujuan Sasaran Indikator Kinerja Dinas Pertanian	22
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021-2026	23
Tabel 2.3	Target Rencana Strategis 5 Tahun	25
Tabel 2.4	Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pertanian Tahun 2025	26
Tabel 2.5	Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kab. Dharmasraya 2025	27
Tabel 2.6	Alokasi Anggaran Berdasarkan Program Dinas Pertanian 2025	28
Tabel 2.7	Alokasi Anggaran Perubahan Berdasarkan Program/Kegiatan Kegiatan Dinas Pertanian 2025	29
Tabel 3.1	Kategori Penilaian Capian Indikator Kinerja	31
Tabel 3.2	Capaian Realisasi Kinerja Dinas Pertanian 2025	32
Tabel 3.3	Perhitungan Produksi Padi Tahun 2025 Per Kecamatan Kabupaten Dharmasraya	35
Tabel 3.4	Capaian Realisasi Kinerja Produksi Padi Tahun 2025	35
Tabel 3.5	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Produksi Padi Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya	36
Tabel 3.6	Capaian Kinerja Produksi Padi Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra	36
Tabel 3.7	Perbandingan Capaian Realiasasi Kinerja Produksi Padi Kabupaten Dharmasraya Dengan Capaian Realiasasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025	37
Tabel 3.8	Penyebaran Bantuan Benih Padi Sawah Per Kecamatan (APBN)	40
Tabel 3.9	Daftar Kelompok Penerima Bantuan Benih Padi Sawah (APBN)	40
Tabel 3.10	Penyebaran Bantuan Benih Padi Sawah Biortifikasi Per Kecamatan (APBN)	44

Tabel 3.11	Daftar Kelompok Penerima Bantuan Benih Padi Sawah Biortifikasi (APBN)	44
Tabel 3.12	Penyebaran Bantuan Benih Padi Gogo Per Kecamatan (APBN/APBD) …..	46
Tabel 3.13	Daftar Kelompok Penerima Bantuan Benih Padi Gogo (APBN/APBD)	44
Tabel 3.14	Daftar Kelompok Data Pelaksana Kegiatan Mandiri Benih Tanaman Pangan	47
Tabel 3.15	Daftar Kelompok Penerima Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Pra dan Pasca Panen Tahun 2025 (Sumber Dana APBN)	48
Tabel 3.16	Daftar Kelompok Penerima Prasaranan Pertanian Tahun 2025 (APBN)	53
Tabel 3.17	Perhitungan Produksi Jagung Per Kecamatan Tahun 2025	54
Tabel 3.18	Capaian Realisasi Kinerja Produksi Jagung Tahun 2025	55
Tabel 3.19	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Produksi Jagung Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya	55
Tabel 3.20	Capaian Kinerja Produksi Jagung Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra	56
Tabel 3.21	Perbandingan Capaian Realiasasi Kinerja Produksi Jagung Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realiasasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025	57
Tabel 3.22	Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Benih Jagung Tahun 2025 Sumber Dana APBN	59
Tabel 3.23	Perhitungan Produksi Kelapa Sawit (Kebun Rakyat) Tahun 2025 Per Kecamatan Kabupaten Dharmasraya	61
Tabel 3.24	Capaian Realisasi Kinerja Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Tahun 2025	62
Tabel 3.25	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya	62
Tabel 3.26	Capaian Kinerja Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra	63
Tabel 3.27	Perbandingan Capaian Realiasasi Kinerja Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realiasasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025	64
Tabel 3.28	Perhitungan Produksi Karet Tahun 2025 Per Kecamatan Kabupaten Dharmasraya	67
Tabel 3.29	Capaian Realisasi Kinerja Produksi Karet Tahun 2025	68
Tabel 3.30	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Produksi Karet Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya	68
Tabel 3.31	Capaian Kinerja Produksi Karet Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra	69

Tabel 3.32	Perbandingan Capaian Realiasasi Kinerja Produksi Karet Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realiasasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025	70
Tabel 3.33	Perhitungan Populasi sapi/kerbau Tahun 2025 Per Kecamatan Kabupaten Dharmasraya	72
Tabel 3.34	Capaian Realisasi Kinerja Populasi sapi/kerbau Tahun 2025	72
Tabel 3.35	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Populasi sapi/kerbau Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya	73
Tabel 3.36	Capaian Kinerja Populasi sapi/kerbau Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra	74
Tabel 3.37	Perbandingan Capaian Realiasasi Kinerja Populasi sapi/kerbau Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realiasasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025	75
Tabel 3.38	Rekapitulasi Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB), Pemeriksaan Kebuntingan (PKB) Embrio Transfer (ET) dan Penandaan Ternak Tahun 2025	77
Tabel 3.39	Laporan Pelayanan pada puskeswan se Kabupaten Dharmasraya tahun 2025	78
Tabel 3.40	Rekapitulasi Kegiatan Vaksinasi di Kabupaten Dharmasraya tahun 2025 …	79
Tabel 3.41	Kasus Penyakit Hewan Menular Strategis (PMHS) Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025	79
Tabel 3.42	Perhitungan Produksi Daging Sapi/Kerbau Tahun 2025 Per Kecamatan Kabupaten Dharmasraya	81
Tabel 3.43	Capaian Realisasi Kinerja Produksi Daging Tahun 2025	82
Tabel 3.44	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Produksi Daging Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya	82
Tabel 3.45	Capaian Kinerja Produksi Daging Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra	83
Tabel 3.46	Perbandingan Capaian Realiasasi Kinerja Produksi Daging Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realiasasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025	84
Tabel 3.47	Capaian Realisasi Kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah Tahun 2025	86
Tabel 3.48	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya	87
Tabel 3.49	Capaian Kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra	88
Tabel 3.50	Perbandingan Capaian Realiasasi Kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realiasasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025	88
Tabel 3.51	Perhitungan Tingkat Efisiensi Capaian Dinas Pertanian 2025	92

Tabel 3.52 Realisasi Anggaran Berdasarkan Program/kegiatan Penunjang Sasaran Strategis Tahun 2025 93

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) Berdasarkan Kelompok Jabatan …….	10
Grafik 1.2	Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) Berdasarkan Kelompok Gender …….	11
Grafik 1.3	Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) Berdasarkan Pendidikan …..	12
Grafik 1.4	Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) Berdasarkan Golongan	13
Grafik 1.5	Rincian Alokasi Anggaran Belanja Perubahan Tahun 2025	16
Grafik 3.1	Persentase Target dengan Persentase Capaian Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2025	33
Grafik 3.2	Capaian Produksi Padi Tahun 2021-2025	36
Grafik 3.3	Capaian Produksi Jagung Tahun 2021-2025	56
Grafik 3.4	Capaian Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Tahun 2021-2025	63
Grafik 3.5	Capaian Produksi Karet Tahun 2021-2025	69
Grafik 3.6	Capaian Populasi sapi/kerbau Tahun 2021-2025	73
Grafik 3.7	Capaian Produksi daging Tahun 2021-2025	83
Grafik 3.8	Capaian Nilai AKIP Perangkat Daerah Tahun 2021-2025	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Perangkat Daerah sesuai Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 63 Tahun 2021 3

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Permerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026; Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2026 dan Rencana Kinerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Dalam rangka mewujudkan visi Kepala Daerah yang dituangkan ke dalam Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang merupakan dokumen pembangunan daerah 5 (lima) tahunan dan sesuai dengan tugas dan fungsinya, Dinas Pertanian Kabbupaten Dharmasraya akan mendukung terlaksananya Misi ke-3 (tiga) yaitu "***Meningkatkan Potensi Ekonomi Daerah yang Berdaya Saing" dan*** misi ke-4 "***Meningkatkan kualitas birokrasi pemerintahan yang efektif dan efisien".*** Realisasi capaian indikator kinerja pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Prediket
1.	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi Padi	Ton	63.100	63.741,66	101,02	Memuaskan
		Produkasi Jagung	Ton	4.500	3.047,74	67,73	Cukup
		Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	128.000	134.010,54	104,70	Memuaskan
		Produksi Karet	Ton	34.000	33.713,08	99,16	Sangat Baik
2.	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Populasi sapi/kerbau	Ekor	42.837	42.720,00	99,73	Sangat Baik
		Produksi Daging	Ton	1.760	1.917,01	108,92	Memuaskan
3.	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	Nilai/ Prediket	A (80,29)	BB (74,41)	92,67	Sangat Baik

DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA

Pencapaian kinerja tidak terlepas dari peran serta stakeholders pertanian yang didukung pula oleh peran aktif pemerintah Kabupaten Dharmasraya pada proses pembangunan menjadi kunci sukses keberhasilan Dinas Pertanian. Dukungan Anggaran Belanja Tahun 2025 juga menunjang dalam pencapaian indikator kinerja Dinas Pertanian yaitu sebesar anggaran perubahan sebesar Rp. 16.155.034.064**,-.** Dimana tersealisasi sebesar 97,13 % atau sebesar Rp. 15.052.299.542,-. Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya juga mendapat dukungan anggaran dari sumber dana APBD Provinsi dan APBN yang menunjang pencapaian kinerja tahun 2025.

Berdasarkan analisis tingkat efisiensi anggaran belanja yang dialokasikan untuk mencapai indikator kinerja utama dinilai bahwa tingkat efisiensi anggaran Dinas pertanian Kabupaten Dharmasraya tahun 2025 di kategorikan "**Efisien**". Hal tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Sasaran	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran	% Realisasi Kinerja	Analisis Efisien	
						Tingkat	Kriteria
1	Produksi padi	554.902.800	451.762.089	81,41%	101,02%	19,60%	Efisien
2	Produksi jagung	131.796.000	121.979.870	92,55%	67,73%	-20%	Tidak Efisien
3	Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	1.019.084.800	332.602.009	32,64%	104,70%	20,00%	Efisien
4	Produksi Karet	8.054.000	7.590.900	94,25%	99,16%	4,91%	Efisien
5	Populasi sapi/kerbau	1.717.019.900	1.606.492.061	93,56%	99,73%	6,16%	Efisien
6	Produksi daging	16.051.700	16.018.100	99,79%	108,92%	9,13%	Efisien
7	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	12.708.124.864	12.515.854.513	98,49%	93,92%	-4,57%	Tidak Efisien
Jumlah		**16.155.034.064**	**15.052.299.542**	**93,17%**	**96,45%**	**3,28%**	**Efisien**

BAB I
PENDAHULUAN

Laporan kinerja atau disebut Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025 mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 Kabupaten Dharmasraya yang dijabarkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian Kabupaten DHarmasrayya Tahun 2021-2026, Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025 untuk memenuhi pencapaian visi, misi serta agenda Pembangunan Kabupaten Dharmasraya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini mengungkapkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran OPD serta pelaksanaan program serta hambatan-hambatan/kendala yang dijumpai dalam pencapaian target kinerja. Selain itu juga mengungkapkan strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di masa mendatang agar target sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

1.1. STRUKTUR ORGANISASI

Dinas Pertanian merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang ada di Kabupaten Dharmasraya. OPD terbentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Dharmasraya Nomor 06 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Dharmasraya. Kabupaten Dharmasraya adalah Unsur Pelaksana Otonomi Daerah yang mempunyai tugas melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan Asas Otonomi dan Tugas Pembantuan

Dalam menyelenggarakan tugas, berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 63 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Pertanian maka untuk melaksanakan ruang lingkup tugasnya Dinas Pertanian terdiri dari 6

(enam) bidang yaitu bidang sarana dan prasarana pertanian, bidang tanaman pangan, bidang hortikultura, bidang perkebunan, bidang peternakan dan kesehatan hewan serta bidang penyuluhan. Selain itu dalam pelaksanaan tugas nya, Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya didukung oleh Unit Pelaksana Teknis (UPTD) dan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) sebagai unsur pelaksana tugas teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu yang secara langsung berhubungan dengan pelayanan masyarakat di bidang.

Berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 112 Tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis daerah pada Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya, dimana UPTD Dinas pertanian terdiri dari 3 (tiga) UPTD yaitu UPTD Pusat Kesehatan Hewan, UPTD Pasar Ternak dan Rumah Potong Hewan dan UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak. UPTD dipimpin oleh Kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pembentukan Balai Penyuluhan Pertanian Dilingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya, dimana terdiri dari 11 (sebelas) unit BPP yang memiliki wilayah kerja dan tempat kedudukan di 11 Kecamatan. BPP yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Kepala Bidang yang membidangi Penyuluhan. Guna melaksanakan tugas pokok, Susunan Organisasi Dinas Pertanian, yang tergambar dalam Struktur Organisasi Dinas (Gambar 1.1).

DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Perangkat Daerah sesuai Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 63 Tahun 2021

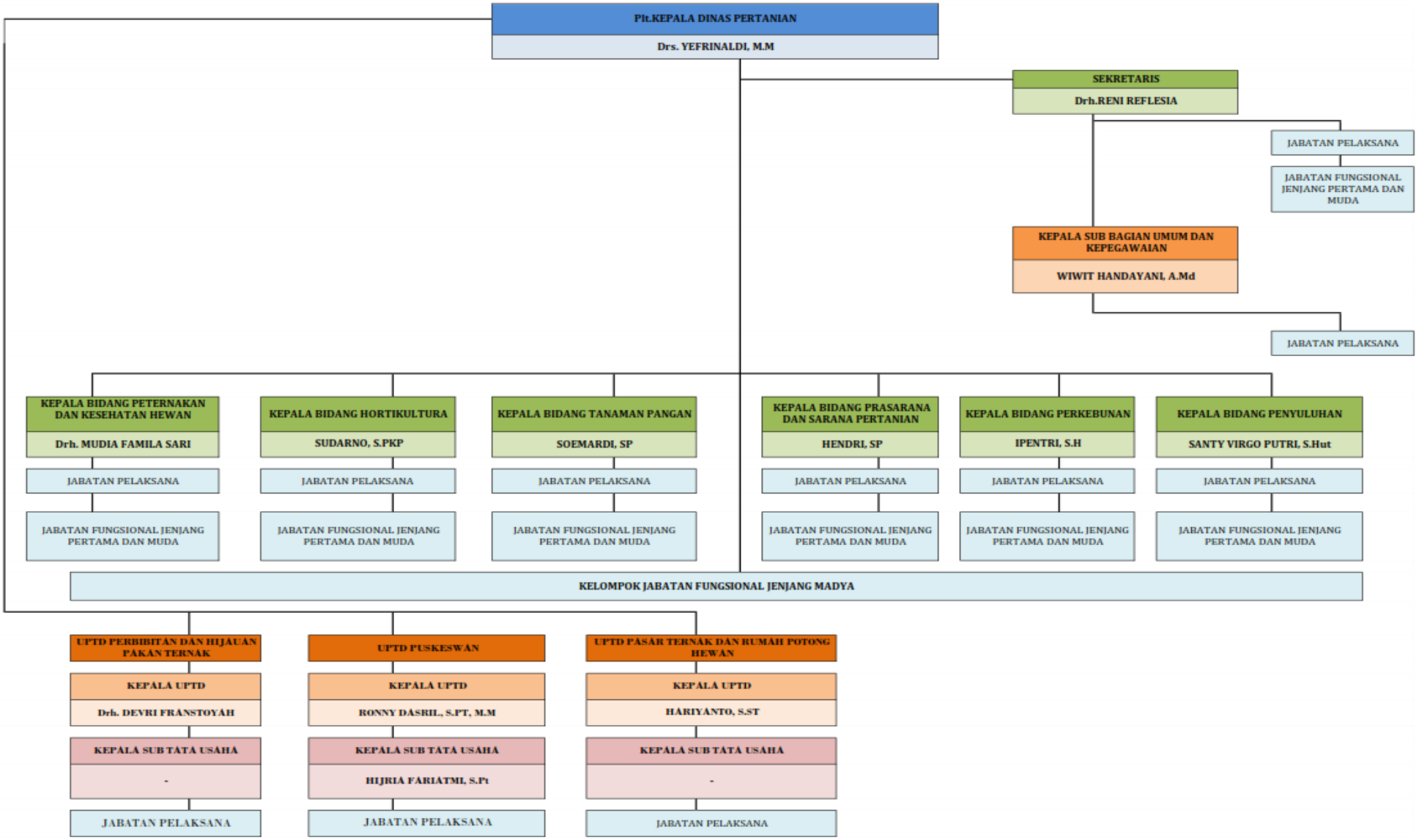

1.2. TUGAS DAN FUNGSI

Dalam menyelenggarakan tugas, berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 63 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Pertanian, maka Dinas Pertanian memiliki tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah di bidang pertanian. Dinas Pertanian dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

a. Perumusan kebijakan teknis di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan pertanian
b. Penyusunan program penyuluhan pertanian
c. Pengembangan prasarana pertanian
d. Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyeliaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak
e. Pembinaan produksi di bidang pertanian
f. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan
g. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian
h. Pelaksanaan penyuluhan pertanian
i. Pemberian izin usaha/ rekomendasi teknis pertanian
j. Pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian
k. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

Berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 112 Tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis daerah pada Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya, dimana UPTD merupakan unit pelaksana teknis Dinas yang melaksanakan kegiatan teknis operasional yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Adapun tugas dan fungsi UPTD Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya sebagai beikut :

1. UPTD Pusat Kesehatan Hewan

   UPTD Pusat Kesehatan Hewan merupakan UPTD Kelas A yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional dinas dibidang peternakan dan pelayanan kesehatan hewan. Untuk melaksanakan tugas, UPTD Pusat Kesehatan Hewan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

   a. penyusunan rencana teknis operasional kegiatan;
   b. penyelenggaraan pelayanan sesuai bidang tugasnya;
   c. pembinaan dan pelaksanaan tugas pelayanansesuaibidang tugasnya;

d. pelaksanaan operasional tugas teknis dinas sesuai denganbidang tugasnya;
e. pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan, pelayananproduksi dan pembibitan ternak, pelayanankesehatanmasyarakat veteriner dan pasca panen;
f. pelaksanaan pelayanan teknis administratitfketatausahaan UPTD;
g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasansesuaidengan tugas dan fungsinya.

2. UPTD Pasar Ternak dan Rumah Potong Hewan

UPTD Pasar Ternak dan Rumah Potong Hewan merupakan UPTD Kelas A yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional dinasdi bidang pengelolaan pasar ternak dan rumah potong hewan. Untuk melaksanakan tugas, UPTD Pasar Ternak dan Rumah Potong Hewan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a. penyusunan rencana teknis operasional kegiatan;
b. penyelenggaraan pelayanan sesuai bidang tugasnya;
c. pembinaan dan pelaksanaan tugas pelayanansesuaibidang tugasnya;
d. penyediaan sarana dan prasarana untuk fasilitas kegiatanpada UPTD;
e. pengelolaan retribusi hasil pelayanan pada UPTD;
f. pelayanan pemeriksaan kesehatan hewan danpemasaranpada pasar ternak dan rumah potong hewan;
g. pelaksanaan pelayanan teknis administratitfketatausahaan UPTD;
h. pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasansesuaidengan tugas dan fungsinya.

3. UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan PakanTernak

UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak merupakan UPTD Kelas A yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional dinas dibidang pengelolaan pembibitan ternak dan penyediaan hijauan pakan ternak. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana, UPTD Pembibitan Ternak dan Hijauan PakanTernak menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a. penyusunan rencana teknis operasional kegiatan;
b. penyelenggaraan pelayanan sesuai bidang tugasnya;
c. pembinaan dan pelaksanaan tugas pelayanansesuaibidang tugasnya;
d. penyediaan sarana dan prasarana untuk fasilitas kegiatanpada UPTD;
e. pengelolaan ternak serta perawatan dan pemeliharaanternak yang meliputi perkembangbiakan (reproduksi), pengelolaan pakan dan kesehatan ternak;
f. pelaksanaan pelayanan teknis administratitfketatausahaan UPTD;
g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasansesuaidengan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pembentukan Balai Penyuluhan Pertanian di Lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya, dibentuk Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Kepala Bidang yang membidangi Penyuluhan. BPP berfungsi sebagai tempat pertemuan para penyuluh, pelaku utama dan pelaku usaha. Penyuluh memberikan proses pembelajaran bagi pelaku utama dan pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumberdaya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian lingkungan hidup. Adapun BPP dibentuk sebanyak 11 unit yang mempunyai wilayah kerja dan tempat kedudukan sebagai berikut:

1. BPP Kecamatan Pulau Punjung, berkedudukandi Pulau Punjung bertugas untuk wilayah kerja Kecamatan Pulau Punjung.
2. BPP Kecamatan Sembilan Koto, berkedudukan di Silago bertugas untuk wilayah kerja Kecamatan Sembilan Koto;
3. BPP Kecamatan Sitiung, berkedudukan di Sitiung bertugas untuk wilayah kerja Kecamatan Sitiung;
4. BPP Kecamatan Timpeh, berkedudukan di Tabek bertugas untuk wilayah kerja Kecamatan Timpeh;
5. BPP Kecamatan Koto Baru, berkedudukan di Koto Padang bertugas untuk wilayah kerja Kecamatan Koto Baru;
6. BPP Kecamatan Tiumang, berkedudukan di Tiumang bertugas untuk wilayah kerja Kecamatan Tiumang;
7. BPP Kecamatan Padang Laweh, berkedudukan di Padang Laweh bertugas untuk wilayah kerja Kecamatan Padang Laweh;
8. BPP Kecamatan Koto Salak, berkedudukan di Ampalu bertugas untuk wilayah kerja Kecamatan Koto Salak;
9. BPP Kecamatan Koto Besar, berkedudukan di Koto Ranah bertugas untuk wilayah kerja Kecamatan Koto Besar;
10. BPP Kecamatan Asam Jujuhan, berkedudukan di Sungai Limau bertugas untuk wilayah kerja Kecamatan Asam Jujuhan;
11. BPP Kecamatan Sungai Rumbai, berkedudukan di Sungai Rumbai bertugas untuk wilayah kerja Kecamatan Sungai Rumbai.

1.3. ISU STRATEGIS

Permasalahan pembangunan pertanian merupakan isu-isu strategis. Isu strategis merupakan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena atau belum dapat diselesaikan pada periode lima tahun sebelumnya dan memiliki dampak jangka panjang bagi keberlanjutan pelaksanaan pembangunan sehingga perlu diatasi secara bertahap. Isu strategis juga merupakan kondisi yang berpotensi menjadi peluang daerah di masa datang.

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Beberapa permasalahan utama dalam pembangunan pertanian sektor perkebunan, tanaman pangan, hortikultura serta peternakan dan kesehatan hewan antara lain adalah :

1. Masih rendahnya Penggunaaan benih bersertifikat untuk peningkatan produksi komoditas Perkebunan, tanaman pangan dan hortikultura.
2. Belum optimalnya peningkatan produktifitas dan produksi pertanian.
3. Masih rendahnya tingkat pendapatan petani.
4. Berkurangnya lahan pertanian akibat alih fungsi lahan.
5. Masih terbatasnya Pengetahuan dan keterampilan SDM Petani/pekebun/peternak dan penyuluh dalam menyerap/mengadopsi serta menerapkan kemajuan teknologi.
6. Belum optimalnya pengelolaan dan kapasitas kelembagaan tani dan kelambagaan peternak
7. Ancaman Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS).
8. Kurangnya penyediaan sarana dan prasarana pelayanan publik yang mendukung fungsi pelayanan teknis penyuluhan dan peternakan.

Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya merupakan perpanjangan tangan Kepala Daerah untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Permasalahan- permasalahan tersebut secara bertahap telah diupayakan penyelesaiannya oleh Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya untuk meningkatkan pembangunan sektor pertanian yang berkelanjutan seerta mendukung program-program unggulan Kemeterian Pertanian Tahun 2025 seperti peningkatan luas tanam dan produksi padi dan jagung, penyediaan benih unggul dan optimalisasi lahan. Dengan dukungan dari Kemeterian pertanian untuk penyediaan puuk bersubsidi, penyediaan alat dan mesin pertanian (alsintan), kegiatan Pompanisasi dan irigasi perpipaan dapat menunjang upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten

Dharmasraya untuk mengatasi permasalahan. Upaya-upaya yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 1.1 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Langkah-Langkah Penyelesaian Permasalahan Utama (Isu Strategis) Tahun 2025

No	Isu Strategis	Langkah Penyelesaian
1.	Masih rendahnya Penggunaaan benih bersertifikat untuk peningkatan produksi komoditas Perkebunan, tanaman pangan dan hortikultura	1. Melakukan penyaluran benih bersertifikat dan membekali petani dengan informasi tentang sumber/penyedia benih bersertifikat 2. Melakukan sosialisasi dan bimbingan pentingnya penggunaan benih bersertifikat untuk peningkatan produksi 3. Melakukan koordinasi kerjasama dengan produsen benih/ penangkar yang berada di kabupaten Dharmasraya akan adanya penyediaan benih bersertifikat
2.	Masih rendahnya tingkat pendapatan petani.	1. Memberikan pemahaman kepada petani agar memanfaatkan lahan kosong, pemanfaatan lahan pekarangan, dan system budidaya polikultur sehingga akan meningkatkan taraf hidup masyarakat petani. 2. Memberikan penyuluhan kepada petani agar meningkatkan jam kerja efektif, salah satunya dengan melakukan diversifikasi usaha tani serta pembimbingan dalam pengolahan untuk meningkatkan nilai tambah hasil pertanian
3.	Belum optimalnya peningkatan produktifitas produksi pertanian.	1. Memberikan bantuan benih/bibit tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura 2. Memberikan bantuan sarana dan prasarana produksi seperti Alsintan Pra penen dan Alsintan Pasca Panen serta pendampingan dalam penggunaan alsintan kepada kelompok tani. 3. Melengkapi ketersediaan infrastruktur dan prasarana lahan dengan memberikan bantuan perbaikan jaringan irigasi, embung, pembangunan dan jalan produksi 4. Melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada kelompok tani tentang teknologi pertanian untuk peningkatan produksi 5. Melakukan inovasi inovasi pertanian serta optimaliasi lahan 6. Melakukan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi

No	Isu Strategis	Langkah Penyelesaian
4.	Berkurangnya lahan pertanian akibat alih fungsi lahan.	Melakukan sosialisasi PERDA LP2B No. 18 Tahun 2018 tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan dimana pener LP2B sebagai salah satu kebijakan pemerintah dalam mengendalikan laju alih fungsi lahan pertanian khususnya sawah
5.	Masih terbatasnya Pengetahuan dan keterampilan SDM Petani/pekebun/peternak dan penyuluh dalam menyerap/mengadopsi serta menerapkan kemajuan teknologi.	1. Memberikan pelatihan, sekolah lapangan dalam peningkatan SDM petani tentang pentingnya pengelolaan lahan dan pencemaran lingkungan 2. Melakukan bimbingan teknis dan pelatihan/workshop terhadap petani/peternak dan penyuluh pertanian
6.	Belum optimalnya pengelolaan dan kapasitas kelembagaan tani dan kelambagaan peternak	1. Melakukan pemberdayaan kelembagaan petani dan kelembagaan peternak sehingga terwujudnya kelembagaan yang kuat dan mandiri dalam melaksanakan pembangunan pertanian 2. Melakukan penguatan terhadap sistem penyuluhan pertanian, sistem sumberdaya personil, sistem sarana dan metode penyuluhan 3. Melakukan penilaian kelas kelompok tani 4. Melakukan penilaian/lomba kelembagaan tani
7.	Ancaman Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS).	1. Peningkatan regulasi peternakan dan kesehatan hewan, 2. Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI),
8.	Kurangnya penyediaan sarana dan prasarana pelayanan publik yang mendukung fungsi pelayanan teknis penyuluhan dan peternakan	1. Mengoptimalkan fungsi BPP dan puskeswan. 2. Meningkatkan SDM yag kita punya berupa bimbingan teknis atau pendidikan formal lainnya.. 3. Meningkatkan lagi wadah informasi bagi penyuluhan dan peternakan itu sendiri.

1.4 DUKUNGAN SDM, SARANA-PRASARAN DAN ANGGARAN

1.4.1 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur merupakan elemen terpenting bagi instansi pemerintah yang berperan sebagai penggerak utama dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan organisasi pemerintah**.** Sumber Daya Manusia (SDM) berfungsi untuk meningkatkan

efisiensi dan efektivitas pelayanan publik. Sumber Daya Manusia (SDM) juga berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penyelenggaraan tugas umum pemerintah. Dalam pelaksanaan pelayanan di bidang pertanian, keberadaan sumber daya manusia yang cukup dalam segi jumlah serta memiliki kompetensi yang dibutuhkan menjadi penunjang keberhasilan untuk mencapai target dan tujuan. Saat ini Dinas Pertanian didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari ASN (PNS dan PPPK) dan Non ASN sebanyak 189 orang yang bertugas di Dinas Pertanian, Balai Penyuluh Pertanian (BPP) di 11 Kecamatan dan UPT Puskeswan, UPT Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak serta UPT Pasar Ternak dan Rumah Potong Hewan. Non ASN terdiri dari terdiri dari tenaga administrasi dan tenaga lapangan. Adapun dukungan sumber daya manusia (SDM) Dinas Pertanian sebagai berikut:

Tabel 1.2.

Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) Berdasarkan Kelompok Jabatan

No.	Uraian	Jumlah Pegawai	% komposisi
1	Pejabat Struktural	12	6
2	JFT PNS	56	30
3	JFT PPPK	38	20
4	Pelaksana PNS	14	7
5	Pelaksana PPPK PW	69	37
Jumlah		**189**	**100**

Sumber: Data Kepegawaian Dinas Pertanian 2025

Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan kelompok jabatan dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 1.1

Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) Berdasarkan Kelompok Jabatan

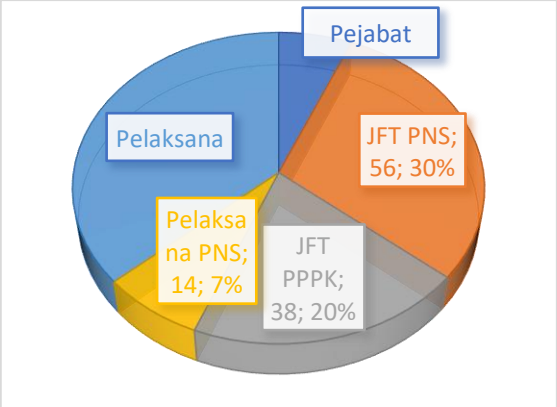

Dengan sumber daya manusia ASN yang ada di Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya seperti tabel diatas, masih belum memenuhi untuk pelaksanaan pelayanan OPD dengan optimal sehingga masih perlu tambahan pegawai yang berkompeten terutama untuk SDM penyuluh pertanian di lapangan untuk kelancaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsi serta pencapaian target pelayanan OPD. Kondisi saat ini hanya terdapat 70 orang penyuluh pertanian melakukan pembinaan dan pendampingan petani di 52 Nagari, sedangkan idealnya kebutuhan penyuluh adalah sebanyak 97 orang.

Tabel 1.3.
Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) Berdasarkan Kelompok Gender

No.	Uraian	Laki-laki		Perempuan		Jumlah Pegawai
		Jumlah	% komposisi	Jumlah	% komposisi	
1	PNS	38	41	44	46	82
2	PPPK	26	28	12	13	38
3	PPPK PW	29	31	40	42	69
Jumlah		**93**	**100**	**96**	**100**	**189**

Sumber: Data Kepegawaian Dinas Pertanian 2025

Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan kelompok Gender dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 1.2
Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) **Berdasarkan Kelompok Gender**

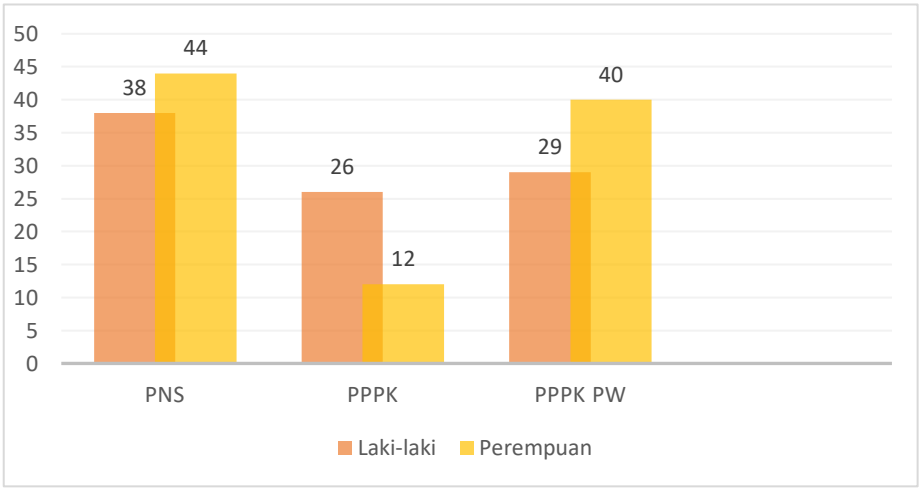

Berdasarkan kelompok gender, jumlah SDM laki-laki sebanyak 93 orang atau sebesar 49,20% dari total pegawai sedangkan jumlah SDM Perempuan sebanyak 96 orang atau sebesar 50,79%.

Tabel 1.4.
Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) **Berdasarkan Pendidikan**

No.	Uraian	Jumlah Pegawai				% Komposisi
		PNS	PPPK	PPPK PW	Jumlah	
1	Sarjana S2/ Magister	11	3	0	14	7
2	Sarjana S1/ D/IV	50	18	34	102	54
3	Diploma	9	7	6	22	12
4	SMA/SMK	11	10	29	50	26
5	SLTP	0	0	0	0	0
6	SD	1	0	0	1	1
	Jumlah	**82**	**38**	**69**	**189**	**100**

Sumber: Data Kepegawaian Dinas Pertanian 2025

Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan kelompok Gender dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 1.3
Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) **Berdasarkan Pendidikan**

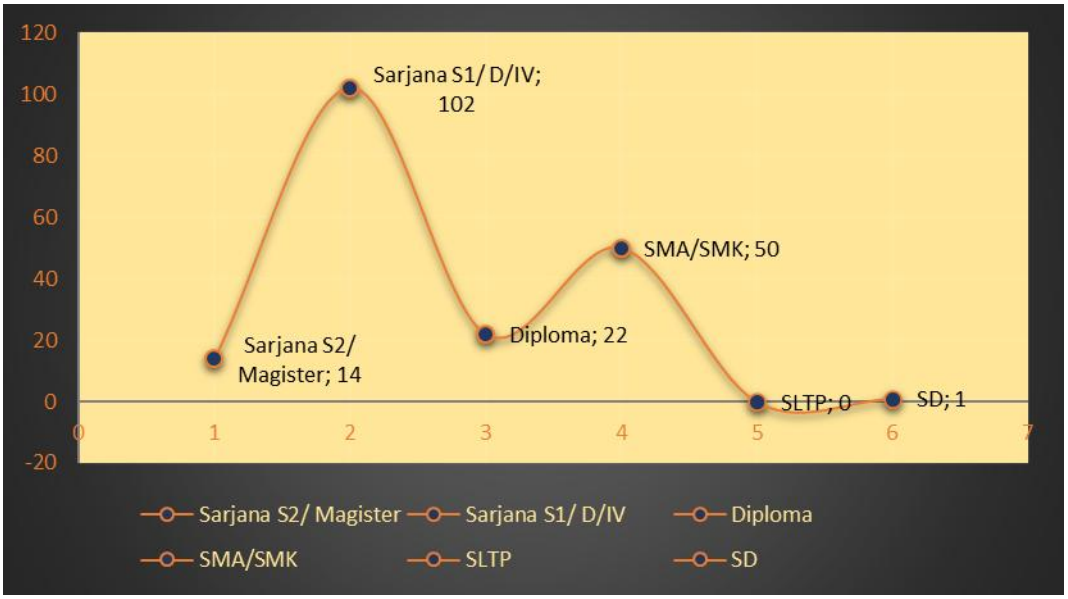

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah SDM dengan Pendidikan Diploma/Sarjana S1/ D/IV/ Sarjana S2/Magister dengan persentase sebesar 73,02% dari total SDM atau sebanyak 138 orang sehingga sisanya latar belakang Pendidikan SMA/SMK dan SD diperlukan peningkatan Pendidikan.

Tabel 1.5.
Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) Berdasarkan Golongan

No.	Uraian	Jumlah Pegawai	% komposisi
1	Gol I	1	1
2	Gol II	12	10
3	Gol III	58	48
4	Gol IV	11	9
5	Gol V	10	8
6	Gol VII	7	6
7	Gol IX	18	15
8	Gol X	3	3
Jumlah		**120**	**100**

Sumber: Data Kepegawaian Dinas Pertanian 2025

Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan kelompok golongan dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 1.4
Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) Berdasarkan Golongan

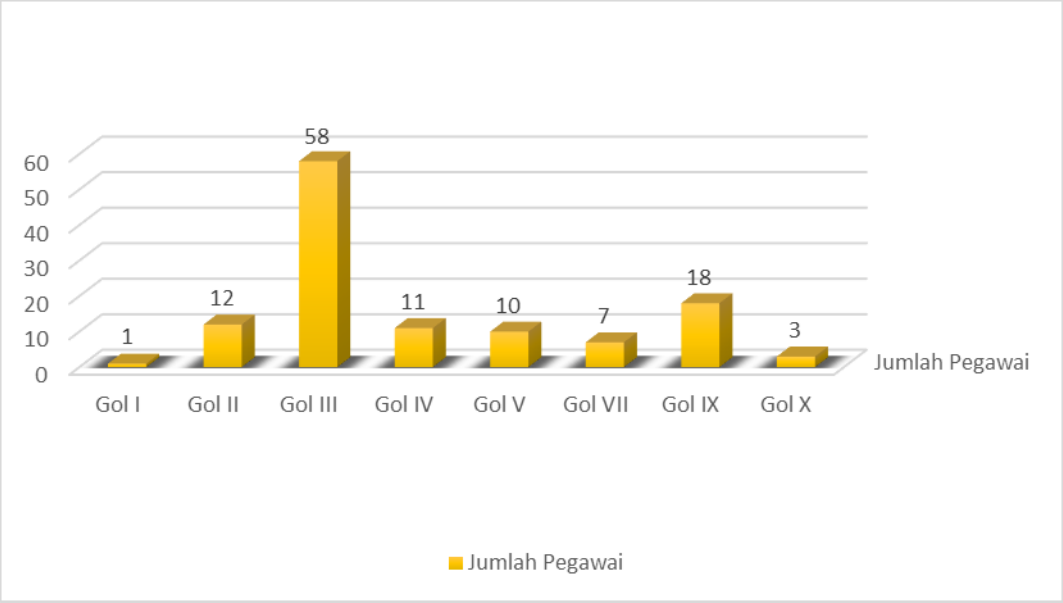

1.4.2 Sarana dan Prasarana

Dalam mendukung pencapaian target kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya memiliki sarana dan prasarana yang dimiliki untuk mendukung usaha pertanian di Kabupaten Dharmasraya. Beberapa diantaranya yang mendukung operasional dinas pertanian dapat dilihat dari tabel 1.6 berikut:

Tabel 1.6.
Jumlah Sarana dan Prasarana Dinas Pertanian

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	BPP	11 Unit
2	Unit Brigade Sungai Dareh	1 Unit
3	UPT Puskeswan	1 Unit
4	Puskeswan Pembantu	5 Unit
5	UPT Pasar Ternak	1 Unit
6	Rumah Potong Hewan (RPH)	1 Unit
7	UPT Pembibitan Ternak dan HPT	1 Unit
8	Kendaraan Operasional Roda 2	134 Unit
9	Kendaraan Operasioan Roda 3	4 Unit
10	Kendaraan Operasinal Roda 4	6 Unit
11	Demplot Sawit	15 Ha
12	Tanah Sawah Irigasi (Demplot padi)	2 Ha

Sumber : Data Aset Dinas Pertanian 2025

Sarana dan Prasarana tersebut di atas, selama ini telah menjadi penunjang bagi Dinas Pertanian dalam melaksanakan program pembangunan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan pembangunan Pertanian Kabupaten Dharmasraya. Namun secara kuantitas maupun kualitas sarana prasarana dianggap masih kurang, sehingga diperlukan penambahan dan peningkatan demi untuk mendukung terciptanya kenyamanan dan tercapainya kinerja yang lebih baik lagi kedepannya.

1.4.3 ANGGARAN

Tahun 2025 anggaran awal Dinas Pertanian sebesar Rp. 20.550.391.245,- (*Dua puluh miliyar lima ratus lima puluh juta tiga ratus Sembilan puluh satu ribu dua ratus empat puluh lima rupiah*) ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2024 tentang APBD TA. 2025 tanggal 30 Desember 2024 serta Peraturan Bupati Nomor 24 Tahun 2024 tentang Penjabaran APBD TA. 2025 tanggal 30 Desember 2024. Selanjutnya dilakukan pergeseran anggaran Dinas Pertanian pada pergeseran kedua Kabupaten Dharmasraya dengan anggaran

sebesar Rp. 20.150.391.245,- (*dua puluh milyar serratus lima puluh juta tiga ratus Sembilan puluh satu ribu dua ratus empat puluh lima rupiah*) yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2025 tentang penjabaran pergeseran kedua APBD tanggal 9 April 2025. Pergeseran kedua ini dilaksanakan karena adanya perubahan/perbaikan belanja gaji dan tunjangan ASN Dinas Pertanian. Selanjutnya dilakukan pergeseran anggaran Dinas Pertanian pada pergeseran ketiga Kabupaten Dharmasraya dengan anggaran sebesar Rp. 18.773.143.595,- (*delapan belas milyar tujuh ratus tujuh puluh tujuh tiga juta serratus empat puluh tiga ribu lima ratus semblan puluh lima rupiah*) yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 4 Tahun 2025 tentang penjabaran pergeseran ketiga APBD tanggal 28 April 2025. Pergeseran ketiga ini dilaksanakan karena efisiensi anggaran

Anggaran Perubahan Dinas Pertanian Tahun 2025 sebesar Rp. 16.155.034.064,- (*Enam belas milyar seratus lima puluh lima juta tiga puluh empat ribu enam puluh empat rupiah*) berdasarkan perubahan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Perubahan PPAS Tahun 2025 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2025 tentang Perubahan APBD TA. 2025 tanggal 17 Oktober 2025 serta Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan APBD TA. 2025 tanggal 17 Oktober 2025. Untuk lebih jelasnya rekapitulasi anggaran Dinas Pertanian dapat dilihat dari tabel 1.7 berikut:

Tabel 1.7.
Rekapitulasi Anggaran Dinas Pertanian Tahun 2025 Berdasarkan jenis belanja

No.	Nama Belanja	Anggaran			
		DPA Awal	DPA Pergeseran II	DPA Pergeseran III	DPA Perubahan
	Belanja Operasi	**20.424.741.245**	**20.024.741.245**	**18.773.143.595**	**15.875.034.064**
1	Belanja Pegawai	12.424.694.000	12.424.694.000	12.424.694.000	10.769.337.569
2	Belanja Barang dan jasa	8.000.047.245	7.600.047.245	6.348.449.595	4.800.696.495
3	Belanja Hibah	-	-	-	305.000.000
	Belanja Modal	**125.650.000**	**125.650.000**	**-**	**280.000.000**
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	83.650.000	83.650.000	-	-
2	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	42.000.000	42.000.000	-	280.000.000
Jumlah Anggaran		**22.072.854.800**	**20.550.391.245**	**20.150.391.245**	**18.773.143.595**

Sumber : DPA Perubahan Dinas Pertanian Tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ada penurunan anggaran pada anggaran perubahan sebesar Rp. 4.395.357.181,- atau sebesar 21,39%. Rincian alokasi anggaran Belanja Operasi dapat dilihat pada grafik 1.5 berikut :

Grafik 1.5
Rincian Alokasi Anggaran Belanja Perubahan Tahun 2025
Berdasarkan jenis belanja

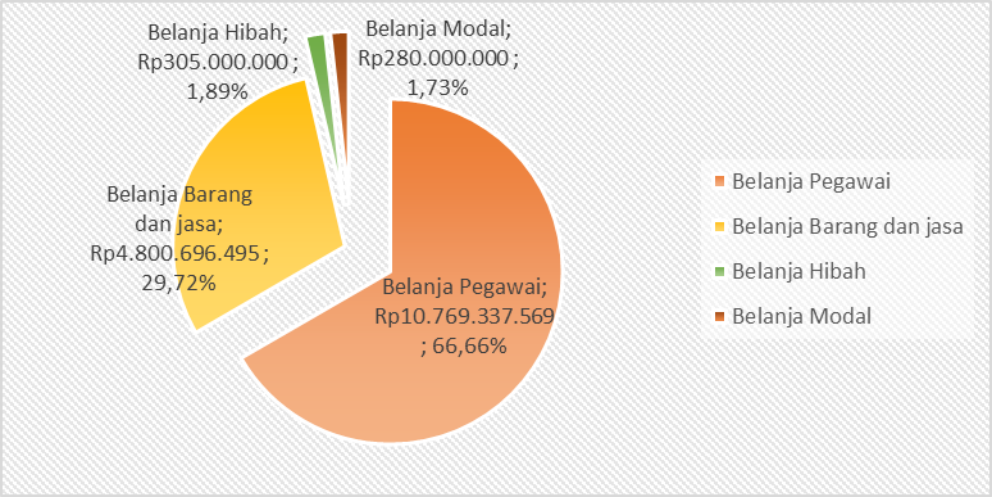

Dari alokasi anggaran belanja di atas terlihat bahwa Belanja pegawai lebih besar dari pada belanja barang dan jasa yaitu sebesar 66,66 %,- sedangkan Belanja barang dan jasa sebesar 29,72%. Belanja hibah sebesar 1,89%,- serta belanja modal sebesar 1,73% tahun 2025 dialokasikan untuk membiayai program prioritas yang mendukung pencapaian sasaran pembangunan Pertanian.

1.5 TINDAK LANJUT ATAS LAPORAN HASIL EVALUASI SAKIP 2025

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Inspektorat sesuai dengan Surat Inspektorat nomor Lap-005/Ev/Insp-2025 tentang Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Pertanian Tahun 2024, Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya memperoleh nilai sebesar **BB (75,41) dengan prediket Sangat baik**. Tindak lanjut hasil penilaian SAKIP 2025 maka Dinas Pertanian telah melakukan perbaikan-perbaikan sebagaimana telah direkomendasikan oleh Inspektorat. Adapun tindak lanjut atas rekomendasi Inspektorat dapat dilihat pada tabel 1.8 sebagai berikut:

Tabel 1.8 Tindak Lanjut Atas Laporan Hasil Evaluasi Sakip 2025

NO	REKOMENDASI LHE 2025	RENCANA AKSI TINDAK LANJUT	TARGET	WAKTU PELAKSA-NAAN	PENANGGUNG JAWAB	STATUS/ PROGRES PENYELESAIAN	MASALAH	KET
A	**Perencanaan Kinerja**							
1	Agar melaksanakan evaluasi dan monitoring terhadap capaian kinerja sehingga setiap ada deviasi segera dilakukan analisis dan dicarikan akternatif solusinya;	Melaksanakan evaluasi dan monitoring kegiatan	4 Dokumen	2025	Kepala Dinas	Selesai	-	
2	Agar mekanisme dan implementasi reward dan punishment terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian target kinerja dapat diimplementasikan karena hal tersebut dapat meningkatkan motivasi, kinerja dan kepuasan kerja bagi pegawai;	Mengimplementasikan punishment berupa surat terguran bagi pegawai berkinerja buruk	1 Dokumen	2025	Kasubag. Umum dan Kepegawaian	Selesai	-	
3	Agar menyusun rencana aksi per bidang sehingga pencapaian kinerja lebih terukur dan dapat meningkatkan kinerja, akuntabilitas serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat;	Melakukan penyusunan rencana aksi bidang dan rencana aksi masing-masing pegawai	2 Dokumen	2025	Seluruh Bidang/Bagian serta seluruh Pegawai	Selesai	-	
B	**Pengukuran Kinerja**							
1	Agar menyusun petunjuk teknis terkait pengukuran kinerja yang ditetapkan oleh Kepala OPD berupa SOP yang memuat penanggungjawan, waktu yang dibutuhkan sehingga dapat meminimalisir kesalahan data dan data yang disajikan dapat diandalkan	Menyusun SOP pengukuran kinerja	1 Dokumen	2025	Sekretaris Dinas	Selesai	-	

DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA

NO	REKOMENDASI LHE 2025	RENCANA AKSI TINDAK LANJUT	TARGET	WAKTU PELAKSA-NAAN	PENANGGUNG JAWAB	STATUS/ PROGRES PENYELESAIAN	MASALAH	KET
2	Agar melibatkan pimpinan sebagai pengambil keputusan (decision maker) dalam mengatur capaian kinerja baik dalam bentuk rapat, monitoring dan evaluasi secara revieu berjenjang sehingga hambatan dalam pencapaian tujuan organisasi dapat dicarikan alternative solusinya.	Melaksanakan Rapat evalusi Kinerja serta monitoring setiapsetiap bulannya oleh pimpinan	12 Dokumen	2025	Sekretaris Dinas	Selesai	-	
3	Agar melakukan evaluasi terhadap capaian indikator Produksi padi Tahun 2024 sehingga realisasi kinerja lebih dapat ditingkatkan;	telah melakukan evaluasi dan upaya-upaya percepatan untuk peningkatan produksi padi sehingga pada tahun 2025 didapatkan peningkatan produksi padi sebesar 6.441,21ton atau sebesar 11,24% dibandingkan dengan produksi padi Tahun 2024	1 Dokumen	2025	Sekretaris Dinas	Selesai	-	
C	**Pelaporan Kinerja**							
1	Agar menyampaikan laporan kinerja perbandingan pencapaian kinerja dengan Kabupaten Kota lain maupun nasional	Membuat perbandingan data target dan realisasi dengan provinsi yang memiliki indikator kinerja yang sama di dalam LKJiP Tahun 2025	1 Dokumen	2025	Sekretaris Dinas	Selesai	-	

DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA

NO	REKOMENDASI LHE 2025	RENCANA AKSI TINDAK LANJUT	TARGET	WAKTU PELAKSA-NAAN	PENANGGUNG JAWAB	STATUS/ PROGRES PENYELESAIAN	MASALAH	KET
2	Agar dilaporkan secara berjenjang dalam penyusunan laporan kinerja sehingga laporan yang dihasilkan memenuhi kualitas reliable (berdaya banding tinggi) dan bebas dari kesalahan dalam penulisan	Atasan Langsung melakukan revieuw secara berkala atas laporan kenerja triwulan	4 Dokumen	2025	Sekretaris Dinas	Selesai	-	
3	Agar dilakukan sosialisasi/pemberitahuan kepada seluruh pegawai terkait kelemahan, hambatan serta saran dan masukan dalam pencapaian tujuan organisasi yang disampaikan pada laporan kinerja sehingga berdampak pada perubahan kinerja organisasi	Menyampaikan pemeritahuan terkait hasil evaluasi capaian kinerja secara berkala terkait capaian, kelemahan dan upaya mengatasi hambatan/ permasalahan demi tercapainya tujuan organisasi	4 Dokumen	2025	Kepala Dinas	Selesai	-	
D	**Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal**							
1	Agar minitoring evaluasi internal akuntabilitas kinerja dilaksanakan sesuai dengan standar, SDM yang memadai, dan dilaksanakan pada seluruh jajaran pada unit kerja sehingga dapat meningkatkan kinerja dan akuntabilitas instansi pemerintah	Melaksanakan Evaluasi secara berjenjang	12 Dokumen	2025	Kepala Dinas, Sekkretris, Kepala Bidang dan Kepala UPTD	Selesai	-	
2	Agar monitoring dan evaluasi menyajikan faktor pendorong, faktor hambatan dan rekomendasi yang disetujui dan ditanda tangani oelh Kepala Dinas sehingga menjadi evaluasi untuk perbaikan ke depan	Melakukan penyajian data faktor pendorong, faktor hambatan dan rekomendasi dalam laporan monitoring dan evaluasi	1 Dokumen	2025	Sekretaris Dinas	Selesai	-	

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) menggambarkan pencapaian kinerja selama satu tahun, Sistematika penyusunan LAKIP adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN,

Menggambarkan secara ringkas mengenai struktur organisasi, tugas dan fungsi, isu-isu strategis yang dihadapi oleh Perangkat Daerah, dukungan sumberdaya serta tindak lanjut atas laporan hasil evaluasi tahun sebelumnya.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Menjelaskan tentang Rencana Strategis, visi dan misi, tujuan dan sasaran strategis, program utama dan kegiatan pokok, rencana kinerja tahun pelaporan serta perjanjian kinerja (dokumen penetapan kinerja) Perangkat Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menjelaskan pengukuran kinerja (perbandingan antara target dan realisasi kinerja) serta analisis akuntabilitas kinerja (diuraikan pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan pengungkapan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah.

BAB IV PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah, saran dan harapan yang ingin dicapai untuk tahun mendatang.

LAMPIRAN

BAB II
PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah

Telaah terhadap visi, misi dan program prioritas Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Dharmasraya ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan kepala daerah dan wakil kepala daerah dan untuk mengidentifikasi keterkaitannya dengan faktor-faktor pendukung (penghambat dan pendorong) pelayanan OPD yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut.

Sesuai dengan visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, maka visi pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2026 adalah ***"MENUJU DHARMASRAYA MAJU YANG MANDIRI DAN BERBUDAYA".*** Visi Pembangunan Kabupaten Dharmasraya tersebut harus dapat diukur keberhasilannya dalam rangka mewujudkan Kabupaten Dharmasraya Maju yang Mandiri dan Berbudaya dalam lingkup sektor pertanian yaitu mandiri dalam Ekonomi daerah yang memiliki daya tahan menghadapi fluktuasi ekonomi eksternal dengan mendorong keragaman produksi daerah, ketahanan pangan, dan ketahanan ekonomi keluarga, serta meningkatkan nilai tambah produk komoditi daerah, semakin besarnya peran masyarakat dalam pengolahan hasil pertanian, jaringan distribusi, dan pemasaran serta menguatkan identitas budaya Dharmasraya yang multikultural yang berkarya, berinovasi dan mencipta untuk kesejahteraan berdasarkan iman dan taqwa.

Untuk mewujudkan visi pembangunan ditempuh melalui misi untuk memberikan arah dan batasan proses pencapaian tujuan. Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya melaksanakan 1 (satu) misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2026, yaitu misi ke-3 ***"Meningkatkan Potensi Ekonomi Daerah yang Berdaya Saing" dan***

misi ke-4 "***Meningkatkan kualitas birokrasi pemerintahan yang efektif dan efisien"*** Misi ke-3 ini diharapkan mewujudkan pengelolaan SDA bernilai tambah besar dan peningkatan ekonomi keluarga untuk mensejahterakan masyarakat dan peningkatan ekonomi keluarga. Misi ke-4 diharapkan dapat menciptakan good governace melalui peningkatan kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi dan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Misi ke-3 dan misi ke-4 yang berhubungan dengan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya ini perlu di telaah lebih dalam guna memudahkan OPD dalam merumuskan strategi dan kebijakan di periode pembangunan 2021-2026.

2.1.2 Tujuan Sasaran Indikator Kinerja OPD

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJMD), maka Dinas Pertanian menetapkan beberapa indikator kinerja yang harus dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebagai penjabaran dari indikator kinerja utama yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJMD). Target pencapaian kinerja sesuai indikator yang telah ditetapkan, merupakan suatu bentuk kontrak kerja Dinas Pertanian dengan pemerintah. Adapun tujuan sasaran indikator kinerja Dinas Pertanian dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Tujuan Sasaran Indikator Kinerja Dinas Pertanian

Visi	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
Menuju Dharmasraya yang Mandiri dan Berbudaya	1. Meningkatkan Potensi Ekonomi Daerah yang Berdaya Saing	Meningkatnya pendapatan petani pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan)	Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB	A. Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	1. Produksi padi 2. Produksi Jagung 3. Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) 4. Produksi Karet
				B. Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	1. Populasi sapi /kerbau 2. Produksi Daging

Visi	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
	2. Meningkatkan kualitas birokrasi pemerintahan yang efektif dan efisien			C. Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	1. Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat

Sumber: Renstra Dinas Pertanian Kab. Dharmasraya 2021-2026

Untuk menjabarkan tujuan dan sasaran agar terukur dan dapat dicapai secara nyata, Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya juga telah menetapkan indikator kinerja utama (IKU). Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 Tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah disebutkan bahwa Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Tujuan penetapan IKU di lingkungan instansi pemerintah adalah untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik serta untuk memperloleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Nomor 1189.1/308/DISTAN/XII-2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021-2026 di Lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya. Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya seperti digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 2.2
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2021-2026

No.	Sasaran Strategis	IKU	Penjelasan/Definisi	Formulasi Penghitungan	Sumber Data
1.	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi padi (ton)	hasil dari keseluruhan lahan pertanian yang dipanen padi	Produktivitas x Luas Panen setahun	Data BId. Tanaman Pangan dan BPS

No.	Sasaran Strategis	IKU	Penjelasan/Definisi	Formulasi Penghitungan	Sumber Data
		Produksi jagung (ton)	hasil dari keseluruhan lahan pertanian yang dipanen jagung	Produktivitas x Luas Panen setahun	Data BId. Tanaman Pangan dan BPS
		Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) (ton)	hasil yang dipanen dari usaha perkebunan kelapa sawit tanpa melalui proses pengolahan lebih lanjut	Luasan TM x produktivitas	Data BId. Perkebunan dan BPS
		Produksi Karet (ton)	hasil yang dipanen dari usaha Perkebunan Karet tanpa melalui proses pengolahan lebih lanjut	Luasan TM x produktivitas	Data BId. Perkebunan dan BPS
2.	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Populasi sapi/kerbau (ekor)	Jumlah keseluruhan sapi/kerbau	Populasi sebelumnya+ kelahiran-pemotongan-kematian-penjualan	Data Bidang Peternakan
		Produksi Daging (Ton)	Jumlah hasil pemotongan ternak	Jumlah hasil pemotongan ternak	Data Bidang Peternakan
3.	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	Nilai hasil evaluasi terhadap pelaksanaan akuntabilitas kinerja OPD	Hasil evaluasi	Dinas Pertanian dan Inspektorat
		Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) Perangkat Daerah	Penilaian kemajuan pelaksanaan reformasi birokrasi yang dilakukan secara mandiri	Hasil evaluasi	Dinas Pertanian dan Inspektorat

Sumber: Renstra Dinas Pertanian Kab. Dharmasraya 2021-2026

Indikator kinerja tersebut sebagai landasan evaluasi kinerja. Penilaian keberhasilan / kegagalan didasarkan pada hasil evaluasi atas Indikator Kinerja Utama (IKU). Adapun target indikator Dinas Pertanian dapat dilihat pada tabel 2.3 sebagai berikut:

Tabel 2.3
Target Rencana Strategis 5 Tahun

NO	Sasaran	Indikator (IKU)	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
				2020	2021	2022	2025	2025	2025	2026	
1	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi padi	Ton	66,664	67,000	67,000	67,500	67,500	67,500	67,500	404,000
		Produksi jagung	Ton	4,069	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	24,000
		Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	104,992	100,000	103,000	103,000	103,500	103,500	104,000	617,000
		Produksi Karet	Ton	29,689	30,500	30,000	30,200	30,500	31,000	31,200	183,400
2	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Populasi sapi/kerbau	Ekor	42,310	42,000	42,025	42,100	42,200	42,250	42,300	42,300
		Produksi Daging	Ton	1,225	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200	7,200
3	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	Nilai/ Prediket	B (66,2)	B (60,52)	B (64,416)	B (68,312)	BB (72,208)	BB (76,104)	A (80)	A (80)

Sumber: Renstra Dinas Pertanian Kab. Dharmasraya 2021-2026

2.1.3 Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan yang dilaksanakan untuk dapat mencapai target capaian kinerja Dinas Pertanian tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 2.4 sebagai berikut:

Tabel 2.4
Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pertanian Tahun 2025

No	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1.	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	**1.** Peningkatan penyediaan dan penggunaan mekanisasi (modernisasi) pertanian dengan penyediaan dan pengembangan Sarana Prasarana Teknologi Pertanian yang baik	1. Meningkatkan penyediaan dan pemakaian benih bersertifikat pada pelaku utama dalam berusaha tani 2. Optimalisasi pemanfaatan lahan dan pelindungan lahan 3. Mengoptimalkan pemakaian alsintan untuk efisiensi usaha tani 4. Pengembangan dan pemanfaatan produk pertanian organik 5. Meningkatkan Kualitas dan kuantitas SDM Petani dan Petugas 6. Pengawasan pupuk bersubsidi **7.** Rehabilitasi Lahan dan Air
		2. Penanggulangan dan Pengendalian Bencana Pertanian	1. Mengendalikan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) dan menangani dampak bencana alam dan perubahan iklim untuk mengamankan produksi pertanian; **2.** Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan
2.	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	1. Peningkatan Populasi sapi/kerbau dan Produksi daging	1. Meningkatkan penyediaan dan pemakaian bibit dan benih bersertifikat 2. Meningkatkan mutu produk peternakan dan kesehatan hewan yang aman dikonsumsi masyarakat yang memenuhi standar kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan **3.** Meningkatkan kompetensi SDM peternakan dan kesehatan hewan
		2. Penanggulangan dan Pengendalian Penyakit Hewan	1. Peningkatan pelayanan keswan dan kesmavet di unit-unit pelayanan keswan dan kesmavet

No	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			2. Meningkatkan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan zoonosis
3.	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	**1.** Peningkatan kualitas penerapan 5 komponen SAKIP	1. Peningkatan kualitas perencanaan kinerja 2. Peningkatan kualitas pengukuran kinerja 3. Peningkatan kualitas pelaporan kinerja 4. Peningkatan evaluasi internal **5.** Peningkatan kualitas pencapaian sasaran kinerja

Sumber: Renstra Dinas Pertanian Kab. Dharmasraya 2021-2026

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil Kepala Dinas Pertanian pada Tahun 2025 maka telah di laksanakan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Dharmasraya dengan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya untuk mewujudkan target kinerja. Adapun Perjanjian kinerja pada Tahun 2025 sesuai dengan tabel 2.5 berikut:

Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kab. Dharmasraya 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi Padi	Ton	63.100
		Produkasi Jagung	Ton	4.500
		Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	128.000
		Produksi Karet	Ton	34.000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
2.	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Populasi sapi/kerbau	Ekor	42.837
		Produksi Daging	Ton	1.760
3.	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	Nilai/ Prediket	A (80,29)

Sumber: Perjanjian Kinerja Tahun 2025

2.3 RENCANA ANGGARAN TAHUN 2025

Dukungan anggaran untuk pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Tahun 2025 didukung oleh 6 program, 11 kegiatan dan 28 subkegiatan dengan anggaran perubahan sebesar Rp. 16.155.034.064,- (*Enam belas milyar seratus lima puluh lima juta tiga puluh empat ribu enam puluh empat rupiah*). Uraian program tersebut disajikan dalam tabel 2.6 berikut :

Tabel 2.6
Alokasi Anggaran Berdasarkan Program Dinas Pertanian 2025

NO	NAMA PROGRAM	ANGGARAN SEBELUM PERUBAHAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	14.913.605.095	12.708.124.864
2.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	2.439.029.850	1.752.217.350
3.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	2.619.734.550	1.279.533.650
4.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	85.224.900	61.751.950
5.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	9.989.350	-
6.	Program Penyuluhan Pertanian	482.807.500	353.406.250
	JUMLAH ANGGARAN	**20.550.391.245**	**16.155.034.064**

Sumber: DPA Perubahan Dinas Pertanian Tahun 2025

Tabel 2.7
Alokasi Anggaran Perubahan Berdasarkan Program/Kegiatan
Dinas Pertanian 2025

KODE REKENING				PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN PERUBAHAN
3	**27**	**01**		**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**12.708.124.864**
3	27	01	2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	10.863.537.569
3	27	01	2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	247.108.250
3	27	01	2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.271.999.045
3	27	01	2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	325.480.000
3	**27**	**02**		**PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN**	**1.752.217.350**
3	27	02	2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	117.483.100
3	27	02	2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	415.195.000
3	27	02	2	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	1.219.539.250
3	**27**	**03**		**PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN**	**1.279.533.650**
3	27	3	2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	517.411.350
3	27	03	2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	762.122.300
3	**27**	**04**		**PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER**	**61.751.950**
3	27	04	2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	57.670.250
3	27	04	2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	4.081.700
3	**27**	**07**		**PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN**	**353.406.250**
3	27	07	2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	353.406.250
				JUMLAH	**16.155.034.064**

Sumber: DPA Perubahan Dinas Pertanian Tahun 2025

Untuk mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis, maka anggaran dikelompokkan berdasarkan tujuan dan indikator kinerjanya. Adapun besarnya Alokasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Strategis Tahun Anggaran 2025 ditunjukkan pada Tabel 2.8

Tabel 2.8
Alokasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Strategis Tahun Anggaran 2025

No	Sasaran	Anggaran 2025	
		Rp	% Kontribusi Anggaran
1	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	1.713.837.600	10,61%
2	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	1.733.071.600	10,73%
3	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	12.708.124.864	78,66%
Jumlah		**16.155.034.064**	**100,00%**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah anggaran terbesar dialokasikan untuk untuk mendukung sasaran strategis ke 3 (Tiga) menunjang urusan pemerintahan dalam pembiayaan administrasi keuangan dan operasional kantor.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah tahun 2025 merupakan kewajiban Perangkat Daerah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Dharmasraya dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta Sumber dana lainnya, dalam rangka mencapai misi pemerintah daerah secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas dengan Bupati Dharmasraya tahun 2025.

3.1 METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA

Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis. Hasil pengukuran dan capaian indikator kinerja dimaksud, digunakan untuk mengukur keberhasilan/ kegagalan pencapaian sasaran strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Dharmasraya serta menganalisa penyebab keberhasilan/ kegagalan pencapaian sasaran strategis diukur dengan capaian kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang berkenaan. Untuk penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/ kegagalan capian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan/ kegagalan sebagaimana tercantum pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Kategori Penilaian Capian Indikator Kinerja

No	Klasifikasi Penilaian	Prediket
1	>100%	Memuaskan
2	85% - 99,9%	Sangat Baik
3	75% - 84,9%	Baik
4	55% - 74,9%	Cukup
5	<55%	Kurang Baik

3.2 HASIL PENGUKURAN KINERJA

Hasil pengukuran target indikator dari sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2
Capaian Realisasi Kinerja Dinas Pertanian 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Prediket
1.	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi Padi	Ton	63.100	63.741,66	101,02	Memuaskan
		Produkasi Jagung	Ton	4.500	3107,63	69,06	Cukup
		Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	128.000	134.010,54	104,70	Memuaskan
		Produksi Karet	Ton	34.000	33.713,08	99,16	Sangat Baik
2.	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Populasi sapi/kerbau	Ekor	42.837	42.720,00	99,73	Sangat Baik
		Produksi Daging	Ton	1.760	1.917,01	108,92	Memuaskan
3.	Meningkat-nya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	Nilai/ Prediket	A (80,29)	BB (75,41)	93,92	Sangat Baik
Rata-Rata Capaian						**96,64**	

Sumber: Data Realisasi Target Kinerja Setiap Bidang pada Dinas Pertanian

Dari tabel diatas tergambar bahwa secara keseluruhan rata-rata capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025 sebesar 96,64% dengan predikat "**Sangat Baik".** Pencapaian per sasaran strategis sebagai berikut:

1. sasaran strategis ke-satu "**Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan"** dengan 4 (empat) indikator kinerja terdiri dari 1 (satu) indikator yaitu produksi Karet dengan prediket sangat baik dan 2 (dua) indikator dengan prediket memuaskan yaitu produksi padi dan produksi kelapa sawit (kebun rakyat) serta 1 (satu) indikator dengan prediket cukup yaitu produksi jagung . Untuk sasaran strategis ke-1

didapat capaian persentase rata-rata capaian sasaran sebesar 93,48 % dengan prediket ***Sangat Baik***.

2. Pencapaian sasaran strategis ke-dua "**Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH"** dengan 2 (dua) indikator kinerja yang terdiri dari populasi sapi/kerbau dengan prediket sangat baik dan produksi daging dengan prediket memuaskan. Untuk sasaran strategis ke-2 didapat capaian persentase rata-rata capaian sasaran sebesar 104,32 % dengan prediket ***Memuaskan***.
3. Pencapaian sasaran strategis ke-ketiga "**Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah"** dengan 1 (satu) indikator kinerja didapat capaian persentase rata-rata capaian sasaran sebesar 93,92 % dengan prediket ***Sangat Baik***.

Capain target 7 Indikator Kinerja Utama tersebut juga dapat dilihat melalui grapik 3.1 yang memperlihatkan % target dengan % capaian realisasi tahun 2025 di bawah ini:

Grafik 3.1
Persentase Target dengan Persentase Capaian Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2025

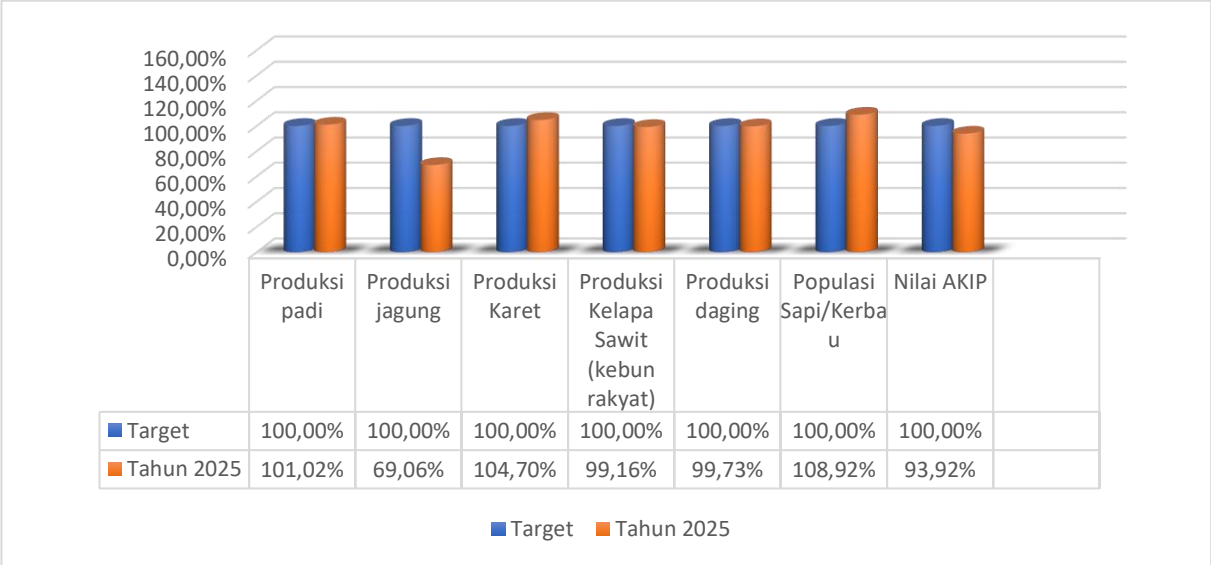

	Produksi padi	Produksi jagung	Produksi Karet	Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Produksi daging	Populasi Sapi/Kerbau	Nilai AKIP
Target	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Tahun 2025	101,02%	69,06%	104,70%	99,16%	99,73%	108,92%	93,92%

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa 3 (tiga) indikator memperoleh capaian diatas 100% yaitu produksi padi, produksi kelapa sawit (kebun rakyat), populasi sapi/kerbau sedangkan 4 (empat) indikator capaiannya di bawah 100% yaitu produksi jagung, produksi karet, produksi daging dan nilai AKIP.

2.3 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

SASARAN STRATEGIS 1
Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan

1. Produksi Padi

Sub sektor Tanaman Pangan di Kabupaten Dharmasraya didominasi oleh tanaman padi sebagai komoditi unggulan. Tanaman padi di Kabupaten Dharmasraya lebih dominan dibudidayakan pada lahan basah dari pada lahan kering, atau dikenal dengan padi sawah dan padi ladang. Sejak pencanangan UPSUS PAJALE (Padi Jagung Kedelai), tanaman padi selalu mendapatkan perhatian khusus oleh pemerintah, baik pusat maupun daerah.

Tanaman padi sawah di Kabupaten Dharmasraya kebanyakan beririgasi teknis dari Irigasi Batang Hari, dimana secara berkala terjadi pengeringan karena pembersihan jaringan irigasi primer yang menyebabkan naik turunnya produksi padi. Oleh karena itu dalam rangka mencapai ketahanan pangan mencapai swasembada pangan, strategi dan upaya-upaya dilakukan guna meningkatkan produksi padi. Hal tersebut menjadikan Produksi padi menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya yang harus dicapai. Produksi Padi adalah hasil dari keseluruhan lahan pertanian yang dipanen padi. Adapun formula perhitungan produksi padi adalah sebagai berikut:

Rumus Perhitungan Produksi Padi :

$Produksi\ Padi =$ Produktivitas x Luas Panen setahun

Perhitungan Capaian keberhasilan indikator Produksi padi dapat dilihat pada perhitungan dan tabel berikut:

Rumus Perhitungan Produksi Padi :

$Produksi\ Padi =$ Produktivitas x Luas Panen setahun

$Produksi\ Padi =$ 4,94Ton/Ha x 12.903,17 Ha

$=$ 63.741,66 Ton

Rekapitulasi Hasil perhitungan produksi padi per kecamatan dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Perhitungan Produksi Padi Tahun 2025 Per Kecamatan
Per Kecamatan Kabupaten Dharmasraya

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas	Produksi
1	Sungai Rumbai	-	-	4,94	-
2	Koto Besar	30,10	11,47	4,94	56,66
3	Asam Jujuhan	1,00	-	4,94	-
4	Koto Baru	1.510,38	1.866,35	4,94	9.219,77
5	Koto Salak	1.398,77	1.590,57	4,94	7.857,42
6	Tiumang	1.347,43	1.271,43	4,94	6.280,86
7	Padang Laweh	480,80	542,88	4,94	2.681,83
8	Sitiung	3.538,40	3.604,05	4,94	17.804,01
9	Timpeh	718,22	770,02	4,94	3.803,90
10	Pulau Punjung	2.720,16	2.463,76	4,94	12.170,97
11	IX Koto	850,19	782,64	4,94	3.866,24
	Jumlah	**12.595,45**	**12.903,17**	**4,94**	**63.741,66**

Sumber : Data Bidang Tanaman Pangan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

1.1. Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2025

Tabel 3.4
Capaian Realisasi Kinerja Produksi Padi Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi padi	Ton	63.100	63.741,66	101,02

Sumber: Data Bidang Tanaman Pangan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.4 dapat dilihat Realisasi capaian kinerja tahun 2025 telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 101,02%.

1.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 3.5
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Produksi Padi
Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2021			2022			2023			2024			2025		
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	14	15	16
1.	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi Padi	Ton	60.031	40.797,17	67,96	67.000	56.290,25	84,02	67.500	53.868,84	79,81	60.000	57.300,45	95,50	63.100	63.741,66	101,02

Sumber: Data Bidang Tanaman Pangan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.5 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan produksi padi tahun 2025 sebesar 6.441,21ton atau sebesar 11,24% dibandingkan dengan produksi padi Tahun 2024 sedangankan jika dibandingkan dengan pada tahun 2021 pada awal masa renstra terjadi peningkatan produksi padi sebesar 22.944,49 ton atau sebesar 56,24%. Capaian produksi padi selama 5 tahun terakhir dari tahun 2021 hingga 2025 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 3.2
Capaian Produksi Padi Tahun 2021-2025

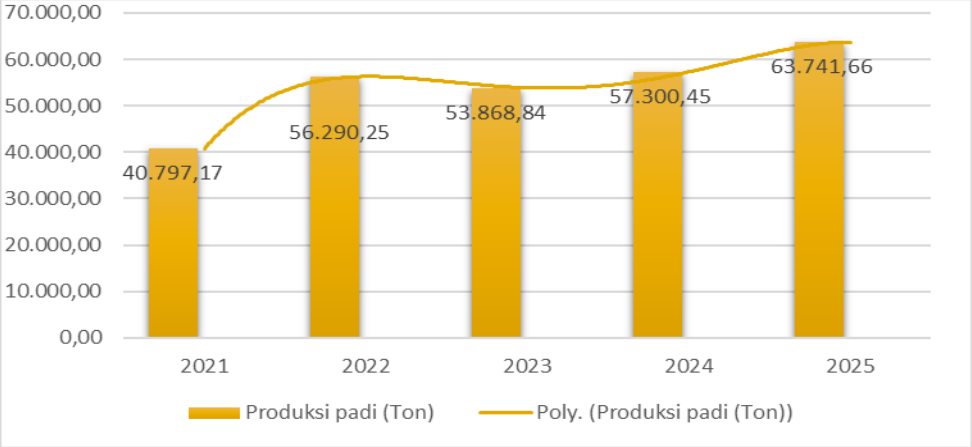

1.3 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Akhir RENSTRA

Tabel 3.6
Capaian Kinerja Produksi Padi Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	2025			Target Akhir Periode Renstra	Capaian Tahun Terhadap Tahun Akhir Renstra (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6=5/4*100*	*7*	*8=5/7*100*
1	Produksi Padi	Ton	63.100	63.741,66	101,02	67.500	94,43

Sumber: Data Bidang Tanaman Pangan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.6 dapat dilihat perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan target masa akhir Renstra tahun 2026. Target pada masa akhir Renstra untuk indikator produksi padi adalah 67.500 ton sedangkan realisasi yang tercapai tahun 2025 adalah sebesar 94,43% sehingga masih terdapat 5,57% yang harus dicapai lagi jika dibandingkan dengan target akhir renstra.

1.4 Perbandingkan antara Capaian Realisasi kinerja tahun 2025 dengan Capaian Realisasi Provinsi Tahun 2025

Tabel 3.7
Perbandingan Capaian Realiasasi Kinerja Produksi Padi Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realiasasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025	Capaian Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025	% Capaian Dinas Pertanian Kab.Dharmasraya terhadap Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Barat
1	Produksi padi	Ton	63.741,66	61.613.212,00	10,35%

Sumber: Data Bidang Tanaman Pangan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.7 dapat dilihat bahwa capaian realisasi kinerja produksi padi Kabupaten Dharmasraya adalah sebesar 10,35% dari capaian realisasi Provinsi Sumatera Barat. Terdapat peningkatan sebesar 6,11% dari tahun 2024.

1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator dan Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Adapun faktor yang pendorong keberhasilan capaian indikator kinerja produksi padi tahun 2025 adalah sebagai berikut :

a. Pemberian bantuan benih padi unggul bersertifikat ke kelompok tani dalam rangka peningkatan produktivitas dan produksi padi
b. Pemberian bantuan alat mesin pra panen dan pasca panen ke kelompok tani
c. Diterapkannya inovasi teknologi budidaya seperti SPM (sawah pokok murah) dan M-TOT (Mulsa Tanpa Olah Tanah) serta pemilihan benih varietas unggul yang adaptif terhadap perubahan iklim.
d. Penggunaan Pola/sistem tanam yang tepat serta penggunaan pupuk dan alat mesin pertanian yang tepat guna
e. Pelaksanaan optimalisasi lahan guna meningkatkan indeks pertanaman (IP) dan memperluas areal tanam
f. Pelaksanaan Pembangunan/rehabilitasi jaringan irigasi tersier
g. Adanya dukungan dari penyuluh pertanian di lapangan terhadap petani

Capaian produksi padi tahun 2025 sebesar 63.741,66 ton atau sebesar 101,02% dari yang ditargetkan pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 11,24% dari capaian realisasi produksi padi tahun 2024. Namun dalam pencapaian ini juga terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja indikator ini adalah sebagai berikut:

a. Secara umum regenerasi pelaku usaha budidaya pertanian berjalan sangat lambat, diamati dari usia petani kebanyakan berumur sudah tidak muda lagi. Masyarakat usia muda jarang terlihat beraktivitas pada bidang pertanian, khususnya padi sawah dan jagung.
b. Petani di Kabupaten Dharmasraya kebanyakan petani konvensional yang kepemilikan lahannya kurang dari 1 hektar, dan bertani padi hanya untuk mencukupi kebutuhan makan sehari-hari.
c. Kurangnya minat petani dalam penggunaan benih unggul untuk usaha taninya, dikarenakan harga benih bersertifikat mahal sehingga petani memakai benih dari hasil panen untuk dijadikan benih pada musim tanam berikutnya.

d. Petani kekurangan modal dalam berusaha tani.
e. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung. Sarana pendukung disini adalah lahan dan air serta alat mesin pertanian. Pada tahun 2025 beberapa titik lokasi sawah sedang dilaksanakan perbaikan jaringan irigasi dari instansi vertical sehingga berdampak pada tertundanya tanam padi. Untuk Alat dan mesin pertanian masih terdapat kelompok tani yang belum memiliki alat dan mesin pertanian baik prapanen maupun pasca panen secara mandiri disebabkan keterbatasan dana yang dimiliki dan terbatasnya bantuan alsintan dari pusat. Kondisi demikian menyebabkan mundurnya jadwal tanam karena petani harus mengantri alat mesin pengolahan lahan.
f. Terjadinya cuaca panas yang ekstrim mengakibatkan tertundanya usaha tani, terutama pada daerah-daerah sawah tadah hujan. Pada lahan sawah tadah hujan dan lahan kering tanaman padi sawah, tanaman padi gogo juga kurang produksinya karena jadwal pemupukan bergeser menyesuaikan datangnya hujan.
g. Ketersediaan benih insitu tidak mencukupi kebutuhan benih oleh petani.
h. Banyaknya hama sapi, kerbau dan monyet pada kelompok tani penerima kegiatan replanting sawit yang diwajibkan menanam padi gogo.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mensosialisasikan penerapan teknologi yang memadai seperti sistem budidaya padi SPM (Sawah Pokok Murah) dan M-TOT (Mulsa Tanpa Olah Tanah) yang cukup mudah untuk dilaksanakan serta hemat biaya dalam berusaha tani. Dengan teknologi SPM dan M-TOT petani lebih efisien dalam biaya olah tanah, penggunaan pupuk kimia, penggunaan air dan penggunaan pestisida. Menurut kelompok tani yang telah melaksanakan demplot teknologi M-TOT dan SPM, produksinya lebih tinggi dari pada konvensional.
b. Melakukan pendampingan oleh tenaga pendamping/penyuluh pertanian pada komoditas pertanian padi sawah yang lebih intens dan cepat menjangkau lokasi-lokasi petani serta penyampaian informasi tentang pentingnya penggunaan benih unggul. Penggunaan benih unggul yang baik dan bermutu maka akan mencapai masa depan yang baik pula karena akan mendapatkan hasil produksi yang melimpah.
c. Memberikan bantuan benih unggul, pupuk, pestisida dan Alsintan
d. Melakukan kegiatan pompanisasi dan irigasi perpipaan sehingga lahan yang kering dan tidak dialiri air bisa dimanfaatkan Kembali untuk peningkatan produktivitas.

1.6 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Indikator

Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja produksi padi tahun 2025 dengan sumber dana APBD Kabupaten Dharmasraya, APBD Provinsi, Tugas Pembantuan Pusat serta Tugas Pembantuan Provinsi adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Bantuan Benih Padi Sawah Pokir PDIP DPR RI sebanyak 45.850Kg seluas 1.834 Ha

Tujuan kegiatan ini adalah selain untuk meningkatkan Indeks Pertanaman (IP) padi sawah sesuai dengan kondisi persawahan juga untuk meningkatkan produktifitas dan produksi padi. Bantuan benih padi sawah ini disalurkan pada bulan Juni - Juli tahun 2025. Dengan jumlah benih per hektar adalah 25 Kg, sehingga total bantuan yang diperoleh sebanyak 45.850 Kg dengan jenis varietas Banang Pulau, Cisokan dan Lampai Sirandah. Sasaran kegiatan ini adalah kelompok tani di 7 Kecamatan yang terdiri dari 16 Nagari kawasan padi sawah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Penyebaran Bantuan Benih Padi Sawah Per Kecamatan (APBN)

.

No	Nama Kegiatan	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Benih (Kg)
1	Bantuan Benih Padi Sawah Pokir PDIP	1. Tiumang	177	4.425
		2. Pulau Punjung	577	14.425
		3. Sitiung	309	7.725
		4. Koto Baru	60	1.500
		5. Timpeh	225	5.625
		6. Padang Laweh	33	825
		7. Sembilan Koto	453	11.325
	Jumlah		**1.834**	**45.850**

Tabel 3.9
Daftar Kelompok Penerima Bantuan Benih Padi Sawah (APBN)

No	Kabupaten	Kecamatan	Desa/Nagari	Nama Poktan	Luas Lahan (Ha)
1	Dharmasraya	Tiumang	Tiumang	Sukses	24
2	Dharmasraya	Tiumang	Tiumang	Makmur	8
3	Dharmasraya	Tiumang	Tiumang	Satria	23
4	Dharmasraya	Tiumang	Tiumang	Untung	10

No	Kabupaten	Kecamatan	Desa/Nagari	Nama Poktan	Luas Lahan (Ha)
5	Dharmasraya	Tiumang	Tiumang	Utama	22
6	Dharmasraya	Tiumang	Tiumang	Guntung Labu	15
7	Dharmasraya	Tiumang	Tiumang	Tegas	22
8	Dharmasraya	Tiumang	Tiumang	Usaha Baru	24
9	Dharmasraya	Tiumang	Tiumang	Usaha Mulya	21
10	Dharmasraya	Tiumang	Tiumang	Remaja	8
11	Dharmasraya	Pulau Punjung	Tebing Tinggi	Tabek Panjang	20
12	Dharmasraya	Pulau Punjung	Tebing Tinggi	Ranah Palam	20
13	Dharmasraya	Pulau Punjung	Tebing Tinggi	Famili Setia	20
14	Dharmasraya	Pulau Punjung	Tebing Tinggi	Lereng Aur	20
15	Dharmasraya	Pulau Punjung	Tebing Tinggi	Guntuang Palange	20
16	Dharmasraya	Pulau Punjung	Tebing Tinggi	Lansek Manih	5
17	Dharmasraya	Pulau Punjung	Tebing Tinggi	Jambak Lipo	4
18	Dharmasraya	Pulau Punjung	Tebing Tinggi	Sungai Tabek	25
19	Dharmasraya	Pulau Punjung	Tebing Tinggi	Suka maju	30
20	Dharmasraya	Pulau Punjung	Tebing Tinggi	Tangkuban Perahu	24
21	Dharmasraya	Pulau Punjung	Gunung Selasih	Balik Parit Setia	17
22	Dharmasraya	Pulau Punjung	Gunung Selasih	Sungai Kalamboi	10
23	Dharmasraya	Pulau Punjung	Empat Koto Pulau Punjung	Sepakat	8
1	Dharmasraya	Pulau Punjung	Sungai Dareh	Candi Karya	13
2	Dharmasraya	Sitiung	Siguntur	Karya	15
1	Dharmasraya	Sitiung	Siguntur	Lawai Jaya	20
2	Dharmasraya	Sitiung	Siguntur	Rawang Parupuk	30
3	Dharmasraya	Sitiung	Siguntur	Pulau Batu	8
4	Dharmasraya	Sitiung	Siguntur	Sepakat	22
5	Dharmasraya	Sitiung	Siguntur	Ranah Sembilan	15
6	Dharmasraya	Sitiung	Siguntur	Marsawa	10
7	Dharmasraya	Sitiung	Siguntur	Pulau Sampu	12
8	Dharmasraya	Sitiung	Siguntur	Sawah Rimbo	10
9	Dharmasraya	Sitiung	Siguntur	Tunas Muda	16
10	Dharmasraya	Sitiung	Siguntur	Usaha Bersama	16
11	Dharmasraya	Sitiung	Siguntur	Tabek Sijawi	15
12	Dharmasraya	Sitiung	Siguntur	Pamasam	14
13	Dharmasraya	Sitiung	Siguntur	Minang Saiyo	10
14	Dharmasraya	Sitiung	Siguntur	Air Gemuruh	13
15	Dharmasraya	Sitiung	Siguntur	Pincuran Tujuh	11
16	Dharmasraya	Sitiung	Siguntur	Simpang Tigo	12
17	Dharmasraya	Sitiung	Siguntur	Tabek Gadang	18
18	Dharmasraya	Sitiung	Siguntur	Ranah Kalumbuk	11
19	Dharmasraya	Sitiung	Siguntur	Rangeh	13
20	Dharmasraya	Sitiung	Siguntur	Awang Mombiak	18

No	Kabupaten	Kecamatan	Desa/Nagari	Nama Poktan	Luas Lahan (Ha)
21	Dharmasraya	Koto Baru	Sialang Gaung	Makmur	18
22	Dharmasraya	Koto Baru	Sialang Gaung	Mulia	19
23	Dharmasraya	Koto Baru	Sialang Gaung	Luhur	17
24	Dharmasraya	Koto Baru	Sialang Gaung	Tegar Tani	6
25	Dharmasraya	Timpeh	Panyubarangan	Kamang Manis	20
26	Dharmasraya	Timpeh	Panyubarangan	Terus Maju	29
27	Dharmasraya	Timpeh	Taratak Tinggi	Cinta Subur	6
28	Dharmasraya	Timpeh	Taratak Tinggi	Sungai Ambacang	24
29	Dharmasraya	Timpeh	Taratak Tinggi	Tani Maju	27
30	Dharmasraya	Timpeh	Taratak Tinggi	Minang Harapan	17
31	Dharmasraya	Timpeh	Taratak Tinggi	Minang Sepakat	20
32	Dharmasraya	Timpeh	Taratak Tinggi	Tani Sepakat	13
33	Dharmasraya	Timpeh	Taratak Tinggi	Harapan Makmur	8
34	Dharmasraya	Timpeh	Taratak Tinggi	Minang Batani	5
35	Dharmasraya	Timpeh	Taratak Tinggi	Mulya	16
36	Dharmasraya	Timpeh	Taratak Tinggi	Harapan	40
37	Dharmasraya	Padang Laweh	Batu Rijal	Awang Mombiak	33
38	Dharmasraya	Pulau Punjung	Sungai Kambut	Berkat Yakin	18
39	Dharmasraya	Pulau Punjung	Sungai Kambut	Saiyo Sakato	14
40	Dharmasraya	Pulau Punjung	Gunung Selasih	Sibubuik	10
41	Dharmasraya	Pulau Punjung	Gunung Selasih	Tanjung Harapan	10
42	Dharmasraya	Pulau Punjung	Gunung Selasih	Aur Duri	25
43	Dharmasraya	Pulau Punjung	Gunung Selasih	Batu Agung	25
44	Dharmasraya	Pulau Punjung	Gunung Selasih	Sakato	20
45	Dharmasraya	Pulau Punjung	Gunung Selasih	Sairiang Bajalan	20
46	Dharmasraya	Pulau Punjung	Gunung Selasih	Lang Lang Buana	20
47	Dharmasraya	Pulau Punjung	Gunung Selasih	Tanjung Sapi	10
48	Dharmasraya	Pulau Punjung	Gunung Selasih	Lubuak Nan Tigo	20
49	Dharmasraya	Pulau Punjung	Gunung Selasih	Setampang Baniah	15
50	Dharmasraya	Pulau Punjung	Gunung Selasih	Malalo Indah	20
51	Dharmasraya	Pulau Punjung	Gunung Selasih	Sawah Padang	22
52	Dharmasraya	Pulau Punjung	Gunung Selasih	Awang Losuong	18
53	Dharmasraya	Pulau Punjung	Empat Koto Pulau Punjung	Ujung Tanah	14
54	Dharmasraya	Pulau Punjung	Empat Koto Pulau Punjung	Rumah Gadang Sepakat	10
55	Dharmasraya	Pulau Punjung	Empat Koto Pulau Punjung	Tuah Sepakat	18
56	Dharmasraya	Pulau Punjung	Sungai Dareh	Candi Lubuk Biti	22
57	Dharmasraya	Pulau Punjung	Sungai Dareh	Candi Karya	10
58	Dharmasraya	Sembilan Koto	Silago	Minang Saiyo	10
59	Dharmasraya	Sembilan Koto	Silago	Kaum Dt Mandaro Malin	10

No	Kabupaten	Kecamatan	Desa/Nagari	Nama Poktan	Luas Lahan (Ha)
60	Dharmasraya	Sembilan Koto	Silago	Sungai Kadalam	10
61	Dharmasraya	Sembilan Koto	Silago	Padang Biso	10
62	Dharmasraya	Sembilan Koto	Silago	Badunsanak	10
63	Dharmasraya	Sembilan Koto	Silago	Tunas Alam	10
64	Dharmasraya	Sembilan Koto	Silago	Bunga Mas	10
65	Dharmasraya	Sembilan Koto	Silago	Pakani Saiyo	10
66	Dharmasraya	Sembilan Koto	Silago	Kartini	10
67	Dharmasraya	Sembilan Koto	Silago	Moreng Sakato	10
68	Dharmasraya	Sembilan Koto	Silago	Katun Jaya	10
69	Dharmasraya	Sembilan Koto	Silago	Piliang Sakato	10
70	Dharmasraya	Sembilan Koto	Silago	Sungai Betung	10
71	Dharmasraya	Sembilan Koto	Silago	Piliang Sepakat	10
72	Dharmasraya	Sembilan Koto	Silago	Silpama	10
73	Dharmasraya	Sembilan Koto	Silago	Cimpur Permai	10
74	Dharmasraya	Sembilan Koto	Silago	Bukit Sigading	10
75	Dharmasraya	Sembilan Koto	Koto Nan Empat Dibawuh	Sinar Jaya	10
76	Dharmasraya	Sembilan Koto	Koto Nan Empat Dibawuh	Sinar Jaya Prima	10
77	Dharmasraya	Sembilan Koto	Koto Nan Empat Dibawuh	Mudiak Sipotar	10
78	Dharmasraya	Sembilan Koto	Koto Nan Empat Dibawuh	Harapan Jaya	10
79	Dharmasraya	Sembilan Koto	Koto Nan Empat Dibawuh	Mudiak Olek	10
80	Dharmasraya	Sembilan Koto	Koto Nan Empat Dibawuh	Nan Kanduang	10
81	Dharmasraya	Sembilan Koto	Koto Nan Empat Dibawuh	Al Khautsar	10
82	Dharmasraya	Sembilan Koto	Koto Nan Empat Dibawuh	Tunas Muda Harapan	10
83	Dharmasraya	Sembilan Koto	Koto Nan Empat Dibawuh	Tunas Harapan	10
84	Dharmasraya	Sembilan Koto	Lubuk Karak	Harapan Jaya	10
85	Dharmasraya	Sembilan Koto	Lubuk Karak	Sumaniak	10
86	Dharmasraya	Sembilan Koto	Lubuk Karak	Sumaniak Permai	10
87	Dharmasraya	Sembilan Koto	Lubuk Karak	Bukit Cindung	10
88	Dharmasraya	Sembilan Koto	Lubuk Karak	Singolan Jaya	10
89	Dharmasraya	Sembilan Koto	Lubuk Karak	Siraho Bersudara	10
90	Dharmasraya	Sembilan Koto	Lubuk Karak	Kawan Saiyo	10
91	Dharmasraya	Sembilan Koto	Banai	Tunas Harapan	10
92	Dharmasraya	Sembilan Koto	Banai	Mudiak Lago	13
93	Dharmasraya	Sembilan Koto	Banai	Mudiak Banai	10
94	Dharmasraya	Sembilan Koto	Banai	Beringin Jaya	10

No	Kabupaten	Kecamatan	Desa/Nagari	Nama Poktan	Luas Lahan (Ha)
95	Dharmasraya	Sembilan Koto	Banai	Benteng	10
96	Dharmasraya	Sembilan Koto	Banai	Siung	10
97	Dharmasraya	Sembilan Koto	Banai	Karya Teladan	10
98	Dharmasraya	Sembilan Koto	Banai	Buga Kecil	10
99	Dharmasraya	Sembilan Koto	Banai	Bukit Kemuning	10
100	Dharmasraya	Sembilan Koto	Banai	Timbulun Barangin	10
101	Dharmasraya	Sembilan Koto	Banai	Tunas Karya	10
102	Dharmasraya	Sembilan Koto	Banai	Tuah Sakato	10
				TOTAL	**1,834**

b. Kegiatan Bantuan Benih Padi Sawah Biofortifikasi sebanyak 12.500Kg seluas 500 Ha

Tujuan kegiatan ini adalah selain untuk meningkatkan Indeks Pertanaman (IP), meningkatkan produksi padi, juga menghasilkan produksi padi sehat yang bergizi tinggi. Bantuan benih padi Biofortifikasi varietas Inpari Nutrizing ini disalurkan pada bulan Februari tahun 2025. Dengan jumlah benih per hektar adalah 25 Kg, sehingga total bantuan yang diperoleh sebanyak 12.500 Kg dan sasaran kegiatan ini adalah kelompok tani di 2 Kecamatan.

Tabel 3.10
Penyebaran Bantuan Benih Padi Sawah Biofortifikasi Per Kecamatan (APBN)

No	Nama Kegiatan	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Benih (Kg)
1	Bantuan Benih Padi Sawah Biofortifikasi	1. Koto Baru 2. Koto Salak	110 390	2.750 9.750
	Jumlah		**500**	**12.500**

.

Tabel 3.11
Daftar Kelompok Penerima Bantuan Benih Padi Sawah Biofortifikasi (APBN)

No	Kabupaten	Kecamatan	Nagari/Desa	Poktan	Luas (Ha)
1	Dharmasraya	Koto Baru	Koto Baru	Sidodadi	28
2	Dharmasraya	Koto Baru	Koto Baru	Sawah Sungai Kutung	20
3	Dharmasraya	Koto Baru	Koto Baru	Sawah Laweh	11
4	Dharmasraya	Koto Baru	Koto Baru	Sungai Duo I	10
5	Dharmasraya	Koto Baru	Koto Baru	Rawang Bayun	14
6	Dharmasraya	Koto Baru	Sialang Gaung	Sawah Godang	10

No	Kabupaten	Kecamatan	Nagari/Desa	Poktan	Luas (Ha)
7	Dharmasraya	Koto Baru	Sialang Gaung	Sawah Lopo	10
8	Dharmasraya	Koto Baru	Sialang Gaung	Saukuo Sakato	7
9	Dharmasraya	Koto Salak	Ampalu	Pinggir Kali	17
10	Dharmasraya	Koto Salak	Ampalu	Garuda Jaya	24
11	Dharmasraya	Koto Salak	Ampalu	Farfisa	19
12	Dharmasraya	Koto Salak	Ampalu	Taropalu	12
13	Dharmasraya	Koto Salak	Padukuan	Usaha Bersama	25
14	Dharmasraya	Koto Salak	Padukuan	APM	10
15	Dharmasraya	Koto Salak	Padukuan	Usaha Tani	11
16	Dharmasraya	Koto Salak	Padukuan	Tani Makmur	9
17	Dharmasraya	Koto Salak	Padukuan	Adil Makmur	7
18	Dharmasraya	Koto Salak	Padukuan	Tani Maju	8
19	Dharmasraya	Koto Salak	Pulau Mainan	Budi Utama	10
20	Dharmasraya	Koto Salak	Pulau Mainan	Sido Mulyo	15
21	Dharmasraya	Koto Salak	Pulau Mainan	Bina Karya Mandiri	15
22	Dharmasraya	Koto Salak	Pulau Mainan	Gajah Mungkur	16
23	Dharmasraya	Koto Salak	Pulau Mainan	Lestari makmur	16
24	Dharmasraya	Koto Salak	Pulau Mainan	Flamboyan	18
25	Dharmasraya	Koto Salak	Simalidu	Sumber Rezeki	25
26	Dharmasraya	Koto Salak	Simalidu	Garuda Jaya	20
27	Dharmasraya	Koto Salak	Simalidu	Sido Lancar	25
28	Dharmasraya	Koto Salak	Simalidu	Manunggal Jaya	24
29	Dharmasraya	Koto Salak	Koto Salak	Gunawan	19
30	Dharmasraya	Koto Salak	Koto Salak	Karya Maju	16
31	Dharmasraya	Koto Salak	Koto Salak	Gunung Sari	16
32	Dharmasraya	Koto Salak	Koto Salak	Hidup Makmur	13
				Total	**500**

c. Kegiatan Bantuan Benih Padi Gogo sebanyak 4.200 Kg seluas 210 Ha

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mencapai swasembada beras nasional dalam mendukung Program Ketahanan Pangan. Sasaran bantuan benih padi gogo adalah kelompok tani perkebunan kelapa sawit yang mendapatkan bantuan kegiatan peremajaan sawit atau replanting. Dengan jumlah benih per hektar adalah 20 Kg, sehingga total bantuan yang diperoleh sebanyak 4.200 Kg seluas 210 Ha dengan jenis varietas Langkueh dan Sonic. Sasaran kegiatan ini adalah kelompok tani di 6 Kecamatan.

Tabel 3.12
Penyebaran Bantuan Benih Padi Gogo Per Kecamatan (APBN)

No	Nama Kegiatan	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Benih (Kg)
1	Bantuan Benih Padi Gogo (APBN)	1. Pulau Punjung 2. Timpeh 3. Koto Besar 4. Tiumang 5. Padang Laweh	30 21 80 45 33	600 420 1.600 900 660
2	Bantuan Benih Padi Gogo (APBD)	1. Asam Jujuhan	1	20
		Jumlah	**210**	**4.200**

Tabel 3.13
Daftar Kelompok Penerima Bantuan Benih Padi Gogo (APBN/APBD)

No	Kabupaten	Kecamatan	Nagari/Desa	Poktan	Luas (Ha)
1	Dharmasraya	Timpeh	Taratak Tinggi	Tunas Makmur	10
2	Dharmasraya	Pulau Punjung	Sungai Kambut	Jaya Makmur	10
3	Dharmasraya	Pulau Punjung	Sungai dareh	Sungai Pauh Jaya	10
4	Dharmasraya	Padang Laweh	Sopan Jaya	Sopan Jaya Mandiri	33
5	Dharmasraya	Koto Besar	Koto Besar	Harapan Maju	20
6	Dharmasraya	Koto Besar	Koto Gadang	KUD Bina Usaha	35
7	Dharmasraya	Tiumang	Tiumang	Maju Bersama	20
8	Dharmasraya	Tiumang	Sipangkur	Sumber Rezeki	20
9	Dharmasraya	Koto Besar	Koto Laweh	Bintang Tani Mandiri	5
10	Dharmasraya	Koto Besar	Koto Ranah	KUD Sinar Makmur	20
11	Dharmasraya	Timpeh	Timpeh	Bukit Bulian Timpeh	6
12	Dharmasraya	Timpeh	Taratak Tinggi	Tandang Berduri	5
13	Dharmasraya	Tiumang	Koto Beringin	KUD Bukit Jaya	5
14	Dharmasraya	Pulau Punjung	Sungai Dareh	Kamang Masam	10
15	Dharmasraya	Asam Jujuhan	Sungai Limau	Berkat yakin	1
				Jumlah	210

d. Kegiatan Mandiri Benih Tanaman Pangan.

Tujuan kegiatan Mandiri Benih Tanaman Pangan (MBTP) adalah untuk pengembangan penangkar benih. Dari pelaksanaan kegiatan Mandiri Benih Tanaman Pangan (MBTP) yang dilaksanakan tahun 2025 dibawah satuan kerja (satker) Dinas

Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Propinsi Sumatera Barat dapat diambil beberapa manfaat, diantaranya :

1) Meningkatkan kemampuan dan kapasitas petani atau kelompok tani supaya menjadi produsen benih yang mampu memproduksi benih secara berkelanjutan dan berkesinambungan untuk memenuhi kebutuhan benih di wilayah Kabupaten Dharmasraya.
2) Bertambahnya pendapatan dan kesejahteraan petani karena dengan kegiatan Mandiri Benih Tanaman Pangan ini mampu meningkatkan nilai tambah hasil usaha tani berupa benih unggul berlabel.
3) Kebutuhan benih unggul bersertifikat di Kabupaten Dharmasraya akan terpenuhi oleh penangkar-penangkar baru, dan diharapkan selain untuk memenuhi kebutuhan di daerah sendiri benih unggul bersertifikat hasil penangkaran juga bisa memenuhi kebutuhan dari luar daerah.
4) Dengan semakin mudahnya petani mendapatkan benih unggul bersertifikat diharapkan petani di Dharmasraya semakin luas wawasan akan pentingnya penggunaan benih unggul bersertifikat, mengurangi penggunaan benih turunan dan beralih menggunakan benih unggul bersertifikat.

Tabel 3.14
Daftar Kelompok Data pelaksana Kegiatan Mandiri Benih Tanaman Pangan

No	Kabupaten	Kecamatan	Nagari/Desa	Poktan	Luas (Ha)
1	Dharmasraya	Pulau Punjung	Sungai Dareh	Candi Karya	10
				Jumlah	**10**

e. Kegiatan Perlindungan Tanaman

Perlindungan Tanaman Pangan adalah upaya untuk mengamankan pertanaman dari gangguan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan dampak perubahan iklim. Perlindungan tanaman pangan berperan penting dalam mendukung ketahanan pangan dengan menjaga kualitas pangan dan menekan kehilangan hasil.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk melindungi tanaman pangan antara lain:

- Memantau dan meramalkan serangan hama dan penyakit tanaman.
- Menyediakan informasi dini OPT.

- Menerapkan teknik pengendalian hama yang ramah lingkungan seperti Pengendalian Hama Terpadu (PHT).
- Membudidayakan tanaman pangan sesuai karasterestik dan kebutuhan spesifik tanaman.

Dalam pelaksanaan Kegiatan Perlindungan Tanaman Pangan, Bidang Tanaman Pangan berkoordinasi dengan Petugas Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT). Beberapa kegiatan pengendalian OPT yang telah dilakukan bersama petugas POPT antara lain:

1. Gerakan pengendalian hama tikus di Kelompok Tani Karya Nagari Siguntur Kecamatan Sitiung. Dalam pengendalian tikus Brigade Perlindungan Tanaman Sungai Dareh telah memberi bantuan berupa Petrocum dan Tiran, untuk diaplikasikan secara serempak dan bersama-sama.
2. Gerakan pengendalian tikus di Bukit Mindawa Nagari Sikabau Kecamatan Pulau Punjung.

f. Bantuan Alsintan Pra Panen dan Pasca Panen

Kegiatan ini bersumber dari dana APBN yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi waktu dan biaya, mengurangi kehilangan hasil (losses), serta meningkatkan kualitas dan nilai tambah produk pertanian. Adapun bantuan alsintan pra panen dan pasca panen yang diberikan sebagai berikut :

Tabel 3.15
Daftar Kelompok Penerima Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Pra dan Pasca Panen Tahun 2025 (Sumber Dana APBN)

No	Jenis Barang	Jumlah Unit	Kelompok Penerima
1.	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Pra Panen		
	Traktor Roda 4	17 Unit	1. Poktan Tirta Sari Nagari Sungai Duo Kec.Sitiung
			2. Poktan Mekar Nagari Sungai Duo Kec.Sitiung
			3. Poktan Gesit Nagari Sungai Duo Kec. Sitiung
			4. Poktan Sungai Ambacang Nagari Taratak Tinggi Kec. Timpeh
			5. Poktan Laju Nagari Sialang Gaung Kec. Koto Baru

No	Jenis Barang	Jumlah Unit	Kelompok Penerima
			6. Poktan Tani Karya Nagari Sitiung Kec. Sitiung
			7. Poktan Babar Nagari Koto Salak Kec. Koto Salak
			8. Poktan Manunggal Jaya Nagari Simalidu Kec. Koto Salak
			9. Poktan Pugoan Tani Nagari Sikabau Kec. Pulau Punjung
			10. Gapoktan Mitra Tani Nagari Sungai Dareh Kec. Pulau Punjung
			11. Poktan Teladan Nagari Batu Rijal Kec. Padang Laweh
			12. Poktan Candi Sepakat Nagari Sungai Dareh Kec. Pulau Punjung
			13. Poktan Tani Maju Nagari Padukuan Kec. Koto Salak
			14. Poktan Gajah Mungkur Nagari Pulau Mainan Kec. Koto Salak
			15. Poktan Bhineka Nagari Sitiung Kec. Sitiung
			16. Poktan Lemu Nagari Koto Salak Kec. Koto Salak
			17. Poktan Dewi Sri Nagari Gunung Medan Kec. Sitiung
	2. Traktor Roda 2	29 Unit	1. Poktan Giat Nagari Sungai Duo Kec. Sitiung
			2. Poktan Suka Maju Nagari Siguntur Kec. Sitiung
			3. Poktan Mulia Nagari Sialang Gaung Kec. Koto Baru
			4. Poktan Sido Dadi Nagari Simalidu Kec. Koto Salak
			5. Poktan Sumber Rejeki Nagari Taratak Tinggi Kec. Timpeh
			6. Poktan Mulya Nagari Taratak Tinggi Kec. Timpeh
			7. Poktan Ambangun Petani Maju (APM) Nagari Padukuan Kec. Koto Salak
			8. Poktan Ranah Sembilan Nagari Siguntur Kec. Sitiung
			9. Poktan Alium Cepa Nagari Sungai Langkok Kec. Tiumang
			10. Poktan Tani Maju Nagari Taratak Tinggi Kec. Timpeh
			11. Poktan Mudik Banai Nagari Banai Kec. Sembilan Koto
			12. Poktan Sri Pasco Nagari Sikabau Kec. Pulau Punjung
			13. Poktan Tanjung Raya Nagari Sungai Dareh Kec. Pulau Punjung

No	Jenis Barang	Jumlah Unit	Kelompok Penerima
			14. Poktan Candi Lubuk Biti Nagari Sungai Dareh Kec. Pulau Punjung
			15. Poktan Rumah Gadang Sepakat Nagari IV Koto Pulau Punjung Kec. Pulau Punjung
			16. Poktan Sairiang Bajalan Nagari Gunung Selasih Kec. Pulau Punjung
			17. Poktan Tuah Sakato Jaya Nagari IV Koto Pulau Punjung Kec. Pulau Punjung
			18. Poktan Cimpur Permai Nagari Silago Kec. Sembilan Koto
			19. Poktan Bukit Kemuning Nagari Banai Kec. Sembilan Koto
			20. Poktan Sinar Jaya Nagari Koto Nan Ampek Dibawuh Kec. Sembilan Koto
			21. Poktan Tunas Unggul Nagari Sialang Gaung Kec. Koto Baru
			22. Poktan Tani Minang Harapan Nagari Taratak Tinggi Kec. Timpeh
			23. Poktan Durian Takuak Rajo Nagari Pulau Mainan Kec. Koto Salak
			24. Poktan Sumanik Permai Nagari Lubuk Karak Kec. Sembilan Koto
			25. Poktan Singolan Jaya Nagari Lubuk Karak Kec. Sembilan Koto
			26. Poktan Tanjung Sapi Nagari Gunung Selasih Kec. Pulau Punjung
			27. Poktan Limau Kapeh Nagari Sungai Dareh Kec. Pulau Punjung
			28. Poktan Usaha Tani Nagari Sialang Gaung Kec. Koto Baru
			29. Poktan Sungai Betung Nagari Silago Kec. Sembilan Koto
	3. Handsprayer	58 Unit	1. Poktan Tani Harapan Nagari Taratak Tinggi Kec. Timpeh (1 Unit)
			2. Poktan Sumber Rezeki Nagari Sikabau Kec. Pulau Punjung (1 Unit)
			3. Poktan Fajar Nagari Sungai Duo Kec. Sitiung (5 Unit)
			4. Poktan Suka Tani Nagari Koto Padang Kec. Koto Baru (5 Unit)
			5. Poktan Sido mulyo Nagari Simalidu Kec. Koto Salak (5 Unit)
			6. Poktan Maju Bersama Nagari Banai Kec. Sembilan Koto (5 Unit)

No	Jenis Barang	Jumlah Unit	Kelompok Penerima
			7. Poktan Kandi Nagari Lubuk Karak Kec. Sembilan Koto (5 Unit)
			8. Poktan Singolan Jaya Nagari Lubuk Karak Kec. Sembilan Koto (5 Unit)
			9. Poktan Pandam Gadung Nagari Sikabau Kec. Pulau Punjung (3 Unit)
			10. Poktan Muaro Situak Nagari Sikabau Kec. Pulau Punjung (3 Unit)
			11. Poktan Tanjung Raya Nagari Sungai Dareh Kec. Pulau Punjung (5 Unit)
			12. Poktan Tuah Sakato Jaya Nagari IV Koto Pulau Punjung Kec. Pulau Punjung (5 Unit)
			13. Poktan Ujung Tanah Nagari IV Koto Pulau Punjung Kec. Pulau Punjung (5 Unit)
			14. Poktan Bhineka Nagari Sitiung Kec. Sitiung (5 Unit)
	4. Pompa Air	28 Unit	1. Poktan Gajah Mungkur Nagari Pulau Mainan Kec. Koto Salak (1 Unit)
			2. Brigade Nagari Sungai Kambut Kec. Koto Salak (10 Unit)
			3. Poktan Kawan Saiyo Nagari Lubuk Karak Kec. Sembilan Koto (1 Unit)
			4. Poktan Padang Biso Nagari Silago Kec. Sembilan Koto (1 Unit)
			5. Poktan Babar Nagari Koto Salak Kec. Koto Salak (1 Unit)
			6. Poktan Aur Duri Nagari Gunung Selasih Kec. Pulau Punjung (1 Unit)
			7. Poktan Tanjung Sapi Nagari Gunung Selasih Kec. Pulau Punjung (1 Unit)
			8. Poktan Awang Losuang Nagari Gunung Selasih Kec. Pulau Punjung (1 Unit)
			9 Poktan Malalo Indah Nagari Gunung Selasih Kec. Pulau Punjung (1 Unit)
			10. Poktan Sawah Padang Nagari Gunung Selasih Kec. Pulau Punjung (1 Unit)
			11. Poktan Sibubuik Nagari Gunung Selasih Kec. Pulau Punjung (1 Unit)
			12. Poktan Balik Parit Setia Nagari Gunung Selasih Kec. Pulau Punjung (1 Unit)
			13. Poktan Batu Agung Nagari Gunung Selasih Kec. Pulau Punjung (1 Unit)
			14. Poktan Sungai Tabek Nagari Tebing Tinggi Kec. Pulau Punjung (1 Unit)

No	Jenis Barang	Jumlah Unit	Kelompok Penerima
			15. Poktan Harapan Nagari Taratak Tinggi Kec. Timpeh (1 Unit)
			16. Poktan Sumber Rezeki Nagari Taratak Tinggi Kec. Timpeh (1 Unit)
			17. Poktan Mulya Nagari Taratak Tinggi Kec. Timpeh (1 Unit)
			18. Poktan Minang Batani Nagari Taratak Tinggi Kec. Timpeh (1 Unit)
			19. Poktan Rejeki Berkah Mulya Nagari Taratak Tinggi Kec. Timpeh (1 Unit)
	5. Rice Transplanter	9 Unit	1. Poktan Gesit Nagari Sungai Duo Kec. Sitiung
			2. Poktan Sido Dadi Nagari Simalidu Kec. Koto Salak
			3. Poktan Alamanda Nagari Sitiung Kec. Sitiung
			4. Poktan Gajah Mungkur Nagari Pulau Mainan Kec. Koto Salak
			5. Poktan Manunggal Jaya Nagari Simalidu Kec. Koto Salak
			6. Poktan Kemala Nagari Sungai Duo Kec. Sitiung
			7. Poktan Harmonis Nagari Batu Rijal Kec. Padang Laweh
			8. Poktan Bengawan Solo Nagari Sungai Langkok Kec. Tiumang
			9. Poktan Teladan Nagari Batu Rijal Kec. Padang Laweh
	Kegiatan : Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Pasca Panen		
	Combaine Harvester	7 Unit	1. Poktan Bhineka Nagari Sitiung Kec. Sitiung
			2. Poktan Lemu Nagari Koto Salak Kec. Koto Salak
			3. Poktan Rawang Gadang Nagari Sikabau Kec. Pulau Punjung
			4. Poktan Juita I Nagari Sungai Duo Kec. Sitiung
			5. Poktan Gelora Nagari Sungai Duo Kec. Sitiung
			6. Poktan Sidodadi Nagari Simalidu Kec. Koto Salak
			7. Poktan Teladan Nagari taratak Tinggi Kec. Timpeh
Jumlah		**148 Unit**	

g. Bantuan Kegiatan Penataan Prasarana Pertanian

Kegiatan ini bersumber dari dana APBN berupa kegiatan rehabilitasi jaringan tersier, konstruksi optimasi lahan non rawa dan olah lahan. Adapun Kelompok Penerima bantuan tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.16
Daftar Kelompok Penerima Bantuan Prasarana PertanianTahun 2025
(Sumber Dana APBN)

No	Kegiatan	Jumlah Unit	Kelompok Tani Penerima
1.	Rehabilitasi jaringan irigasi Tersier	15 Unit	Harapan Makmur
			Gelora
			Pinang Sepakat
			Rawang Sago
			Rawang Bakung
			Sumber Rezeki
			Makmur
			Luhur
			Tegal Urip
			Minang Harapan
			Teladan
			Sungai Tabek
			Sri Pasco
			Tabek Baru
			Harapan Jaya
2.	Pekerjaan konstruksi optimasi lahan non rawa	10 Unit	1. Mudiak Banai
			2. Timbulun Barangin
			3. Koto Lamo
			4. Sumanik Permai
			5. Tunas Harapan
			6. Minang Saiyo
			7. Bukit Sigading
			8. Cimpur Permai
			9. Pincuran Tujuh
			10. Awang Maombiak
3.	Pekerjaan olah lahan optimasi lahan non rawa	3 Unit	1. Minang Saiyo
			2. Pincuran Tujuh
			3. Awang Maombiak

2. Produksi Jagung

Komoditi tanaman jagung di Kabupaten Dharmasraya selain sebagai sumber pangan bagi manusia juga sebagai sumber pangan bagi ternak, baik jagungnya maupun hijauannya. Produksi jagung adalah hasil dari keseluruhan lahan pertanian yang dipanen jagung. Adapun formula perhitungan produksi jagung adalah sebagai berikut:

Rumus Perhitungan Produksi Jagung :

$$Produksi\ Jagung = \text{Produktivitas x Luas Panen setahun}$$

Perhitungan Capaian keberhasilan indikator Produksi Jagung dapat dilihat pada perhitungan dan tabel berikut:

Rumus Perhitungan Produksi Jagung :

$$Produksi\ Jagung = \text{Produktivitas x Luas Panen setahun}$$
$$Produksi\ Jagung = 7{,}887 \text{ Ton/Ha x } 394{,}02\ Ha$$
$$= 3.107{,}64\ Ton$$

Rekapitulasi Hasil perhitungan produksi jagung per kecamatan dapat dilihat pada tabel 3.17 berikut:

Tabel 3.17
Perhitungan Produksi Jagung Tahun 2025
Per Kecamatan Kabupaten Dharmasraya

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas	Produksi
1	Sungai Rumbai	37,00	21,00	7,887	165,63
2	Koto Besar	43,00	20,00	7,887	157,74
3	Asam Jujuhan	9,00	6,00	7,887	47,32
4	Koto Baru	25,00	29,00	7,887	228,72
5	Koto Salak	4,80	9,70	7,887	76,50
6	Tiumang	29,00	43,00	7,887	339,14
7	Padang Laweh	89,00	89,00	7,887	701,94
8	Sitiung	90,40	102,80	7,887	810,78
9	Timpeh	97,00	39,00	7,887	307,59
10	Pulau Punjung	68,35	26,52	7,887	209,16
11	IX Koto	7,50	8,00	7,887	63,10
	Jumlah	**500,05**	**394,02**	7,887	**3.107,64**

Sumber: Data Bidang Tanaman Pangan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

2.1. Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2025

Tabel 3.18
Capaian Realisasi Kinerja Produksi Jagung Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian%
1	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi jagung	Ton	4.500	3.107,64	69,06

Sumber: data Bidang Tanaman Pangan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.18 dapat dilihat Realisasi capaian kinerja tahun 2025 sebesar 3.107,64 ton atau sebesar 69,06% dari target yang ditetapkan sebesar 4.500 ton.

2.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 3.19
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Produksi Jagung
Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2021			2022			2023			2024			2025		
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	14	15	16
1.	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi Jagung	Ton	16.500	12.124,97	73,48	4.000	2.553,12	63,83	3.000	2.755,39	91,85	3.500	4.290,49	122,59	4.500	3.107,64	69,06

Sumber: data Bidang Tanaman Pangan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.19 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan produksi jagung tahun 2025 sebesar 1.242,74 ton atau sebesar 28,96% dibandingkan dengan produksi jagung Tahun 2024. Penurunan produksi ini dikarenakan adanya penurunan luas panen jagung seluas 114,98 Ha. Hal ini disebabkan karena bantuan benih sumber dana APBN yang diberikan mendekati pada akhir tahun sehingga ditanam tahun berikutnya dan kondisi cuaca yang panas mengakibatkan tanaman jagung yang direncanakan tumpang sisip menjadi turun

produktivitasnya. Jika dibandingkan dengan pada tahun 2021 pada awal masa renstra terjadi penurunan produksi jagung sebesar -9.077,23 ton atau sebesar 74,86%. Tahun 2021 Petani memanfaatkan lahan sawah untuk menanam jagung dikarenakan adanya perbaikan jaringan irigasi sekunder sehingga produksi jagung sangat tinggi produksi padi menurun di tahun 2021. Capaian produksi padi selama 5 tahun terakhir dari tahun 2021 hingga 2025 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 3.3
Capaian Produksi Jagung Tahun 2021-2025

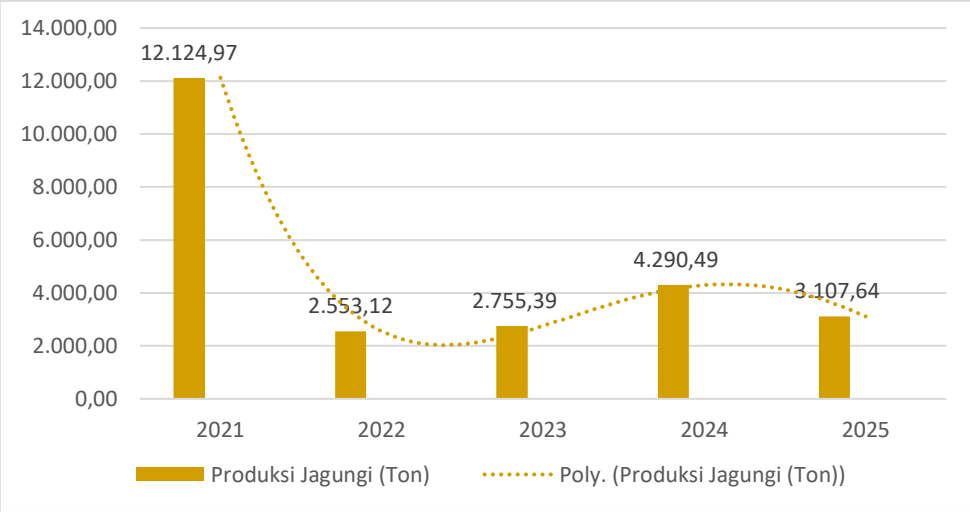

2.3 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Akhir RENSTRA

Tabel 3.20
Capaian Kinerja Produksi Jagung Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	2025			Target Akhir Periode Renstra	Capaian Tahun Terhadap Tahun Akhir Renstra (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6=5/4*100*	*7*	*8=5/7*100*
1	Produkasi Jagung	Ton	4.500	3.107,64	69,06	4.000	77,69

Sumber: Data Bidang Tanaman Pangan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.20 dapat dilihat perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan target masa akhir Renstra. Target pada masa akhir Renstra untuk indikator produksi jagung adalah 4.000 ton sedangkan realisasi yang tercapai tahun 2025 adalah sebesar 69,06% sehingga target tahun akhir renstra yang tidak tercapai sebesar 22,31%. Dinas Pertanian tetap melakukan strategi dan upaya-upaya peningkatan melalui peningkatan produktivitas jagung dengan cara intensifikasi dengan penyediaan benih unggul bermutu serta melakukan tumpang sisip dengan jagung serta memperluas area tanam jagung serta peningkatan indeks penanaman.

2.4 Perbandingkan antara Capaian Realisasi kinerja tahun 2025 dengan Capaian Realisasi Provinsi Tahun 2025

Tabel 3.21
Perbandingan Capaian Realiasasi Kinerja Produksi Jagung Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realiasasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025	Capaian Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025	% Capaian Dinas Pertanian Kab.Dharmasraya terhadap Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Barat
1	Produksi jagung	Ton	3.107,64	21.797.244,00	1,43%

Sumber: Data Bidang Tanaman Pangan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.21 dapat dilihat bahwa capaian realisasi kinerja produksi jagung Kabupaten Dharmasraya adalah sebesar 1,43% dari capaian realisasi Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2025. Terdapat peningkatan sebesar 0,84% dari tahun 2024.

2.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator dan Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Adapun faktor yang pendorong keberhasilan capaian indikator kinerja produksi jagung tahun 2025 adalah sebagai berikut :

a. Adanya Pemberian bantuan benih jagung bersertifikat ke kelompok tani
b. Adanya dukungan dari penyuluh pertanian di lapangan terhadap petani

Capaian produksi jagung tahun 2025 sebesar 3.107,64 ton atau sebesar 69,06 % dari yang ditargetkan pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 28,96% dari capaian realisasi produksi jagung tahun 2024 diakibatkan beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja indikator ini adalah sebagai berikut:

a. Terjadinya cuaca panas yang ekstrim mengakibatkan tertundanya usaha tani jagung.
b. Kurangnya minat petani dalam penggunaan benih unggul untuk usaha taninya, dikarenakan harga benih bersertifikat mahal sehingga petani memakai benih dari hasil panen untuk dijadikan benih pada musim tanam berikutnya
c. Petani kekurangan modal dalam berusaha tani sehingga mengrapkan bantuan benih dari pemerintah.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala tersebut adalah sebagai berikut:

a. Relokasi bantuan jagung dari kelompok tani yang mengalami penundaan tanam akibat cuaca panas ekstrim kepada kelompok tani yang lahannya sudah siap olah tanah dan tidak terkendala pengairannya. Tanaman jagung selain dilaksanakan penanamannya pada lahan kering juga dilaksanakan pada lahan sawah dengan berpola tanam
b. Melakukan sosialisasi/penyuluhan kepada petani untuk pentingnya akan penggunaan benih jagung bersertifikat kepada kelompok tani untuk peningkatan produksi dan produktivitas.
c. Melakukam pengembangan program one village one product komoditi jagung melalui pemberian bantuan benih jagung dan alat mesin penanganan pasca panen jagung.

2.6 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Indikator

Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja produksi jagung tahun 2025 dengan sumber dana APBD dan Tugas Pembantuan Provinsi adalah sebagai berikut:

a. Penyebaran bantuan benih Jagung (APBN)

Penyebaran benih jagung bersertifikat yang bersumber dari APBN Kabupaten Dharmasraya sebanyak 11.355 Kg yang ditanam pada lahan seluas 757 Ha. Adapun Kelompok Tani penerima bantuan benih jagung sumber dana APBN tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.22
Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Benih Jagung Tahun 2025
Sumber Dana APBN

No	Kecamatan	Nagari/Desa	Poktan	Luas (Ha)
1	Sitiung	Sitiung	Subur Jaya	20
2	Sitiung	Sitiung	Rengas Jaya	10
3	Sitiung	Gunung Medan	Seniman	11
4	Timpeh	Taratak Tinggi	Sungai Ambacang	15
5	Timpeh	Tabek	Wibawa Mukti Mandiri	104
6	Pulau Punjung	Sungai Kambut	Jaya Makmur	10
7	Pulau Punjung	Gunung Selasih	Tanjung Harapan	10
8	Pulau Punjung	Gunung Selasih	Sungai Kalamboi	20
9	Pulau Punjung	Sungai Dareh	Sungai Pauh Jaya	10
10	Sungai Rumbai	Kurnia Selatan	Tani Makmur	30
11	Koto Besar	Abai Siat	Onei Kasai	25
12	Koto Besar	Koto Laweh	Bintang Tani Mandiri	20
13	Koto Besar	Koto Ranah	KUD. Sinar Makmur	10
14	Koto Besar	Koto Gadang	Harapan maju	10
15	Koto Besar	Koto Gadang	KUD. Bina Usaha	94
16	Asam Jujuhan	Sinamar	Tani Sejahtera	10
17	Asam Jujuhan	Lubuk Besar	Sungai Suir Permai	10
18	Sembilan Koto	Koto Nan IV Dibawuah	Tunas Harapan	2
19	Sembilan Koto	Koto Nan IV Dibawuah	Harapan Jaya	2
20	Padang Laweh	Padang Laweh	Bina Swadaya Tani	12
21	Padang Laweh	Padang Laweh	Padang Laweh 2	15
22	Padang Laweh	Padang Laweh	Sopan Jaya Mandiri	20
23	Tiumang	Sipangkur	Sumber Rezeki	10
24	Tiumang	Tiumang	Maju Bersama	10
25	Koto Baru	Koto Padang	Sumaur gadang Sakato	10
26	Pulau Punjung	Gunung Selasih	Tanjung Harapan	10
27	Pulau Punjung	Gunung Selasih	Setampang Beniah	5
28	Pulau Punjung	Tebing Tinggi	Jambak Lipo	10
29	Pulau Punjung	Tebing Tinggi	Sungai Tabek	5
30	Timpeh	Panyubarangan	Maju	20
31	Timpeh	Taratak Tinggi	Rejeki Berkah Mulia	20
32	Timpeh	Taratak Tinggi	Sumber Rezeki	20

No	Kecamatan	Nagari/Desa	Poktan	Luas (Ha)
33	Timpeh	Timpeh	Sungai Ngalau	15
34	Koto Salak	Pulau Mainan	Durian Takui rajo	10
35	Tiumang	Sipangkur	Al Hikmah	100
36	Asam Jujuhan	Sinamar	Tani Sejahtera	10
37	Asam Jujuhan	Tanjung Alam	Alam Prima	10
38	Asam Jujuhan	Sungai Limau	Berkat Yakin	10
39	Koto Besar	Koto Ranah	Maju Bersama	6
40	Sembilan Koto	Koto Nan IV Dibawuah	Pantang Mundur	2
41	Sembilan Koto	Koto Nan IV Dibawuah	Kapalo Koto jaya	2
42	Sembilan Koto	Koto Nan IV Dibawuah	KWT. Dahlia	2
			JUMLAH	**757**

Sumber: Data Bidang Tanaman Pangan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

b. Bantuan Alat dan Mesin

Kegiatan bantuan alat dan mesin bersumber dari APBD berupa alasintan penanganan pasca panen jagung Cornseller sebanyak 3 unit. Bantuan ini diberikan dalam rangka pengembangan kegiatan *one village one product* (OVOP) komoditi Jagung. Adapun Kelompok Tani penerima bantuan benih jagung sumber dana APBN tahun 2025 adalah

- Kelompok Tani Barokah
- Kelompok Tani Bina Swadaya Tani
- Kelompok Tani Padang Laweh 2

c. Pendampingan Penyuluh Pertanian

Penyuluh pertanian melakukan pendampingan kepada Petani dalam kegiatan budidaya, pengelolaan tanaman terpadu (PTT), pengendalian hama dan penyakit serta penanganan pasca panen. Penyuluh juga melakukan monitoring tanaman jagung secara berkala untuk mengidentifikasi masalah dan mengecek perkembangan tanaman. Monitoring ini dapat membantu meningkatkan produksi jagung.

3. Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)

Kelapa sawit merupakan komoditi unggulan di Kabupaten Dharmasraya. Prospek komoditas kelapa sawit cukup baik dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat Kabupaten

Dharmasraya sehingga produksi kelapa sawit menjadi salah satu indikator kinerja utama Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya.

Produksi kelapa sawit (kebun rakyat) adalah hasil yang dipanen dari usaha perkebunan kelapa sawit tanpa melalui proses pengolahan lebih lanjut. Adapun formula perhitungan produksi kelapa sawit adalah sebagai berikut:

Rumus Perhitungan Produksi kelapa sawit :

$Produksi$ kelapa sawit = Luasan TM x produktivitas

Perhitungan Capaian keberhasilan indikator Produksi kelapa sawit dapat dilihat pada perhitungan dan tabel berikut:

Rumus Perhitungan Produksi kelapa sawit :

$Produksi$ kelapa sawit = Luasan TM x produktivitas

$Produksi$ kelapa sawit = 25.726,36 Ha x 5,21 Ton/Ha

= 134.010,54 Ton

Tabel 3.23
Perhitungan Produksi Kelapa Sawit (Kebun Rakyat) Tahun 2025
Per Kecamatan Kabupaten Dharmasraya

No	Kecamatan	Luas Tanaman Menghasilkan /TM (Ha)	Produktivitas	Produksi
1	IX Koto	1.056,0	7,49	7.908,33
2	Pulau Punjung	2.733,17	3,71	10.142,00
3	Sitiung	3.284,64	3,47	11.391,60
4	Koto Baru	631,80	5,67	3.582,96
5	Koto Salak	1.059,50	6,93	7.347,00
6	Koto Besar	3.591,75	5,21	18.701,20
7	Padang Laweh	1.457,00	6,04	8.800,07
8	Tiumang	1.111,80	6,60	7.333,40
9	Timpeh	7.023	5,20	36.552,00
10	Sungai Rumbai	691,00	7,45	5.145,56
11	Asam Jujuhan	3.086,70	5,54	17.106,42
	Jumlah	**25.726,36**	**5,21**	**134.010,54**

Sumber: Data Bidang Perkebunan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

3.1. Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2025

Tabel 3.24
Capaian Realisasi Kinerja Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	128.000	134.010,54	104,70

Sumber: Data Bidang Perkebunan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.24 dapat dilihat Realisasi capaian kinerja tahun 2025 sebesar 134.010,54 ton atau sebesar 104,70% dari target yang ditetapkan sebesar 1128.000 ton.

3.2. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 3.25
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2021			2022			2023			2024			2025		
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	14	15	16
1.	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	89.197	103.279,18	115,79	103.000	103.636,76	100,62	103.000	123.104,94	119,52	125.000	127.906,45	102,33	128.000	134.010,54	104,70

Sumber: Data Bidang Perkebunan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.25 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan produksi kelapa sawit (kebun rakyat) tahun 2025 sebesar 6104,09 ton atau sebesar 4,77% dibandingkan dengan produksi padi Tahun 2024 sedangankan jika dibandingkan dengan pada tahun 2021 pada awal masa renstra terjadi peningkatan produksi kelapa sawit (kebun rakyat) sebesar 30.731,37 ton atau sebesar 29,76%. Capaian produksi padi selama 5 tahun terakhir dari tahun 2021 hingga 2025 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 3.4
Capaian Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Tahun 2021-2025

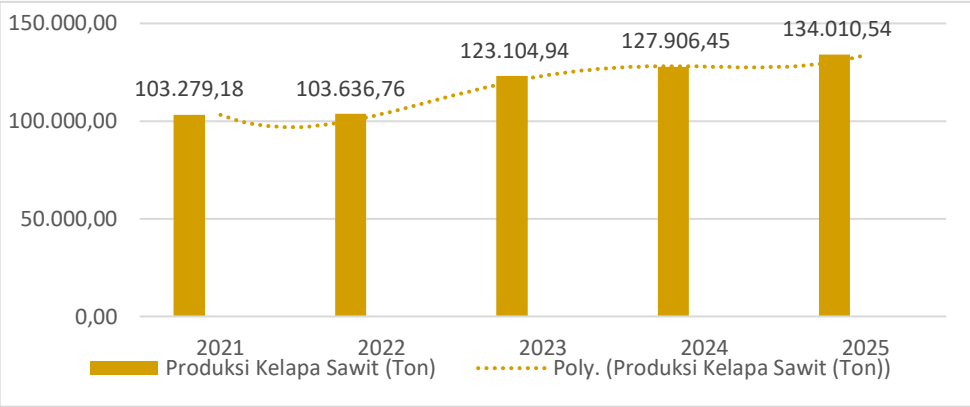

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2025 terus mengalami peningkatan produksi kelapa sawit (kebun rakyat). Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran bersama pemerintah, petani dan stakeloder untuk peningkatan produksi kelapa sawit.

3.3. Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Akhir RENSTRA

Tabel 3.26
Capaian Kinerja Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	2025			Target Akhir Periode Renstra	Capaian Tahun Terhadap Tahun Akhir Renstra (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6=5/4*100*	*7*	*8=5/7*100*
1	Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	128.000	134.010,54	104,70	104.000	128,86

Sumber: Data Bidang Perkebunan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.26 dapat dilihat perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan target masa akhir Renstra. Target pada masa akhir Renstra untuk indikator produksi jagung adalah 104.000 ton sedangkan realisasi yang tercapai tahun 2025 adalah sebesar 104,70% jika

dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra sehingga sudah melebihi target tahun akhir renstra sebesar 28,86%. Dinas Pertanian tetap melakukan strategi dan upaya-upaya peningkatan melalui peningkatan produktivitas kelapa sawit (kebun rakyat) dengan penyediaan benih unggul siap salur dan kegiatan replanting.

3.4 Perbandingkan antara Capaian Realisasi kinerja tahun 2025 dengan Capaian Realisasi Provinsi Tahun 2025

Tabel 3.27
Perbandingan Capaian Realiasasi Kinerja Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realiasasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025	Capaian Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025	% Capaian Dinas Pertanian Kab.Dharmasraya terhadap Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Barat
1	Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	Ton	134.010,54	723.874,82	18,51%

Sumber: Data Bidang Perkebunan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.27 dapat dilihat bahwa capaian realisasi kinerja produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) Kabupaten Dharmasraya adalah sebesar 18,51% dari capaian realisasi Provinsi Sumatera Barat. Terdapat peningkatan sebesar 0,86% dari tahun 2024. Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu Kabupaten sentra tanaman kelapa sawit di Provinsi Sumatera Barat selain Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Agam, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Solok Selatan.

3.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator dan Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Adapun faktor yang pendorong keberhasilan capaian indikator kinerja produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat) tahun 2025 adalah sebagai berikut :

a. Adanya dukungan peningkatan sarana dan prasarana perkebunan serta pengolahan perkebunan secara teknologi
b. Adanya tanaman kelapa sawit ketegori Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) sudah mulai menghasilkan (TM)

Peningkatan kinerja tersebut dibandingkan tahun 2024 juga diiringi oleh permasalahan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja indikator ini adalah sebagai berikut:

a. Minat masyarakat sangat tinggi terhadap permintaan benih/bibit sawit siap salur baik secara perorangan (petani) atau kelompok tani sehingga tidak semua permohonan terealisasikan karena keterbatasan anggaran
b. Petani/kelompok tani juga berharap bantuan sarana dan prasarana seperti pupuk untuk mendukung kegiatan di lapangan namun masih belum bisa dipenuhi

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala tersebut adalah sebagai berikut:

a. Memberikan bantuan bibit sawit bersertifikat siap salur kepada kelompok tani
b. Untuk peningkatan produksi hasil perkebunan kelapa sawit rakyat, pemerintah daerah melalui Dinas Pertanian bekerjasama dengan BPDPKS untuk melakukan bantuan replanting kebun sawit rakyat.

3.6 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Indikator

Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Kelapa Sawit (kebun rakyat) tahun 2025 dengn sumber dana APBD Kabupaten, APBD Prov.adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Peremajaan Kelapa Sawit (PSR)

Kegiatan PSR merupakan program penyaluran dana yang dikelola Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit **(**BPDPKS), yang berasal dari pungutan atas ekspor CPO dan produk turunannya. Dasar Pelaksanaan kegiatan PSR Tahun 2025 adalah Perjanjian Kerjasama antara Direktorat Jenderal Perkebunan Nomor 182/HK.210/E-SEKTIM.PKSP/03/2025 dengan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Nomor 500.8/120/DISTAN-2025 tanggal 04 Maret 2025.

Tujuan peremajaan tanaman kelapa sawit pekebun melalui skema pendanaan BPDPKS adalah untuk meningkatkan produktivitas kelapa sawit, mempertahankan posisi Indonesia sebagai produsen minyak sawit pertama dunia, menjaga luasan lahan agar dapat

dimanfaatkan secara optimal dan produksi kelapa sawit rakyat produktif/berkelanjutan, khususnya di Kabupaten Dharmasraya. Sasaran kegiatan ini adalah meremajakan kebun kelapa sawit rakyat berusia lebih dari 25 tahun atau kebun yang menggunakan benih tidak bersertifikat dengan umur 8 (delapan) tahun atau lebih yang produktivitasnya kurang dari 10 ton/ha/tahun serta penanganan resiko kebun akibat terkena dampak, daerah perbatasan dan daerah tertinggal.

b. Kegiatan Pembangunan Jalan Produksi (APBD)

Kegiatan ini terdiri dari Pembukaan Jalan Produksi Nagari Koto Besar Kecamatan Koto Besar sepanjang 2,73 Km. Manfaat dari jalan produksi ini adalah meningkatkan kualitas produksi karena hasil pertanian dapat diangkut dengan lebih cepat dan efisien, mengurangi biaya transportasi karena dapat menggunakan kendaraan yang lebih efisien, meningkatkan akses pasar karena dapat mengakses pasar lokal maupun regional serta memperluas peluang bisnis.

e. Kegiatan Pengembangan SDM Pekebun Kelapa Sawit

Pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit dilakukan melalui pendidikan/pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, profesionalisme, kompetensi, kemandirian, dan daya saing pekebun kelapa sawit keluarga pekebun, pendamping, penyuluh perkebunan kelapa sawit, ASN (Aparatur Sipil Negara) serta pihak terkait lainnya. Diharapkan SDM Perkebunan mampu memotivasi dan menggerakkan kelembagaan petani untuk berkembang dalam melaksanakan kegiatan usaha perkebunan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan keluarganya.

Adapun Kegiatan Pendidikan/pelatihan yang diberikan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Tahap I mendapatkan 2 (dua) jenis pelatihan untuk 177 orang yaitu:
   - Pelatihan Teknis Budidaya Kelapa Sawit sebanyak 118 Orang
   - Pelatihan Teknis Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) sebanyak 30 Orang.
   - Pelatihan Pembuatan dan Aplikasi Pupuk Organik sebanyak 29 Orang

4. Produksi Karet

Produksi karet adalah hasil yang dipanen dari usaha perkebunan Karet tanpa melalui proses pengolahan lebih lanjut. Adapun formula perhitungan produksi kelapa sawit adalah sebagai berikut:

Rumus Perhitungan Produksi Karet :

$$Produksi\ Karet = \text{Luasan TM x produktivitas}$$

Perhitungan Capaian keberhasilan indikator Produksi Karet dapat dilihat pada perhitungan dan tabel berikut:

Rumus Perhitungan Produksi Karet :

$$Produksi\ Karet = \text{Luasan TM x produktivitas}$$
$$Produksi\ Karet = 36.723{,}03\ Ha \text{ x } 0{,}9180\ \text{Ton}/Ha$$
$$= 33.713{,}08\ Ton$$

Rekapitulasi Hasil perhitungan produksi karet per kecamatan dapat dilihat pada tabel 3.39 berikut:

Tabel 3.28
Perhitungan Produksi Karet Tahun 2025
Per Kecamatan Kabupaten Dharmasraya

No	Kecamatan	Luas Tanaman Menghasilkan /TM (Ha)	Produktivitas	Produksi
1	IX Koto	3.424,0	1,3452	4.606,06
2	Pulau Punjung	6.643,00	0,3172	2.107,00
3	Sitiung	2.152,73	0,9257	1.992,84
4	Koto Baru	3.485,4	1,3473	4.695,90
5	Koto Salak	3.492,00	1,2294	4.293,09
6	Koto Besar	5.604	0,5852	3.279,31
7	Padang Laweh	1457,00	0,9227	1.344,44
8	Tiumang	1.145,00	0,9436	1.080,40
9	Timpeh	858	1,6506	1.416,25
10	Sungai Rumbai	3.870,00	1,0683	4.134,47
11	Asam Jujuhan	4.591,9	1,0373	4.763,32
	Jumlah	**36.723,03**	**0,9180**	**33.713,08**

Sumber: Data Bidang Perkebunan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

4.1 Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2025

Tabel 3.29
Capaian Realisasi Kinerja Produksi Karet Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi Karet	Ton	34.000	33.713,08	99,16

Sumber: Data Bidang Perkebunan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.29 dapat dilihat Realisasi capaian kinerja tahun 2025 sebesar 33.713,08 ton atau sebesar 99,16% dari target yang ditetapkan sebesar 34.000 ton.

4.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 3.30
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Produksi Karet Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2021			2022			2023			2024			2025		
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	14	15	16
1.	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi Karet	Ton	37.321	25.888,27	69,37	30.000	26.123,47	87,08	30.200	33.863,94	112,13	33.000	33.870,33	102,64	34.000	33.713,08	99,16

Sumber: Data Bidang Perkebunan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.30 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan produksi karet tahun 2025 sebesar 157,24 ton atau sebesar 0,46% dibandingkan dengan produksi karet Tahun 2024 sedangankan jika dibandingkan dengan pada tahun 2021 pada awal masa renstra terjadi peningkatan produksi karet sebesar 7.824,81 ton atau sebesar 30,23%. Capaian produksi karet selama 5 tahun terakhir dari tahun 2021 hingga 2025 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 3.5
Capaian Produksi Karet Tahun 2021-2025

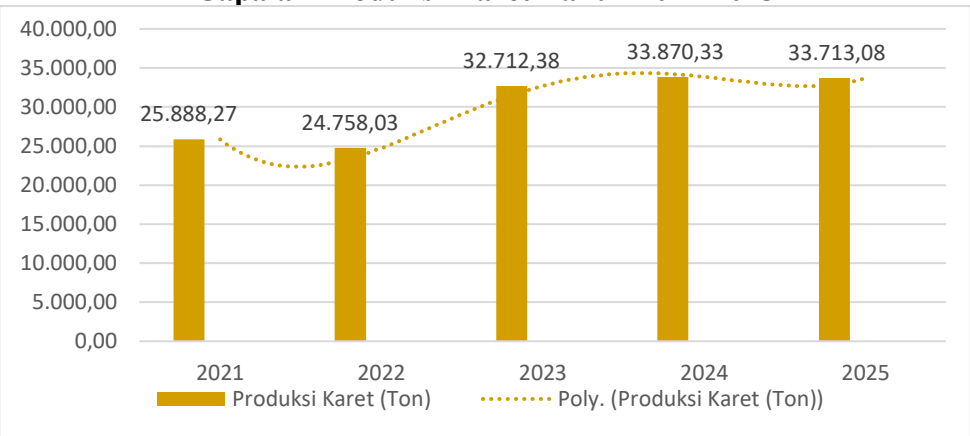

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 terus mengalami peningkatan produksi karet sedangkan tahun 2025 menunjukan penurunan karena adanya penurunan luas areal Tanaman menghasilkan (TM).

4.3 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Akhir RENSTRA

Tabel 3.31
Capaian Kinerja Produksi Karet Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	2025			Target Akhir Periode Renstra	Capaian Tahun Terhadap Tahun Akhir Renstra (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6=5/4*100*	*7*	*8=5/7*100*
1	Produksi Karet	Ton	34.000	33.713,08	99,16	31.200	108,05

Sumber: Data Bidang Perkebunan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.31 dapat dilihat perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan target masa akhir Renstra. Target pada masa akhir Renstra untuk indikator produksi karet adalah 31.200 ton sedangkan realisasi yang tercapai tahun 2025 adalah sebesar 108,05% jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra sehingga sudah melebihi target tahun akhir renstra sebesar 8,05%. Dinas Pertanian tetap melakukan strategi dan upaya-upaya

peningkatan melalui peningkatan produktivitas karet dengan melakukan sosialisasi/pelatihan bagi pekebun karet terkait budidaya serta upaya peningkatan produksi karet.

4.4 Perbandingkan antara Capaian Realisasi kinerja tahun 2025 dengan Capaian Realisasi Provinsi Tahun 2025

Tabel 3.32
Perbandingan Capaian Realiasasi Kinerja Produksi Karet Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realiasasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025	Capaian Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025	% Capaian Dinas Pertanian Kab.Dharmasraya terhadap Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Barat
1	Produksi Karet	Ton	33.713,08	160.517,25	21,00%

Sumber: Data Bidang Tanaman Pangan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.32 dapat dilihat bahwa capaian realisasi kinerja produksi karet Kabupaten Dharmasraya adalah sebesar 21,64% dari capaian realisasi Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu Kabupaten sentra tanaman karet di Provinsi Sumatera Barat selain Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Agam, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Solok Selatan.

4.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator dan Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Adapun faktor yang pendorong keberhasilan capaian indikator kinerja produksi karet tahun 2025 adalah sebagai berikut :

a. Adanya tanaman karet ketegori Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) sudah mulai menghasilkan (TM)

Peningkatan kinerja tersebut dibandingkan tahun 2023 juga diiringi oleh permasalahan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja indikator ini adalah sebagai berikut:

a. Adanya alih fungsi lahan karet menjadi kelapa sawit dikarenakan kurangnya minat petani untuk mengembangkan tanaman karet.
b. Harga karet yang fluktuatif, Petani yang kurang dalam perawatan tanaman karet.
c. Adanya Organisme Pengganggu tanaman karet

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala. tersebut adalah sebagai berikut:

a. Melakukan sosialisasi/penyuluhan pertanian dalam meningkatkan hasil dari tanaman karet serta mengatasi organisme pengganggu.

4.6 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Indikator

Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja karet tahun 2025 adalah adanya peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan sumber daya manusia petani karet. Penyuluh pertanian juga membantu petani karet dalam mengelola sumber daya alam secara intensif. Penyuluh memberikan penyuluhan/pendampingan kepada petani karet untuk meningkatkan pengetahuan dan hasil produksi, pemeliharaan, perlakuan pasca panen, dan lain-lain serta memberikan penyuluhan tentang teknologi budidaya karet sehingga dapat meningkatkan produktivitas, efektifitas usaha, dan pendapatan petani karet.

SASARAN STRATEGIS 2
Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH

5. Populasi sapi/kerbau

Produksi sapi/kerbau adalah Jumlah keseluruhan sapi/kerbau yang hidup pada wilayah dan waktu tertentu. Angka populasi dipengaruhi oleh populasi tahun sebelumnya, kelahiran, pemotongan dan kematian. Adapun formula perhitungan Populasi sapi/kerbau adalah sebagai berikut:

Rumus Perhitungan Populasi sapi/kerbau :

$$Populasi\ Sapi/Kerbau = Populasi\ Sapi + Populasi\ Kerbau$$

Perhitungan Capaian keberhasilan indikator populasi sapi/kerbau dapat dilihat pada perhitungan dan tabel berikut:

Rumus Perhitungan Populasi sapi/kerbau :

$$Populasi\ Sapi/Kerbau = Populasi\ Sapi + Populasi\ Kerbau$$
$$= 39.225\text{ekor} + 3.495\text{ekor}$$
$$= 42.720\text{ ekor}$$

Rekapitulasi Hasil perhitungan populasi sapi/kerbau per kecamatan dapat dilihat pada tabel 3.39 berikut:

Tabel 3.33
Perhitungan Populasi Sapi/Kerbau Tahun 2025
Per Kecamatan Kabupaten Dharmasraya

No	Kecamatan	Populasi Sapi	Populasi Kerbau	Jumlah Populasi
1	IX Koto	809	1.392	2.201
2	Pulau Punjung	3.943	589	4.532
3	Sitiung	10.086	558	10.644
4	Timpeh	6.359	219	6.578
5	Koto Baru	1.729	96	1.825
6	Padang Laweh	1.969	39	2.008
7	Koto Salak	3.569	286	3.855
8	Tiumang	2.243	55	2.298
9	Sungai Rumbai	810	-	810
10	Koto Besar	5.242	188	5.430
11	Asam Jujuhan	2.466	73	2.539
	Jumlah	39.225	3.495	42.720

Sumber: Data Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

5.1 Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2025

Tabel 3.34
Capaian Realisasi Kinerja Populasi sapi/kerbau Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Populasi sapi/kerbau	Ekor	42.837	42.720,00	99,73

Sumber: Data Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.34 dapat dilihat Realisasi capaian kinerja tahun 2025 sebesar 42.720 ekor atau sebesar 99,73% dari target yang ditetapkan sebesar 42.837 ekor.

5.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 3.35
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Populasi sapi/kerbau
Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2021			2022			2023			2024			2025		
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	14	15	16
1.	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Populasi sapi/ kerbau	Ekor	48.400	51.380	106,16	40.025	44.971,00	112,36	42.100	42.612,00	101,22	42.700	41.684,00	97,62	42.837	42.720,00	99,73

Sumber: Data Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.35 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan populasi sapi/kerbau tahun 2025 sebesar 1036 ekor atau sebesar 2,48% dibandingkan dengan populasi sapi/kerbau Tahun 2024 sedangkan jika dibandingkan dengan pada tahun 2021 pada awal masa renstra terjadi penurunan populasi sapi/kerbau sebesar 8.660 ekor atau sebesar 16,85%. Capaian populasi sapi/kerbau selama 5 tahun terakhir dari tahun 2021 hingga 2025 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 3.6
Capaian Populasi sapi/kerbau Tahun 2021-2025

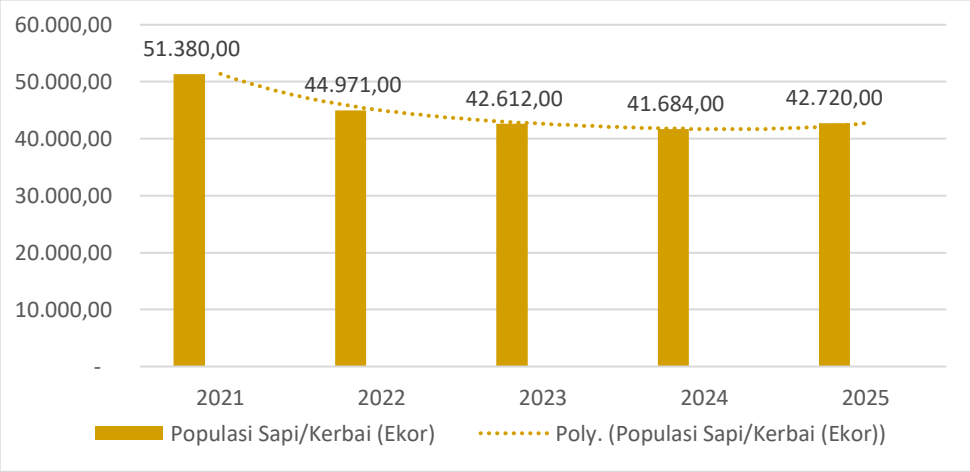

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 terus mengalami penurunan populasi sapi/kerbau sedangkan tahun 2025 mengalami peningkatan. Hal ini terjadi dikarenakan banyaknya penjualan sapi/kerbau ke luar daerah Kabupaten Dharmasraya sehingga terus terjadi penurunan populasi sapi/kerbau.

5.3 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Akhir RENSTRA

Tabel 3.36
Capaian Kinerja Populasi sapi/kerbau Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	2025			Target Akhir Periode Renstra	Capaian Tahun Terhadap Tahun Akhir Renstra (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6=5/4*100*	*7*	*8=5/7*100*
1	Populasi sapi/kerbau	Ekor	42.837	42.720,00	99,73	42.300	100,99

Sumber: Data Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.36 dapat dilihat perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan target masa akhir Renstra. Target pada masa akhir Renstra untuk indikator populasi sapi/kerbau adalah 42.300 ekor sedangkan realisasi yang tercapai tahun 2025 adalah sebesar 100,99% jika dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra telah dicapai melebihi target sebesar 0,99%. Dinas Pertanian tetap melakukan strategi dan upaya-upaya peningkatan melalui pemberian bantuan bibit ternak dan kegiatan IB.

5.4 Perbandingkan antara Capaian Realisasi kinerja tahun 2025 dengan Capaian Realisasi Provinsi Tahun 2025

Tabel 3.37
Perbandingan Capaian Realiasasi Kinerja Populasi sapi/kerbau Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realiasasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025	Capaian Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025	% Capaian Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya terhadap Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat
1	Populasi sapi/kerbau	Ekor	42.720,00	492.806,00	8,67%

Sumber: Data Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.37 dapat dilihat bahwa capaian realisasi kinerja populasi sapi/kerbau Kabupaten Dharmasraya adalah sebesar 8,67% dari capaian realisasi Provinsi Sumatera Barat.

5.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator dan Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Adapun faktor yang pendorong keberhasilan capaian indikator kinerja populasi sapi/kerbau tahun 2025 adalah sebagai berikut :

a. Semakin meningkatnya keterampilan dan pengetahuan petugas sehingga pelaksanaan inseminasi buatan IB dan TE semakin baik
b. Adanya penanggulangan penyakit ternak pada komoditi ternak lainnya melalui pelayanan puskeswan sehingga kematian berkurang
c. Adanya Kegiatan pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pembibitan Ternak dan HPT untuk pengembangan bibit ternak dan Hijauan pakan ternak unggul

Capaian populasi sapi/kerbau tahun 2025 juga terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja indikator ini adalah sebagai berikut:

a. Tidak ada dukungan anggaran untuk pembelian vaksin serta peralatan pengendalian penyakit zoonosis dari APBD Kabupaten Dharmasraya.

b. Tidak terfasilitasinya kegiatan pemantuan penyakit hewan melalui pemeriksaan laboratorium sehingga petugas tidak dapat melakukan peneguhan diagnosa maupun peta penyakit secara epidemiologi.
c. Kurangnya pengetahuan peternak untuk manajemen pemeliharaan ternak

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala tersebut adalah sebagai berikut:

a. Melakukan koordinasi dan mengusulkan kepada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Sumatera Barat untuk mendapatkan alokasi Vaksin dan peralatan lainnya melalui anggaran dari APBD Provinsi.
b. Melakukan pengendalian penyakit hewan melalui vaksinasi, surveilance dan monitoring
c. Melakukan edukasi/pembinaan kepada Kelompok tani tentang teknis peternakan serta manajemen pemeliharaan ternak.

5.6 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Indikator

Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja populasi sapi/kerbau tahun 2025 adalah sebagai berikut:

a. Pengadaan Sapi bali Dara

Pengadaan sapi bali dara sebanyak 20 ekor bersumber dari dana APBD Kabupaten Dharmasraya. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah populasi sapi pda UPTD Pembibitan dan Hijauan Pakan Ternak di Kabupaten Dharmasraya.

b. Pelaksanaan kegiatan Inseminasi Buatan (IB), Pemeriksaan Kebuntingan (PKB), Penandaan Ternak dan Embrio Transfer (ET)

Inseminasi buatan pada sapi (kawin suntik) adalah suatu cara atau teknik untuk memasukkan mani (spermatozoa atau semen) yang telah dicairkan dan telah diproses terlebih dahulu yang berasal dari ternak jantan ke dalam saluran alat kelamin betina dengan menggunakan metode dan alat khusus yang disebut ‘insemination gun‘. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperbaiki mutu genetika ternak, Meningkatkan angka kelahiran dengan cepat dan teratur, mencegah penularan / penyebaran penyakit kelamin.

Embrio Transfer (ET) merupakan suatu teknik memasukkan embrio ke dalam alat reproduksi ternak betina sehat (resepien) dengan alat tertentu dengan tujuan agar ternak bunting sehingga mempercepat peningkatan populasi sapi/kerbau.

Adapun rekapitulasi pelaksanaan inseminasi buatan pemeriksaan kebuntingan, Embrio Transfer dan penandaan ternak Tahun 2025 di Kabupaten Dharmasraya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.38
Rekapitulasi Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB), Pemeriksaan Kebuntingan (PKB) Embrio Transfer (ET) dan Penandaan Ternak Tahun 2025

No	Bulan	IB	PKB	LH
1	Januari	597	142	234
2	Februari	520	124	224
3	Maret	628	215	262
4	April	667	180	231
5	Mei	616	248	267
6	Juni	813	285	324
7	Juli	860	159	209
8	Agustus	866	244	321
9	September	888	181	343
10	Oktober	1.031	291	291
11	November	898	233	370
12	Desember	1.009	318	404
Total		**9.393**	**2.620**	**3.480**

Sumber : Data Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

c. Kegiatan Pengendalian Penyakit Hewan Menular

Kegiatan ini bersumber dari dana APBD Kabupaten Dharmasraya. Kegiatan pengendalian kasus penyakit hewan ini bertujuan untuk menjaga Kesehatan hewan dan penurunan kasus penyakit hewan di Kabupaten Dharmasraya. Kesehatan hewan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan hewan yang sehat, lingkungan budidaya yang sehat dan produk hasil hewan/ ternak yang sehat untuk dikonsumsi manusia dan hewan. Hewan sehat adalah hewan yang tidak sakit dengan status kesehatannya adalah bebas dari penyakit baik yang bersifat menular ataupun tidak (*metabolic disease*), bebas dari penyakit yang bersifat *zoonosis* (dapat menular kemanusia), tidak mengandung bahan-bahan yang dapat merugikan kesehatan manusia yang mengunakan *food animal* sebagai bahan pangan dan hewan sehat akan mampu berproduksi dengan optimum dalam bentuk daging, susu, telur, wol, tenaga kerja dan sebagainya. Masalah kesehatan hewan (penyakit hewan/ternak) masih merupakan masalah yang sangat mendasar untuk mendapatkan perhatian yang serius, karena setiap saat bisa mengancam dan dapat berakibat pada kerugian ekonomi yang besar bagi Masyarakat. Penyelesaian

permasalahan tersebut merupakan tugas dari Puskeswan dengan memberikan pelayanan di bidang Kesehatan hewan.

Puskeswan di Kabupaten Dharmasraya terdiri dari 1 (satu) unit UPT Pusat Kesehatan Hewan, dan 5 (lima) puskeswan wilayah. Pelayanan yang dilakukan di Puskeswan diantaranya adalah Layanan Kesehatan hewan berupa pengobatan, vaksinasi, desinfeksi, perawatan dan operasi. Selain itu puskeswan juga melakukan surveilance dan monitoring penyakit hewan berupa pengambilan sampel. Adapun pelayanan puskeswan yang telah dilakukan pada tahun 2025 sumber dana APBD Kabupaten adalah sebagai berikut:

Tabel 3.39
Laporan Pelayanan pada puskeswan se Kabupaten Dharmasraya tahun 2025

No	Bulan	Jumlah Pelayanan
1	Januari	377
2	Februari	412
3	Maret	366
4	April	311
5	Mei	288
6	Juni	283
7	Juli	346
8	Agustus	370
9	September	324
10	Oktober	435
11	November	310
12	Desember	443
	Jumlah	**4.265**

Sumber : Data Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Selain pelayanan puskeswan juga dilaksanakan kegiatan pencegahan penyakit hewan menular dari Anggaran APBD Provinsi Sumatera Barat adalah vaksinasi PMK, vaksinasi Jembrana dan vaksinasi SE. Kegiatan tersebut dalam bentuk belanja vaksin, belanja obat hewan dan vitamin, peralatan penunjang vaksinasi serta opertasional vaksinasi lainnya. Adapun kegiatan vaksinasi yang telah dilaksanakan tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 3.40
Jumlah Kegiatan Vaksinasi di Kabupaten Dharmasraya tahun 2025

No	Bulan Pelaksanaan	Jenis Vaksinasi					TOTAL
		PMK	Jembrana	SE	LSD	Rabies	
1	Januari	-	-	-	-	-	-
2	Februari	1.000	-	-	-	-	1.000
3	Maret	-	-	-	-	-	0
4	April	-	-	-	-	-	0
5	Mei	-	100	100	-	570	770
6	Juni	-	100	300	-	430	830
7	Juli	500	-	-	-	-	500
8	Agustus	1.020	-	-	-	-	1.020
9	September	254	-	-	-	-	254
10	Oktober	302	-	-	-	-	302
11	November	-	-	-	-	-	-
12	Desember	-	-	-	-	-	-
Jumlah		**3.076**	**200**	**400**	-	**1.000**	**4.676**

Sumber : Data Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Kegiatan vaksinasi dan pelayanan Kesehatan hewan tersebut membantu dalam mengendalikan kejadian beberapa kasus penyakit hewan menular strategis di Kabupaten Dharmasraya pada Tahun 2025. Penyakit hewan menular adalah penyakit hewan yang dapat menimbulkan angka kematian dan/atau angka kesakitan yang tinggi pada hewan, dampak kerugian ekonomi, keresahan masyarakat, dan/atau bersifat zoonosis. Adapun Laporan kasus penyakit hewan menular strategis (PMHS) tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 3.41
Kasus Penyakit Hewan Menular Strategis (PMHS)
Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025

No	Nama Penyakit	Jumlah Kasus Tahun 2024	Jumlah Kasus Tahun 2025
1	Rabies	138	127
2	Penyakit Jembrana	71	74
3	*Foot and Mouth Disease* (PMK)	31	206
4	*Lumpy Skin Disease*	23	116
5	Helminthiasis	524	889
6	*Haemorrhagic Septicaemia/ Septicaemia Epizootica (SE)*	-	-
	Jumlah	787	1.412

Sumber : Data Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.58 terlihat beberapa kasus penyakit hewan menular strategis yang dilaporkan mengalami peningkatan di tahun 2025. Untuk kasus Rabies terjadi penurunan kasus namun penurunan nya belum signifikan hanya sebanyak 9 kasus, sedangkan penyakit PMHS lainnya mengalami peningkatan. Untuk kasus PMK dan jembrana, jumlah kasus yang terjadi merupakan suspect PMK dan suspect jembrana yaitu hewan ternak yang diduga atau disangka kuat terinfeksi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Jembrana berdasarkan gejala klinis yang terlihat, namun belum dikonfirmasi secara resmi melalui uji laboratorium. Peningkatan penyakit Helminthiasis (cacingan) pada hewan disebabkan karena faktor resiko lingkungan dan manajemen yang masih kurang baik seperti kandang yang kotor dan lembap mempercepat perkembangan telur cacing dan kepadatan ternak di dalam kendang memudahkan penularan

Upaya lain yang dilakukan dalam pengendalian penyakit hewan menular strategis (PMHS) yaitu dengan melakukan pengecekan lalu lintas hewan dan produk hewan pada pos cek point. Tujuan dari kegiatan ini Adalah

a. **Pengendalian Penyakit Hewan:** Mencegah masuk/keluarnya hewan sakit atau produk ternak yang tercemar penyakit menular berbahaya, seperti PMK (Penyakit Mulut dan Kuku).
b. **Pemeriksaan Dokumen & Legalitas:** Memastikan kelengkapan dokumen resmi (Sertifikat Veteriner/SV, SKKH, Surat Rekomendasi) dari daerah asal.
c. **Pemeriksaan Fisik & Kesehatan:** Melakukan pemeriksaan klinis organoleptik secara langsung pada hewan dan produknya untuk memastikan kelayakan.
d. **Pengawasan Keamanan Pangan:** Menjamin produk hewan (daging, susu, telur) memenuhi persyaratan higiene-sanitasi (NKV/Nomor Kontrol Veteriner).
e. **Pendataan Lalu Lintas Ternak:** Mengawasi jumlah dan mobilitas ternak antar-daerah atau antar-pulau.
f. **Pengawasan Sarana Angkut:** Memastikan alat angkut layak dan tidak menyebabkan penyebaran penyakit, seperti dilaporkan.

6. Produksi Daging

Produksi daging adalah karkas hasil pemotongan ternak di wilayah tersebut ditambah dengan edible offal (bagian yang dapat dimakan) selama waktu tertentu. Adapun formula perhitungan Produksi daging adalah sebagai berikut:

Rumus Perhitungan Produksi Daging :

$$Produksi\ Daging = Produksi\ Daging\ Sapi + Produksi\ Daging\ Kerbau$$

$$Produksi\ Daging\ Sapi = (\text{pemot. tercatat} + 10\%\ \text{pemot. tercatat}) \times 224{,}4\ \text{kg}$$

$$Produksi\ Daging\ Kerbau = (\text{pemot. tercatat} + 10\%\ \text{pemot. tercatat}) \times 221{,}18\ \text{kg}$$

perhitungan dan tabel berikut:

Rumus Perhitungan Produksi Daging :

= Produksi Daging Sapi + Produksi Daging Kerbau
= 1.750.836,12 Kg + 166.172,53 Kg
= 1.917.008,65 Kg
= 1.917,01 Ton

Rekapitulasi Hasil perhitungan Produksi Daging sapi/kerbau per kecamatan dapat dilihat pada tabel 3.39 berikut:

Tabel 3.42
Perhitungan Produksi Daging Sapi/Kerbau Tahun 2025
Per Kecamatan Kabupaten Dharmasraya

No	Kecamatan	Produksi Daging Sapi (Ton)	Produksi Daging Kerbau (Ton)	Jumlah Produksi Daging (Ton) (Ton)
1	IX Koto	50,11	25,55	75,65
2	Pulau Punjung	273,75	39,66	313,40
3	Sitiung	247,33	18,00	265,34
4	Timpeh	144,90	10,22	155,11
5	Koto Baru	396,18	19,22	415,40
6	Padang Laweh	43,44	-	43,44
7	Koto Salak	139,96	33,82	173,78
8	Tiumang	126,14	6,33	132,46
9	Sungai Rumbai	107,62	0,73	108,35
10	Koto Besar	175,01	12,65	187,66
11	Asam Jujuhan	46,41	-	46,41
	Jumlah	**1.750,84**	**166,17**	**1.917,01**

Sumber: Data Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

6.1 Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2025

Tabel 3.43
Capaian Realisasi Kinerja Produksi Daging Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Produksi daging	Ton	1.760	1.917,01	108,92

Sumber : Data Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.43 dapat dilihat Realisasi capaian kinerja tahun 2025 sebesar 1.917,01 ton atau sebesar 108,92% dari target yang ditetapkan sebesar 1.760 ton. Capaian realisasi kinerja pada tahun 2025 telah melebihi dari target yang ditetapkan.

6.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 3.44
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Produksi Daging
Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2021			2022			2023			2024			2025		
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	14	15	16
1.	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Produksi Daging	Ton	1.161	1.558,80	134,26	1.200	1.535,78	127,98	1.500	1.697,15	113,14	1.750	1.786,00	102,06	1.760	1.917,01	108,92

Sumber : Data Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.44 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan produksi daging pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 131 ton atau sebesar 7,33% dan jika dibandingkan dengan tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 358,2 ton atau sebesar 22,98%. Terlihat pada tabel, capaian realisasi selalu melebih target. Capaian produksi daging selama 5 tahun terakhir dari tahun 2021 hingga 2025 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 3.7
Capaian Produksi daging Tahun 2021-2025

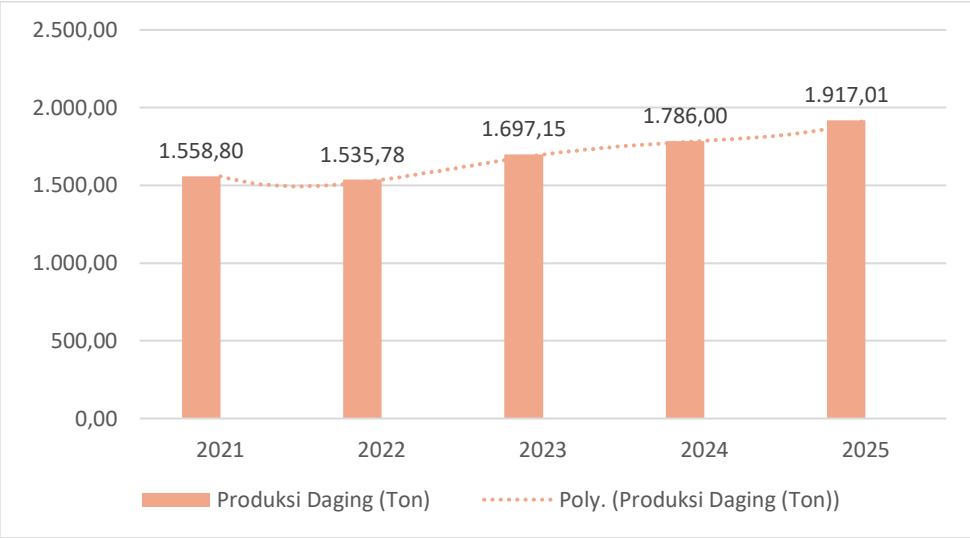

6.3 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Akhir RENSTRA

Tabel 3.45
Capaian Kinerja Produksi Daging Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	2025			Target Akhir Periode Renstra	Capaian Tahun Terhadap Tahun Akhir Renstra (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6=5/4*100*	*7*	*8=5/7*100*
1	Produksi Daging	Ton	1.760	1.917,01	108,92	1.200	159,75

Sumber : Data Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.45 dapat dilihat perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan target masa akhir Renstra. Target pada masa akhir Renstra untuk indikator produksi daging adalah 1.200 ton sedangkan realisasi yang tercapai tahun 2025 adalah sebesar 1.917,01 ton. Capaian produksi daging tahun 2025 sudah melebihi target akhir periode renstra Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya sebesar 59,75%.

6.4 Perbandingkan antara Capaian Realisasi kinerja tahun 2025 dengan Capaian Realisasi Provinsi Tahun 2025

Tabel 3.46
Perbandingan Capaian Realiasasi Kinerja Produksi Daging Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realiasasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025	Capaian Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025	% Capaian Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya terhadap Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat
1	Produksi daging	Ton	1.917,00	24.131,14	7,94%

Sumber : Data Bidang Peternakan pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.46 dapat dilihat bahwa capaian realisasi kinerja produksi daging Kabupaten Dharmasraya adalah sebesar 7,94% dari capaian realisasi Provinsi Sumatera Barat.

6.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator dan Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Adapun faktor yang pendorong keberhasilan capaian indikator kinerja produksi daging tahun 2025 adalah sebagai berikut :

a. Adanya peningkatan populasi.
b. Adanya pencapaian target pada komoditi Sapi dengan bantuan IB dan TE untuk ternak sapi sehingga produksi daging meningkat.

Peningkatan kinerja tahun 2025 tersebut juga diiringi oleh permasalahan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja indikator ini adalah sebagai berikut:

a. Tingginya tingkat penjualan/mutasi ternak ke luar daerah
b. Tingginya harga jual sapi di pasaran terutama sapi produktif dan sapi bunting

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala tersebut adalah sebagai berikut:

a. melakukan penyuluhan ke peternak untuk mengurangi mutasi ternak ke luar daerah

b. meningkatkan efektifitas jual beli di pasar ternak gunung medan agar dapat mengontrol harga ternak khususnya di kalangan peternak

6.6 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Indikator

Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja produksi daging tahun 2025 dengn sumber dana APBD Kabupaten, adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pasar Ternak dan Rumah Potong hewan

Kegiatan ini bersumber dari dana APBD Kabupaten Dharmasraya yang menunjang peningkatan produksi daging. Pasar ternak dan Rumah Potong Hewan berada dibawah UPT Pasar Ternak dan RPH. Keberadaan Rumah Potong Hewan sebagai penghasil daging merah memegang peranan penting dalam hal ini sebagai penghasil daging yang ASUH atau daging yang baik untuk dikonsumsi yang terjamin kehalalannya. Meningkatnya produksi daging merah maka meningkat pula konsumsi daging merah, hendaknya diiringi dengan kualitas yang semakin membaik. Untuk hewan potong yang sehat, akan dilakukan pemotongan/ penyembelihan sesuai syari'at Islam oleh juru sembelih halal. Dalam teknis pemotongan, hewan diperlakukan secara baik sesuai dengan kaidah kesrawan (kesejahteraan hewan), sehingga hewan tidak akan stress dan produknya akan terjaga kualitasnya. Pada Pasar Ternak terdapat layanan jual beli ternak ruminansia, sementara pada Rumah Potong Hewan Terdapat layanan pemotongan hewan yang mana retribusi pada unit ini merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah.

b. Pengawasan Peredaran Bahan Pakan

Pengawasan peredaran bahan pakan adalah kegiatan untuk memastikan bahwa bahan pakan yang beredar memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Pengawasan ini dilakukan oleh Pengawas Mutu Pakan (Wastukan) di tingkat pusat, provinsi dan kabupaten/kota. Tujuan pengawasan menjamin kualitas pakan yang beredar, meningkatkan produksi dan produktivatas ternak, menjamin keamaan pangan, mencegah dan meminimalisir peredaran pakan yang tidak layak dikonsumsi ternak. Sasaran pengawasan yaitu produsen, distributor/agen/pengecer, alat transportasi, peternak/pengguna bahan baku pakan dan pakan.

SASARAN STRATEGIS 3
Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

7. Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan guna peningkatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Nilai AKIP adalah Nilai hasil evaluasi terhadap pelaksanaan akuntabilitas kinerja perangkat daerah yang dikeluarkan oleh Inspektorat. Adapun formula perhitungan Nilai AKIP adalah sebagai berikut:

Rumus Perhitungan Nilai AKIP Perangkat Daerah :
Hasil evaluasi oleh Inspektorat

Perhitungan Capaian keberhasilan indikator Nilai AKIP Dinas Pertanian dapat dilihat pada perhitungan dan tabel berikut:

Hasil Perhitungan Nilai AKIP Dinas Pertanian oleh Inspektorat :
BB (75,41)

7.1 Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2025

Tabel 3.47
Capaian Realisasi Kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	Nilai/ Prediket	A (80,29)	BB (75,41)	93,92

Sumber: Data Sekretariat pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.47 dapat dilihat Realisasi capaian kinerja tahun 2025 sebesar BB (75,41) atau sebesar 93,92% dari target yang ditetapkan sebesar A(80,29).

7.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya

Tabel 3.48
Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2021			2022			2023			2024			2025		
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	14	15	16
1.	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	Nilai/ Prediket	-	-	-	B (64.416)	B (64.71)	100,46	B (68,312)	B (77,13)	112,91	BB (77, 13)	A (80,29)	104,10	A (80,29)	BB (75,41)	93,92

Sumber: Data Sekretariat pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.48 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan pada tahun 2025 nilai AKIP Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya sebesar 4,88 atau sebesar 6,08% dibandingkan dengan Tahun 2024. Nilai AKIP naik menjadi kategori “Sangat Baik” pada tahun 2025.. Capaian nilai AKIP selama 4 tahun terakhir dari tahun 2021 hingga 2025 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 3.8
Capaian Nilai AKIP Perangkat Daerah Tahun 2021-2025

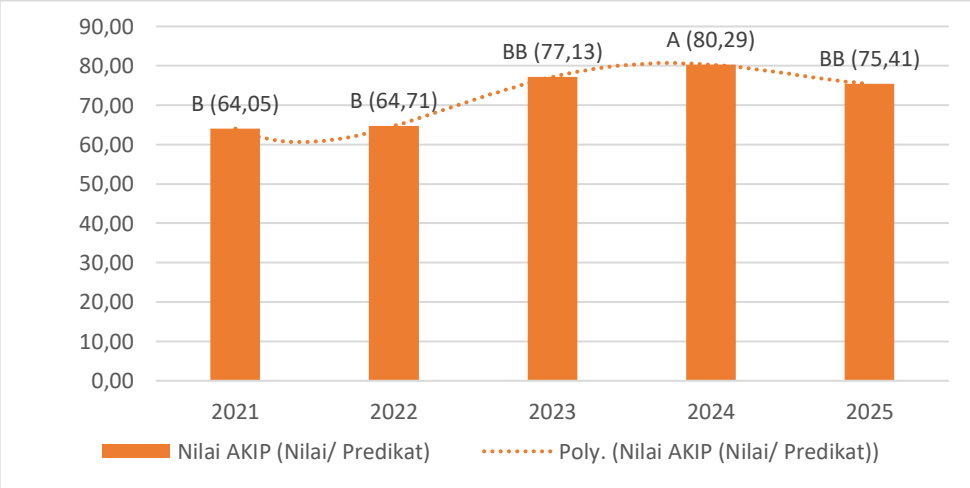

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 terus mengalami peningkatan nilai AKIP Perangkat Daerah. Tahun 2025 dengan kategori "sangat baik" di interprestasikan bahwa instansi pemerintah/unit kerja akuntabel, berkinerja baik dan manajemen kinerja yang andal.

7.3 Perbandingan antara Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Akhir RENSTRA

Tabel 3.49
Capaian Kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	2025			Target Akhir Periode Renstra	Capaian Tahun Terhadap Tahun Akhir Renstra (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6=5/4*100*	*7*	*8=5/7*100*
1	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	Nilai/ Prediket	A (80,29)	BB (75,41)	93,92	A (80)	94,26

Sumber: Data Sekretariat pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.49 dapat dilihat perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan target masa akhir Renstra. Target pada masa akhir Renstra untuk indikator nilai AKIP perangkat daerah adalah A(80) sedangkan realisasi yang tercapai tahun 2025 adalah sebesar 94,26% artinya dibutuhkan 5,74% lagi untuk bisa mencapai target 100% pada akhir masa renstra.

7.4 Perbandingkan antara Capaian Realisasi kinerja tahun 2025 dengan Capaian Realisasi Provinsi Tahun 2025

Tabel 3.50
Perbandingan Capaian Realiasasi Kinerja Nilai AKIP Perangkat Daerah Kabupaten Dharmasraya dengan Capaian Realiasasi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025	Capaian Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025	Capaian Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025	% Capaian Dinas Pertanian Kab.Dharmasraya terhadap Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Barat	% Capaian Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya terhadap Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat
1	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	Nilai	BB (75,41)	BB (73,03)	A (80,67)	103,26%	93,48%

Sumber: Data Sekretariat pada Dinas Pertanian Tahun 2025

Pada tabel 3.50 dapat dilihat perbandingan nilai AKIP perangkat daerah antara Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya dengan Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hoprtikultura Provinsi Sumatera Barat dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat. Capaian nilai AKIP Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya, Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hoprtikultura Provinsi Sumatera Barat da Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sama-sama berkinerja baik, akuntabel dan manajemen yang andal.

7.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Indikator dan Alternatif Solusi yang Telah dilakukan

Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian indikator kinerja nilai AKIP tahun 2025 adalah sebagai berikut :

a. Adanya sinkronisasi antara RPJMD, Renstra, RKT dan PK Dinas Pertanian.
b. Sumber Daya Manusia yang kompeten, profesional dan bermoral.
c. Penetapan Tujuan dan Sasaran yang jelas, baik untuk jangka pendek maupun jangka menengah. Rencana tata kelola harus mengandung visi dan misi yang jelas, sebagai acuan untuk menyusun tujuan dan sasaran tata Kelola.
d. Struktur Kelembagaan yang solid untuk mendorong terwujudnya sistem manajemen yang efisien dan efektif guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

e. Pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien, tertib administrasi, transparan, baik dalam pengadaan barang dan jasa, pengelolaan keuangan, pengelolaan aset daerah, pengelolaan barang inventaris.

7.6 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Indikator

Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja nilai AKIP perangkat daerah tahun 2025 melalui Program Penunjang Urusan Pemerintahaan Daerah Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
   a. Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

      Output dari sub Kegiatan ini adalah terlaksananya pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN Dinas Pertanian sebanyak 113 orang.
2. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
   a. Sub Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor

      Output dari sub Kegiatan ini adalah terlaksananya penyediaan kebutuhan instalasi listrik/penerangan bangunan kantor sebanyak 4 Paket
   b. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

      Output dari sub Kegiatan ini adalah terlaksananya penyediaan kebutuhan alat tulis kantor sebanyak 15 Paket.
   c. Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

      Output dari sub Kegiatan ini adalah terlaksananya penyediaan kebutuhan Alat kebersihan kantor sebanyak 5 Paket.
   d. Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logsitik Kantor

      Output dari sub kegiatan ini adalah terlaksananya penyediaan bahan logistik kantor sebanyak 15 Paket.
   e. Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan

      Output dari sub kegiatan ini adalah terlaksananya penyediaan barang cetakan dan fotocopy sebanyak 10 Paket.
   f. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

      Output dari sub kegiatan ini adalah berupa rapat-rapat koordinasi dan konsultasi yang dilaksanakan dan diikuti selama 12 bulan.
3. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
   a. Sub kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat

      Output dari sub kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan materai sebanyak 4 Paket.

b. Sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumberdaya Air dan Listrik

Output dari sub kegiatan ini adalah terlaksananya pembayaran rekening listrik dinas pertanian selama 12 bulan.

c. Sub kegiatan Penyediaan Jasa pelayanan Umum Kantor

Output dari sub kegiatan ini adalah pelaksanaan pembayaran honorarium Non PNS sebanyak 12 Laporan.

4. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

a. Sub Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atasu kendaraan dinas jabatan

Output dari sub kegiatan ini adalah pelaksanaan pemeliharaan dan pembayaran pajak kendaraan dinas jabatan sebanyak 1 unit.

b. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemelihaaraan, Pajak, dan perizinan kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Ouput dari sub kegiatan ini adalah pelaksanaan pemeliharaan dan pembayaran pajak kendaraan dinas operasional/lapangan sebanyak 138 unit

c. Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Ouput dari sub kegiatan ini adalah pemeliharaan peralatan dan mesin kebutuhan kantor sebanyak 30 Paket.

3.4 EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Analisis tingkat efisiensi anggaran belanja dapat dihitung dengan membandingkan penjumlahan ∑ dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan ∑ dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Perhitungan Analisis tingkat efisiensi berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021 yang digunakan sebagai berikut:

$Tingkat\ Efisiensi$
$= \left(\frac{(Pagu\ Anggaran * \%\ Capaian\ Kinerja) - Realisasi\ Anggaran}{Pagu\ Anggaran}\right) * 100$

Keterangan :

Capaian Kinerja (%) " Nilai maksimal Capaian Kinerja 120%, Nilai tertinggi efisiensi 20% dan nilai terendah -20%, nilai minus menggambarkan tidak efisien, nilai plus menggambarkan efisiensi

Hasil perhitungan tingkat efisiensi dari capaian Dinas Pertanian Tahun2025 dapat dilihat pada tabel 3.51 dibawah ini:

Tabel 3.51
Perhitungan Tingkat Efisiensi Capaian Dinas Pertanian 2025

No	Sasaran	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran	% Realisasi Kinerja	Analisis Efisien	
						Tingkat	Kriteria
1	Produksi padi	554.902.800	451.762.089	81,41%	101,02%	19,60%	Efisien
2	Produksi jagung	131.796.000	121.979.870	92,55%	67,73%	-20%	Tidak Efisien
3	Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	1.019.084.800	332.602.009	32,64%	104,70%	20,00%	Efisien
4	Produksi Karet	8.054.000	7.590.900	94,25%	99,16%	4,91%	Efisien
5	Populasi sapi/kerbau	1.717.019.900	1.606.492.061	93,56%	99,73%	6,16%	Efisien
6	Produksi daging	16.051.700	16.018.100	99,79%	108,92%	9,13%	Efisien
7	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	12.708.124.864	12.515.854.513	98,49%	93,92%	-4,57%	Tidak Efisien
Jumlah		**16.155.034.064**	**15.052.299.542**	**93,17%**	**96,45%**	**3,28%**	**Efisien**

Dari tabel 3.3 di atas dapat dilihat bahwa ada 2 (dua) indikator yang tidak efisien antara realisasi anggaran dengan capaian kinerjanya namun secara keseluruhan terhadap rata-rata capaian kinerja Dinas Pertanian dengan total realisasi anggaran dikategorikan "Efisien"

3.5 REALISASI ANGGARAN

Untuk melaksanakan kebijakan, program dan kegiatan dalam mencapai tujuan/sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025 didukung dengan anggaran perubahan sebesar Rp. 16.155.034.064,- . Berdasarkan pengukuran keuangan, capaian kienrja keuangan tahun 2025 sebesar 93,17% atau sebesar Rp. 15.052.299.542,-. Adapun keselarasan program dan kegiatan sebagai penunjang dalam pencapaian sasaran strategis serta realisasi anggaran dapat diilustrasikan pada tabel 3.52 berikut:

Tabel 3.52
Realisasi Anggaran Dinas Pertanian Tahun 2025

Program dan Kegiatan Penunjang	Anggaran		
	Anggaran	Realisasi	% Capaian
SASARAN STRATEGIS 1 "Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan"			
1. Produksi Padi Capaian 101,02%			
Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	**39.483.100**	**38.783.835**	**98,23**
Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	39.483.100	38.783.835	98,23
Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	**162.013.450**	**62.752.009**	**38,73**
Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	60.769.950	59.056.009	97,18
Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani	101.243.500	3.696.000	3,65
Program Penyuluhan Pertanian	**353.406.250**	**350.226.245**	**99,10**
Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian	285.992.500	285.498.700	99,83
Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	67.413.750	64.727.545	96,02
Jumlah	**554.902.800**	**451.762.089**	**81,41**
1. Produksi Jagung, Capaian 69,06%			
Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	**131.796.000**	**121.979.870**	**92,55**
Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	78.000.000	68.339.100	87,61
Pemanfaatan SDG hewan/tanaman	53.796.000	53.640.770	99,71
Jumlah	**131.796.000**	**121.979.870**	**92,55**

2. Produksi Kelapa Sawit (Kebun Rakyat), capaian 104,7%			
Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	**353.345.000**	**131.420.119**	**37,19**
Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	353.345.000	131.420.119	37,19
Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	**665.739.800**	**201.181.890**	**30,22**
Koordinasi Dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	456.641.400	1.010.000	0,22
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	209.098.400	200.171.890	95,73
Jumlah	**1.019.084.800**	**332.602.009**	**32,64**
3. Produksi Karet, Capaian 99,16%			
Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	**8.054.000**	**7.590.900**	**94,25**
Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	8.054.000	7.590.900	94,25
Jumlah	**8.054.000**	**7.590.900**	**94,25**
JUMLAH ANGGARAN DAN REALISASI SASARAN STRATEGIS I	**1.713.837.600**	**913.934.868**	**53,33**
SASARAN STRATEGIS 2 "Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH"			
1. Populasi Sapi/Kerbau, Capaian 99,73%			
Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	**57.670.250**	**56.931.542**	**98,72**
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	57.670.250	56.931.542	98,72
Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	**1.219.539.250**	**1.160.381.769**	**95,15**
Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	1.219.539.250	1.160.381.769	95,15
Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	**439.810.400**	**389.178.750**	**88,49**
Pembangunan dan Rehabilitasi prasarana UPTD Pembibitan/Produksi Ternak	427.014.950	376.421.000	88,15
Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Puskeswan	12.795.450	12.757.750	99,71
Jumlah	**1.717.019.900**	**1.606.492.061**	**93,56**
2. Produksi Daging, Capaian 108,92%			
Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	**11.970.000**	**11.950.000**	**99,83**
Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	11.970.000	11.950.000	99,83
Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	**4.081.700**	**4.068.100**	**99,67**
Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	4.081.700	4.068.100	99,67
Jumlah	**16.051.700**	**16.018.100**	**99,79**

JUMLAH ANGGARAN DAN REALISASI SASARAN STRATEGIS 2	**1.733.071.600**	**1.622.510.161**	**93,62**
SASARAN STRATEGIS 3 " Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah"			
1. Nilai AKIP, Capaian 93,92%			
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	**12.708.124.864**	**12.515.854.513**	**98,49**
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	10.863.537.569	10.755.921.698	99,01
Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	3.636.000	3.636.000	100,00
Penyediaan peralatan dan Perlengkapan Kantor	24.266.500	24.179.430	99,64
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	6.741.000	6.740.500	99,99
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12.209.000	12.203.000	99,95
Penyediaan Cetakan dan Penggandaan	9.310.000	9.301.000	99,90
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Kosultasi SKPD	190.945.750	190.810.131	99,93
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.000.000	3.000.000	100,00
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	113.848.845	113.529.554	99,72
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.155.150.200	1.122.022.300	97,13
Penyediaan Jasa Pemelihraan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan dinas Jabatan	16.500.000	11.480.000	69,58
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	291.600.000	245.650.900	84,24
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	17.380.000	17.380.000	100,00
JUMLAH ANGGARAN DAN REALISASI SASARAN STRATEGIS 3	**12.708.124.864**	**12.515.854.513**	**98,49**
JUMLAH TOTAL ANGGARAN DAN REALISASI KESELURUHAN	**16.155.034.064**	**15.052.299.542**	**93,17**

Sumber : Data Sekretariat pada Dinas Pertanian Tahun 2025

3.6 INOVASI

berdasarkan SK Bupati Dharmasraya Nomor 100.3.3.2/26/ KPTS-BUP/2025 tentang Penetapan Inovasi Daerah Pemerintah Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025. Adapun inovasi yang dilaksanakan tahun 2025 adalah KOK PANIK (Komplek Pangan Organik). Latar belakang Pelaksanaan inovasi ini dikarenakan pertumbuhan komplek perumahan di Kabupaten Dharmasraya sendiri cukup pesat, hal ini tentunya mengurangi lahan-lahan untuk pertanian. Hadirnya inovasi Kok Pa nik ditengah masyarakat dapat mewujudkan optimalisasi lahan pertanian khususnya di komplek perumahan yang sejatinya memiliki lahan terbatas.

Konsep pertanian yang diusung dalam inovasi ini adalah Pertanian Organik untuk mewujudkan Pertanian yang sehat dan berkelanjutan. Penggunaan bahan-bahan organik seperti pemanfaatan limbah organik rumah tangga, tentunya akan memberikan dampak positif bagi kelestarian lingkungan. Disamping itu, penggunaan sarana pertanian yang serba organik tentunya dapat menjaga kualitas dan meningkatkan nilai gizi bahan pangan konsumsi keluarga.

Sinergitas antara Dinas Pertanian, warga komplek perumahan, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan inovasi ini tentunya semakin mempercepat dalam pencapaian tujuan inovasi ini. Adapun tujuan dari inovasi Kok Panik antara lain:

a. optimalisasi keterbatasan lahan di komplek perumahan melalui budidaya tanaman hortikultura secara organik,
b. memberdayakan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang ada di komplek perumahan sehingga lebih aktif dan kreatif,
c. memberikan pendampingan teknik pertanian organik khususnya untuk tanaman hortikultura,
d. mempersiapkan KWT yang ada di komplek perumahan menjadi pemasok kebutuhan dapur makan bergizi gratis,
e. menginisiasi terciptanya *family farming* karena melalui kegiatan ini seluruh anggota keluarga dapat ikut terlibat dalam budidaya taman hortikultura di rumah,
f. meningkatkan minat makan sayur dan buah bagi anak-anak sehingga terwujudnya pola konsumsi pangan B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman).

Inovasi Kok Panik memilih 4 KWT yang ada di komplek perumahan sebagai pilot project yaitu KWT Aura Kreatif di Kecamatan Pulau Punjung, KWT Mutiara, KWT Wanita Mandiri dan KWT Gunung Sari di Kecamatan Sitiung. Langkah pertama yang dilakukan dalam menjalankan inovasi ini adalah CPCL kesiapan kelompok, selanjutnya dilakukan sosialisasi dan bimtek inovasi sekaligus penyerahan bantuan benih tanaman sayur dan buah serta seperangkat alat

pembuatan pupuk organik. Dinas Pertanian bersama penyuluh melakukan pembinaan dan monitoring perkembangan kegiatan inovasi.

3.7 PENGHARGAAN

Piagam penghargaan yang didapat melalui binaan Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Adalah

1. Peringkat X Paramedik Veteriner Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2025 an. Gilang Apriardi, A.Md.Vet
2. Juara III Kelas D Kontes Ternak Kambing Betina HPDKI Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025 an. Uchy Devinda
3. Juara III Kelas A Kontes Ternak Kambing Jantan HPDKI Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025 an. Uchy Devinda
4. Piagam Penghargaan dari Sekretariat Presiden untuk Sapi Banmas Kabupaten Dharmasraya an. Jakimin

BAB IV
PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Pemerintah yang tersusun ini merupakan pertanggungjawaban Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya atas keberhasilan dan kegagalan penyelenggaraan Perjanjian Kinerja selama tahun 2025. Laporan ini juga dapat dipakai sebagai sarana pengambilan keputusan dalam melakukan introspeksi dan refleksi untuk membuat langkah-langkah perbaikan dan atau peningkatan kinerja dimasa-masa mendatang.

Laporan Kinerja Pemerintah ini disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviw Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dari laporan dapat mengetahui gambaran Kinerja Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya tahun 2025 dan perbandingan realisasi target dengan tahun sebelumnya. Disamping dikemukakan gambaran kinerja, juga dilaporkan analisis kinerja yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan masing-masing sasaran serta permasalahan yang dihadapi sebagai faktor penghambat keberhasilan.

Berdasarkan hasil evaluasi internal melalui Pengukuran Kinerja (Formulir PK) dan yang telah disusun dalam LAKIP tahun 2025, capaian rata-rata indikator kinerja yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja ditetapkan dengan Katagori " Sangat Baik" dari 3 (tiga) sasaran strategis dan 7 (tujuh) indikator kinerja. Berdasarkan hasil perhitungan tingkat efisiensi sumber daya, secara keseluruhan terhadap rata-rata capaian kinerja Dinas Pertanian dengan total realisasi anggaran dikategorikan "Efisien"

Keberhasilan capaian kinerja sasaran, tentunya bukan hanya keberhasilan dari Pemerintah Kabupaten Dharmasraya semata, tetapi berkat adanya partisipasi bersama dari petani, masyarakat, serta serta pihak swasta. Pencapaian kinerja yang sudah lebih baik ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

a. Komitmen yang kuat dari Kepala OPD untuk memfokuskan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025.
b. Koordinasi yang terjalin baik antara penyuluh, Petani, pihak swasta serta dinas terkait.

c. Dukungan dan motivasi yang besar dari Kepala Daerah dalam hal ini oleh Bupati Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat serta Kementerian Pertanian RI.

Secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator yang dicantumkan dalam Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2021-2026 khususnya untuk Tahun Anggaran 2025 dapat dipenuhi sesuai dengan harapan. Pengukuran kinerja keuangan juga mencapai realisasi mendekati 100% yaitu 93.17%.

Permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pencapaian kinerja organisasi telah dapat diantisipasi dan ditanggulangi dengan mencarikan upaya langkah-langkah pemecahan masalah dari permasalahan/kendala yang telah terjadi. Kendala dan langkah pencapaian kinerja tersebut tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dijumpai, baik bersifat internal maupun eksternal. Keberhasilan yang dicapai diharapkan dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan demikian pula kegagalan yang dialami dalam pelaksanaannya dapat diperbaiki dan disempurnakan pada tahun berikutnya.

4.2 SARAN DAN MASUKAN

Dalam rangka mengefektifkan fungsi dan kompetensi Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan organisasi sebagaimana tertuang dalam rencana strategis Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya dimasa yang akan datang maka dipandang perlu dilakukan Upaya sebagai berikut:

1. Indikator Produksi Padi

   Melakukan pembinaan/penyuluhan kepada petani untuk menerapkan inovasi teknologi budidaya, pemilihan benih varietas unggul yang adaptif terhadap perubahan iklim, serta penggunaan Pola/sistem tanam yang tepat serta penggunaan pupuk dan alat mesin pertanian yang tepat guna. Selain itu pemerintah daerah melalui Dinas Pertanian juga memberikan bantuan sarana dan prasarana produksi berupa bantuan bibit unggul berertifikat, optimalisasi lahan, cetak sawah, pembangunan/rehabilitasi irigasi tersier, dll.
2. Indikator Produksi Jagung

   Melakukan sosialisasi/penyuluhan kepada petani untuk pentingnya akan penggunaan benih jagung bersertifikat untuk peningkatan produksi dan produktivitas serta melakukam pengembangan program one village one product komoditi jagung melalui pemberian bantuan benih jagung dan alat mesin penanganan pasca panen jagung.
3. Indikator Produksi Kelapa Sawit (Kebun Rakyat)

Untuk peningkatan produksi hasil perkebunan kelapa sawit rakyat, pemerintah daerah melalui Dinas Pertanian bekerjasama dengan BPDPKS untuk melakukan bantuan replanting kebun sawit rakyat dan sarana Parsarana serta memberikan bantuan bibit sawit bersertifikat siap salur kepada kelompok tani.

4. Indikator Produksi Karet

   Melakukan sosialisasi/penyuluhan pertanian dalam meningkatkan hasil dari tanaman karet serta mengatasi organisme pengganggu.

5. Indikator Produksi Populasi Sapi/Kerbau

   Meningkatkan pelaksanaan inseminasi buatan IB dan TE untuk peningkatan kelahiran ternak, meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan puskesawan untuk penanggulangan penyakit hewan serta mengembangkan UPTD pembibitan ternak dan Hijauan pakan ternak.

6. Indikator Produksi Produksi Daging

   melakukan penyuluhan ke peternak untuk mengurangi mutasi ternak ke luar daerah serta meningkatkan efektifitas jual beli di pasar ternak gunung medan dan pemotongan di RPH.

7. Indikator Produksi Nilai AKIP

   Perlu peningkatan komitmen bersama untuk menerapkan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP), sebagai instrument control yang objektif dan transpraran dalam pengorganisasian Dinas Pertanian kabupaten Dharmasraya.

Demikianlah penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025 yang dapat kami sampaikan. Semoga laporan ini dapat menjadi acuan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan arah kebijakan di bidang pertanian pada masa yang akan datang.

KEPALA DINAS PERTANIAN

LASMIYATI, S.Si, M.Si
Pembina (IV/a)
NIP. 19800323 201001 2 026

LAMPIRAN

PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS PERTANIAN
Jln. Lintas Sumatera KM. 4 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya
Kode Pos : 27573 Telp. (0754) 2460046 / 2460047 Fax. 0754. 405753
e-mail : distankab.dharmasraya@gmail.com

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta beroriantasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DARISMAN, S.Si, MM
Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA
Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : SUTAN RISKA TUANKU KERAJAAN, SE., M.AP
Jabatan : BUPATI DHARMASRAYA
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pulau Punjung, 31 Januari 2025

Pihak Kedua,

SUTAN RISKA TUANKU KERAJAAN, SE., M.AP

Pihak Pertama,

DARISMAN, S.Si, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19750217 20003 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS PERTANIAN

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan	Produksi padi	63.100 Ton
		Produksi jagung	4.500 Ton
		Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)	128.000 Ton
		Produksi Karet	34.000 Ton
2	Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH	Populasi sapi/kerbau	42.837 Ekor
		Produksi Daging	1.760 Ton
3	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat	A (80,29)

NO.	PROGRAM		ANGGARAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	14.913.605.095
2	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp.	2.439.029.850
3	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp.	2.619.734.550
4	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp.	85.224.900
5	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp.	9.989.350
6	Program Penyuluhan Pertanian	Rp.	482.807.500
	Jumlah	**Rp.**	**20.550.391.245,-**

Pulau Punjung, 31 Januari 2025

Pihak Kedua,

SUTAN RISKA TUANKU KERAJAAN, SE., M.AP

Pihak Pertama,

DARISMAN,S,Si, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19750217 200303 1 001

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN
DINAS PERTANIAN KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2025

No.	Program dan Kegiatan Penunjang	Belanja			Capaian Kinerja		
		Anggaran	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
A.	**SASARAN STRATEGIS 1 : Peningkatan Produksi Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan**	**1.713.837.600**	**913.934.868**	**53,33%**			
1	**Indikator Produksi Padi**	**554.902.800**	**451.762.089**	**81,41%**	**63.100 Ton**	**63741,66 Ton**	**101,02%**
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	**39.483.100**	**38.783.835**	**98,23%**			
	Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	39.483.100	38.783.835	98,23%			
	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian				4 Laporan	4 Laporan	100%
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	**162.013.450**	**62.752.009**	**38,73%**			
	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	60.769.950	59.056.009	97,18%			
	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang dikelola				4 Dokumen	4 Dokumen	100%
	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani	101.243.500	3.696.000	3,65%			
	Jumlah Jalan Produksi yang tebangun dan terpelihara				1 Unit	-	0%
	Program Penyuluhan Pertanian	**353.406.250**	**350.226.245**	**99,10%**			
	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian	285.992.500	285.498.700	99,83%			
	Jumlah penyuluh pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya				65 Orang	65 Orang	100%
	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	67.413.750	64.727.545	96,02%			
	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi				1 Unit	1 Unit	100%
2	**Indikator Produksi jagung**	**131.796.000**	**121.979.870**	**92,55%**	**4.500 Ton**	**3.107,64 Ton**	**69,06%**
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	**131.796.000**	**121.979.870**	**92,55%**			
	Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	78.000.000	68.339.100	87,61%			
	Jumlah Alsintan pasca panen yang diberikan				3 Unit	3 Unit	100%
	Pemanfaatan SDG hewan/tanaman	53.796.000	53.640.770	99,71%			
	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman				4 Dokumen	4 Dokumen	100%

No.	Program dan Kegiatan Penunjang	Belanja			Capaian Kinerja		
		Anggaran	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
3	**Indikator Produksi Kelapa Sawit (kebun rakyat)**	**1.019.084.800**	**332.602.009**	**32,64%**	**128.000 Ton**	**134.010,54 Ton**	**104,70%**
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	**353.345.000**	**131.420.119**	**37,19%**			
	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	353.345.000	131.420.119	37,19%			
	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman				4 Dokumen	2 Dokumen	50%
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	**665.739.800**	**201.181.890**	**30,22%**			
	Koordinasi Dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	456.641.400	1.010.000	0,22%			
	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya				4 Laporan	-	0%
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	209.098.400	200.171.890	95,73%			
	Jumlah Prasarana Pertanian lainnya yang terbangun dan terpelihara				1 Unit	1 Unit	100%
4	**Indikator Produksi Karet**	**8.054.000**	**7.590.900**	**94,25%**	**34.000 Ton**	**33.713,08 Ton**	**99,16%**
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	**8.054.000**	**7.590.900**	**94,25%**			
	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	8.054.000	7.590.900	94,25%			
	Jumlah Pembinaan/pendampingan yang dilaksanakan				1 Kali	1 Kali	100%
B.	**SASARAN STRATEGIS 2 : Peningkatan Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH**	**1.733.071.600**	**1.622.510.161**	**93,62%**			
1	**Indikator Populasi sapi/kerbau**	**1.717.019.900**	**1.606.492.061**	**93,56%**	**42.837 Ton**	**42.720 Ton**	**99,73%**
	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	**57.670.250**	**56.931.542**	**98,72%**			
	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	57.670.250	56.931.542	98,72%			
	Jumlah Wilayah atau Kawasan yang Mengalami Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota				4 laporan	4 laporan	100%
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	**1.219.539.250**	**1.160.381.769**	**95,15%**			
	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	1.219.539.250	1.160.381.769	95,15%			
	Jumlah Benih Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain				7000 ekor	7000 ekor	100%
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	**439.810.400**	**389.178.750**	**88,49%**			
	Pembangunan dan Rehabilitasi prasarana UPTD Pembibitan/Produksi Ternak	427.014.950	376.421.000	88,15%			
	Jumlah Prasarana untuk UPTD Pembibitan/Produksi Ternak yang dibangun dan direhabilitasi				1 Unit	1 Unit	100%

No.	Program dan Kegiatan Penunjang	Belanja			Capaian Kinerja		
		Anggaran	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Puskeswan	12.795.450	12.757.750	99,71%			
	Jumlah Puskeswan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi				6 Unit	6 Unit	100%
2	**Indikator Produksi daging**	**16.051.700**	**16.018.100**	**99,79%**	**1.760 Ton**	**1.917,01 Ton**	**108,92%**
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	**11.970.000**	**11.950.000**	**99,83%**			
	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	11.970.000	11.950.000	99,83%			
	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperas				1 Unit	1 Unit	100%
	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	**4.081.700**	**4.068.100**	**99,67%**			
	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	4.081.700	4.068.100	99,67%			
	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan				1 Laporan	1 Laporan	100%
C.	**SASARAN STRATEGIS 3 : Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah**	**12.708.124.864**	**12.515.854.513**	**98,49%**			
1	**Indikator Nilai AKIP Perangkat Daerah oleh Inspektorat**	**12.708.124.864**	**12.515.854.513**	**98,49%**	**A (80,29)**	**BB (75,41)**	**93,92%**
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	**12.708.124.864**	**12.515.854.513**	**98,49%**			
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	10.863.537.569	10.755.921.698	99,01%			
	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN				113 Orang	113 Orang	100%
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	3.636.000	3.636.000	100,00%			
	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan				4 Paket	4 Paket	100%
	Penyediaan peralatan dan Perlengkapan Kantor	24.266.500	24.179.430	99,64%			
	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan				15 Paket	15 Paket	100%
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	6.741.000	6.740.500	99,99%			
	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan				5 Paket	5 Paket	100%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12.209.000	12.203.000	99,95%			
	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan				15 Paket	15 Paket	100%
	Penyediaan Cetakan dan Penggandaan	9.310.000	9.301.000	99,90%			
	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan				10 Paket	10 Paket	100%

No.	Program dan Kegiatan Penunjang	Belanja			Capaian Kinerja		
		Anggaran	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Kosultasi SKPD	190.945.750	190.810.131	99,93%			
	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD				12 Laporan	12 Laporan	100%
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.000.000	3.000.000	100,00%			
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat				4 Laporan	4 Laporan	100%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	113.848.845	113.529.554	99,72%			
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan				12 Laporan	12 Laporan	100%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.155.150.200	1.122.022.300	97,13%			
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan				12 Laporan	12 Laporan	100%
	Penyediaan Jasa Pemelihraan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan dinas Jabatan	16.500.000	11.480.000	69,58%			
	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya				1 Unit	1 Unit	100%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	291.600.000	245.650.900	84,24%			
	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya				138 Unit	138 Unit	100%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	17.380.000	17.380.000	100,00%			
	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara				28 Unit	28 Unit	100%
JUMLAH KESELURUHAN		**16.155.034.064**	**15.052.299.542**	**93,17%**			

Pulau Punjung, 31 Desember 2025

KEPALA DINAS PERTANIAN

LASMIYATI, S.Si, M.Si
Pembina (IV/a)
NIP. 19800323 201001 2 026

Evaluasi Terhadap Hasil Renja Perangkat Daerah
Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025
Periode Pelaksanaan : Triwulan IV

kolom bantu

No	Sasaran	Kode Rekening					Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target RPJMD Tahun 2021 (Akhir Periode RPJMD) 2026		Realisasi Capaian Kinerja RPJMD sampai dengan RKPD Tahun 2024 (realisasi sampai 2024)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2025 yang Dievaluasi (renja Perubahan 2025)		Target Kinerja dan Anggaran APBD Tahun 2025 yang Dievaluasi (DPA Perubahan)		REALISASI KINERJA PADA TRIWULAN								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang Dievaluasi		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d Tahun 2026 (Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2025 (%)		Unit Penanggung Jawab	Ket
																	I		II		III		IV									
1	2	3						4	5		6		7		7a		8		9		10		11		12=(8+9+10+11)		13 = 6 + 12		14=13/5		15	16
									K	Rp	K	Rp	K	RP	K	Rp APBD	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			
											)																					
		3	**27**				**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN**			**162.928.067.344**		**68.476.771.974**		**20.183.488.645**	**-**	**16.155.034.064**		**3.002.405.481**		**3.708.367.769**		**3.309.206.691**		**5.032.319.601**		**15.052.299.542**		**82.746.793.757**		**50,79**		
		3	**27**	**1**			**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**		**1**	**114.242.813.512**		**50.047.178.771**		**14.678.932.595**	**-**	**12.708.124.864**		**2.991.897.881**		**3.517.247.319**		**3.231.834.111**		**2.774.875.202**		**12.515.854.513**		**62.530.507.084**		**54,73**		
		3	**27**	**1**	**02:02**		**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**	**Terkelolanya administrasi keuangan perangkat daerah**	**20**	**95.918.850.000**		**41.328.788.649**		**12.529.194.000**		**10.863.537.569**		**2.682.333.043**		**2.953.986.310**		**2.826.006.553**		**2.293.595.792**		**10.755.921.698**		**52.084.710.347**		**54,30**		
		3	27	1	02:02	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan	774 Orang	95.918.850.000		41.328.788.649	119 Orang	12.529.194.000	113 Orang	10.863.537.569	113 Orang	2.682.333.043	113 Orang	2.953.986.310	113 Orang	2.826.006.553	-	2.293.595.792	113 Orang	10.755.921.698		52.084.710.347		54,30	Dinas Pertanian	
		3	**27**	**1**	**02:06**		**Administrasi Umum Perangkat Daerah**	**Jumlah penyediaan kebutuhan administrasi Umum**	**12 Bulan**	**2.729.964.512**		**1.621.368.984**		**154.035.500**		**247.108.250**		**45.195.546**		**62.559.616**		**22.661.590**		**116.453.309**		**246.870.061**		**1.868.239.045**		**68,43**		
		3	27	1	02.6	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	30 Paket	71.051.000		18.194.600	9 Paket	3.636.000	4 Paket	3.636.000	3 Paket	2.479.000	1 Paket	1.157.000	-	-	-	-	4 Paket	3.636.000		21.830.600		30,73		
		3	27	1	02:06	2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	117	264.988.486		240.561.041	12 Paket	25.024.500	15 Paket	24.266.500	5 Paket	8.426.000	3 Paket	3.050.000	3 Paket	4.161.000	4 paket	8.542.430	15 Paket	24.179.430		264.740.471		99,91	Dinas Pertanian	
		3	27	1	2.06	3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang	108	83.329.713		33.430.575	18 Paket	4.995.000	5 Paket	6.741.000	2 Paket	2.457.500	2 Paket	2.535.000	-	-	1 Paket	1.748.000	5 Paket	6.740.500		40.171.075		48,21	Dinas Pertanian	
		3	27	1	02:06	4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	5700 Bks/Kt	199.500.000		142.610.000	15 Paket	10.943.000	15 Paket	12.209.000	3 Paket	3.465.000	5 Paket	4.619.000	4 Paket	1.819.000	3 paket	2.300.000	15 Paket	12.203.000		154.813.000		77,60	Dinas Pertanian	
		3	27	1	02:06	5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	18 Jenis	175.500.000		115.427.500	15 Paket	9.325.000	10 Paket	9.310.000	4 Paket	3.500.000	2 Paket	2.301.000	1 Paket	1.000.000	3 paket	2.500.000	10 Paket	9.301.000		124.728.500		71,07	Dinas Pertanian	
		3	27	1	02:06	18	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	6	1.935.595.313		1.071.145.268	12 Laporan	100.112.000	12 Laporan	190.945.750	3 Laporan	24.868.046	3 Laporan	48.897.616	3 Laporan	15.681.590	3 paket	101.362.879	12 Laporan	190.810.131		1.261.955.399		65,20	Dinas Pertanian	
		3	27	1	02:07		**Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**	**Jumlah Pengadaan BMD**	95 Unit	-				**-**		-		-		-		-		-							
		3	27	1	02:07		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Mesin Lainnya yang Disediakan	-	-		-		-	-	0		-		-				-							
		3	**27**	**1**	**02:08**		**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**Jumlah Penyediaan jasa pelayanan umum**	**72**	**11.367.260.500**		**5.827.858.535**		**1.608.234.095**		**1.271.999.045**		**224.910.492**		**352.939.293**		**327.707.568**		**332.994.501**		**1.238.551.854**		**7.066.410.389**		**62,16**		
		3	27	1	02:08	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.420	14.200.000		8.000.000	4 Laporan	4.000.000	4 Laporan	3.000.000,00	1 Laporan	500.000	1 Laporan	1.500.000	1 Laporan	500.000	1 Laporan	500.000	4 Laporan	3.000.000		11.000.000		-	Dinas Pertanian	
		3	27	1	02:08	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Bulan	470.000.000		277.595.795	12 Laporan	129.628.895	12 Laporan	113.848.845	3 Laporan	17.423.592	3 Laporan	34.787.743	3 laporan	24.081.468	3 Laporan	37.236.751	12 Laporan	113.529.554		391.125.349		83,22	Dinas Pertanian	
		3	27	1	02:08	4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	60 Bulan	10.883.060.500		5.542.262.740	12 Laporan	1.474.605.200	12 Laporan	1.155.150.200	3 Laporan	206.986.900	3 Laporan	316.651.550	3 Laporan	303.126.100	3 Laporan	295.257.750	12 Laporan	1.122.022.300		6.664.285.040		61,24	Dinas Pertanian	

No	Sasaran	Kode Rekening					Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target RPJMD Tahun 2021 (Akhir Periode RPJMD) 2026		Realisasi Capaian Kinerja RPJMD sampai dengan RKPD Tahun 2024 (realisasi sampai 2024)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2025 yang Dievaluasi (renja Perubahan 2025)		Target Kinerja dan Anggaran APBD Tahun 2025 yang Dievaluasi (DPA Perubahan)		REALISASI KINERJA PADA TRIWULAN								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang Dievaluasi		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d Tahun 2026 (Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2025 (%)		Unit Penanggung Jawab	Ket
																	I		II		III		IV									
1	*2*	*3*						*4*	*5*		*6*		*7*		*7a*		*8*		*9*		*10*		*11*		*12=(8+9+10+11)*		*13 = 6 + 12*		*14=13/5*		*15*	*16*
									K	Rp	K	Rp	K	RP	K	Rp APBD	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
		3	**27**	**1**	**02:09**		**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**Jumlah BMD yang terpelihara**	**1.041**	**4.226.738.500**		**1.269.162.603**		**387.469.000**		**325.480.000**		**39.458.800**		**147.762.100**		**55.458.400**		**31.831.600**		**274.510.900**		**1.511.147.303**		**35,75**		
		3	27	1	02:09	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	6 Unit	231.468.300		70.243.522	1 Unit	16.500.000	1 Unit	16.500.000	1 Unit	1.500.000	1 Unit	4.265.000	1 Unit	1.490.000	1 unit	4.225.000	1 Unit	11.480.000		81.723.522		35,31	Dinas Pertanian	
		3	27	1	02:09	2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan	910 Unit	2.468.995.200		1.183.772.881	138 Unit	291.600.000	138 unit	291.600.000	16 Unit	34.898.800	70 Unit	138.572.100	25 Unit	53.018.400	27 unit	19.161.600	138 Unit	245.650.900		1.429.423.781		57,89	Dinas Pertanian	
		3	27	1	02:09	6	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	-	-		15.146.200	28 Unit	15.100.000	28 Unit	17.380.000	6 Unit	3.060.000	8 Unit	4.925.000	1 Unit	950.000	13 Unit	8.445.000	28 Unit	17.380.000		32.526.200		-		
		3	27	1	02:09	9	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	90 Unit	1.526.275.000		-	3 Unit	64.269.000	-	0		-		-		-		-		-		-		-		
		3	**27**	**2**			**PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN**	**persentase kelompok tani yang menggunakan teknologi pertanian tepat**	**35%**	**13.397.445.332**		**4.324.515.826**		**2.097.747.300**		**1.752.217.350**		**3.130.000**		**55.811.350**		**12.247.670**		**1.388.967.473**		**1.460.156.493**		**5.784.672.319**		**145,62**		
		3	**27**	**2**	**02:01**		**Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian**	**Jumlah Kelompok Tani Yang mendapat bantuan Sarana pendukung pertanian**	**60 Klp**	**1.637.445.332**		**219.589.650**		**243.743.200**		**117.483.100**		**-**		**5.536.300**		**6.890.000**		**94.696.635**		**107.122.935**		**326.712.585**		**19,95**		
		3	27	2	02:01	2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	106 Unit	1.637.445.332		219.589.650	1 Laporan	243.743.200	4 Laporan	117.483.100	1 Laporan	-	1 Laporan	5.536.300	1 Laporan	6.890.000	1 Laporan	94.696.635	4 Laporan	107.122.935		326.712.585		19,95	Dinas Pertanian	
		3	**27**	**2**	**02:02**		**Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota**		**5**	**3.000.000.000**		**2.698.464.176**		**1.489.047.850**		**415.195.000**		**3.130.000**		**46.706.550**		**459.220**		**142.356.019**		**192.651.789**		**2.891.115.965**		**96,37**		
		3	27	2	02:02	2	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	78750	1.500.000.000		973.352.469	1 Dokumen	1.321.222.000	4 Dokumen	361.399.000	1 Dokumen	840.000	1 Dokumen	-		-	2 Dokumen	138.171.019	2 Dokumen	139.011.019		1.112.363.488		74,16	Dinas Pertanian	
		3	27	2	02:03	3	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	6.000	1.500.000.000		1.725.111.707	1 Dokumen	167.825.850	4 Dokumen	53.796.000	1 Dokumen	2.290.000	1 Dokumen	46.706.550	1 Dokumen	459.220	1 Dokumen	4.185.000	4 Dokumen	53.640.770		1.778.752.477		118,58		
		3	**27**	**2**	**02:06**		**Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain**	**Jumlah penyediaan benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang tersedia**	**730 Ekor**	**8.760.000.000**		**1.406.462.000**		**364.956.250**		**1.219.539.250**		**-**		**3.568.500**		**4.898.450**		**1.151.914.819**		**1.160.381.769**		**2.566.843.769**		**29,30**		
		3	27	2	02:06	1	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Benih Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	730 Ekor	8.760.000.000		1.406.462.000	30 Ekor	364.956.250	-	1.219.539.250		-	-	3.568.500		4.898.450	7000 ekor	1.151.914.819	7.000 ekor	1.160.381.769		2.566.843.769		29,30	Dinas Pertanian	
		3	**27**	**02**			**PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN**		**85**	**28.997.043.500**		**11.672.344.836**		**2.901.784.450**		**1.279.533.650**		**4.267.600**		**20.414.850**		**25.274.060**		**615.106.139**		**665.062.649**		**11.877.222.726**		40,96		
		3	**27**	**03**	**2.01**		**Pengembangan Prasarana Pertanian**	**Jumlah prasarana pertanian yang dikembangkan**	**1**	**725.000.000**		**76.566.500**		**830.249.350**		**517.411.350**		**3.467.600**		**10.834.800**		**7.689.570**		**38.074.039**		**60.066.009**		**77.576.500**		10,70		
		3	27	3	02:01	3	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian	0	-		76.566.500	1 Laporan	370.569.000	4 Laporan	456.641.400	1 Laporan	1.010.000	-	-		-	-	-	1 Laporan	1.010.000		77.576.500		-	Dinas Pertanian	
		3	27	3	02:01	14	Penetapan Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan secara numerik dan spasial di Kabupaten/Kota	Penetapan Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan	0	-		-	1 Dokumen	146.820.400	2 Dokumen	0		-		-		-		-		-		-		

No	Sasaran	Kode Rekening					Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target RPJMD Tahun 2021 (Akhir Periode RPJMD) 2026		Realisasi Capaian Kinerja RPJMD sampai dengan RKPD Tahun 2024 (realisasi sampai 2024)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2025 yang Dievaluasi (renja Perubahan 2025)		Target Kinerja dan Anggaran APBD Tahun 2025 yang Dievaluasi (DPA Perubahan)		REALISASI KINERJA PADA TRIWULAN								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang Dievaluasi		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d Tahun 2026 (Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2025 (%)		Unit Penanggung Jawab	Ket
																	I		II		III		IV									
1	*2*	*3*						*4*	*5*		*6*		*7*		*7a*		*8*		*9*		*10*		*11*		*12=(8+9+10+11)*		*13 = 6 + 12*		*14=13/5*		*15*	*16*
									K	Rp	K	Rp	K	RP	K	Rp APBD	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
		3	27	3	02:01	15	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang	4603	725.000.000		-	1 Dokumen	312.859.950	4 Dokumen	60.769.950	1 Dokumen	2.457.600	1 Dokumen	10.834.800	1 Dokumen	7.689.570	1 Dokumen	38.074.039	4 Dokumen	59.056.009		59.056.009		8,15		
		3	**27**	**3**	**02:02**		**Pembangunan Prasarana Pertanian**	**Jumlah prasarana pertanian yang dibangun dan dipelihara**	**147**	**28.272.043.500**		**11.595.778.336**		**2.071.535.100**		**762.122.300**		**800.000**		**9.580.050**		**17.584.490**		**577.032.100**		**604.996.640**		**11.799.646.226**		**41,74**		
		3	27	3	02:02	3	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah Jalan Produksi yang tebangun dan terpelihara	203 Unit	24.150.000.000		10.679.074.586	6 Unit	101.243.500	1 Unit	101.243.500		-		-	-	-	-	3.696.000	-	3.696.000		10.682.770.586		44,24	Dinas Pertanian	
		3	27	3	02:02	9	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian lainnya yang terbangun dan terpelihara	30 Unit	2.203.110.000		-	14 Unit	1.481.293.200	1 Unit	209.098.400		-	1 Unit	2.709.050	1 Unit	1.615.740	1 Unit	195.847.100	1 Unit	200.171.890		200.171.890		9,09		
		3	27	3	02:02	10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Direhabilitasi	7 Unit	1.400.000.000		916.703.750	1 Unit	-	-	-		-		-		-	-	-	-	-		916.703.750		65,48	Dinas Pertanian	
		3	27	3	02:02	11	Pembangunan dan Rehabilitasi prasarana UPTD Pembibitan/Produksi Ternak	Jumlah Prasarana untuk UPTD Pembibitan/Produksi Ternak yang dibangun dan direhabilitasi	-	-		-	1 Unit	455.404.950	1 Unit	427.014.950		-	1 Unit	480.000	1 Unit	3.252.000	1 unit	372.689.000	1 Unit	376.421.000		376.421.000		-		
		3	27	3	02:02	14	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Puskeswan	Jumlah Puskeswan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi	-	-		-	6 Unit	21.063.450	6 Unit	12.795.450	6 Unit	800.000	6 Unit	1.556.000	6 Unit	8.601.750	6 Unit	1.800.000	6 unit	12.757.750		12.757.750		-		
		3	27	3	02:02	15	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperas	1 Unit	518.933.500		-	1 Unit	12.530.000	1 Unit	11.970.000		-	1 Unit	4.835.000	1 Unit	4.115.000	1 unit	3.000.000	1 Unit	11.950.000		11.950.000		2,30		
		3	**27**	**4**			**PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER**	**Persentase Peningkatan Angka Kelahiran Ternak**	**40**	**915.765.000**		**521.076.458**		**68.888.950**		**61.751.950**		**1.210.000**		**2.794.250**		**5.570.850**		**51.424.542**		**60.999.642**		**578.008.000**		**63,12**		
		3	**27**	**4**	**02:01**		**Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota**	**Persentase penanganan kasus penyakit hewan**	**100**	**915.765.000**		**521.076.458**		**60.531.450**		**57.670.250**		**1.210.000**		**1.040.000**		**4.157.000**		**50.524.542**		**56.931.542**		**578.008.000**		**63,12**		
		3	27	4	02:01	8	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Wilayah atau Kawasan yang Mengalami Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu)	54	915.765.000		521.076.458	1 Laporan	60.531.450	4 Laporan	57.670.250	1 Laporan	1.210.000	1 Laporan	1.040.000	1 Laporan	4.157.000	1 Laporan	50.524.542	4 Laporan	**56.931.542**		578.008.000		63,12	Dinas Pertanian	
		3	**27**	**4**	**02:04**		**Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner**			**-**		**-**		**8.357.500**		**4.081.700,00**		**-**		**1.754.250**		**1.413.850**		**900.000**				**4.068.100**		**-**		
		3	27	4	02:04	2	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan	-	-		-	1 Laporan	8.357.500	4 Laporan	4.081.700	1 Laporan	-	1 Laporan	1.754.250	1 Laporan	1.413.850	1 Laporan	900.000	4 Laporan	**4.068.100**		4.068.100		-		
		3	**27**	**5**			**PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN**	**Persentase Pengendalian penanggulangan serangan organisme pengganggu**	**100**	**1.625.000.000**		**26.844.050**		**8.663.350**		**-**		**-**		**-**		**-**		**-**		**-**		**26.844.050**		**1,65**		
		3	**27**	**5**	**02:01**		**Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota**	**luas areal Bencana Pertanian yang ditangani**	**310**	**1.625.000.000**		**26.844.050**		**8.663.350**		**-**		**-**		**-**		**-**		**-**		**-**		**26.844.050**		**1,65**		

No	Sasaran	Kode Rekening					Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target RPJMD Tahun 2021 (Akhir Periode RPJMD) 2026		Realisasi Capaian Kinerja RPJMD sampai dengan RKPD Tahun 2024 (realisasi sampai 2024)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2025 yang Dievaluasi (renja Perubahan 2025)		Target Kinerja dan Anggaran APBD Tahun 2025 yang Dievaluasi (DPA Perubahan)		REALISASI KINERJA PADA TRIWULAN								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang Dievaluasi		Realisasi Kinerja dan Anggaran RPJMD s/d Tahun 2026 (Akhir Tahun Pelaksanaan RKPD Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun 2025 (%)		Unit Penanggung Jawab	Ket
																	I		II		III		IV									
1	*2*	*3*						*4*	*5*		*6*		*7*		*7a*		*8*		*9*		*10*		*11*		*12=(8+9+10+11)*		*13 = 6 + 12*		*14=13/5*		*15*	*16*
									K	Rp	K	Rp	K	RP	K	Rp APBD	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
		3	27	5	02:01	6	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Jumlah Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	200	1.625.000.000		26.844.050	1 Laporan	8.663.350		-		-		-		-		-		-		-		26.844.050		1,65	Dinas Pertanian	
		3	**27**	**7**			**PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN**	**Jumlah Kelompok Tani Naik Kelas**	**85**	**3.750.000.000**		**1.884.812.033**		**427.472.000**		**353.406.250**		**1.900.000**		**112.100.000**		**34.280.000**		**201.946.245**		**350.226.245**		**1.949.539.578**		**51,99**		
		3	**27**	**7**	**02:01**		**Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian**	**Jumlah Petani/Kelompok tani yang meningkat kapasitasnya**	**42**	**3.750.000.000**		**1.884.812.033**		**427.472.000**		**353.406.250**		**1.900.000**		**112.100.000**		**34.280.000**		**201.946.245**		**350.226.245**		**1.949.539.578**		**51,99**		
		3	27	7	02:01	1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	11 BPP	1.650.000.000		1.632.761.533	11 Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		1.632.761.533		98,96	Dinas Pertanian	
		3	27	7	02:01	5	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	11 BPP	2.100.000.000		252.050.500	1 Unit	117.089.500	1 unit	67.413.750	-	-	-	-	-	-	1 unit	64.727.545	1 unit	64.727.545		316.778.045		15,08	Dinas Pertanian	
		3	27	7	02:01	6	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian	Jumlah penyuluh pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya		-		-	65 Orang	310.382.500	65 Orang	285.992.500	65 Orang	1.900.000	65 Orang	112.100.000	65 Orang	34.280.000	65 Orang	137.218.700	65 Orang	285.498.700		285.498.700		-		
T O T A L																																
Rata-rata capaian kinerja (%)																																
Predikat kinerja																																

Faktor pendorong keberhasilan kinerja		: *1. Adanya bantuan sarana dan prasarana dalam Upaya pencapaian peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan, Perkebunan, hortikuotura dan peternakan baik yang bersumber dari APBD, APBD Provinsi, APBN berupa bantuan benih bersertifikat, bibit ternak, alsintan pra panen dan pasca panen serta bantuan infrastruktur dan prasarana lahan* *2. Adanya dukungan penyuluhan berupa pembimbingan dan pendampingan kepada seluruh kelompok tani akan penggunaan teknologi pertanian serta peningkatan kemampuan petani/pekebun/peternak.* *3. Adanya Kerjasama yang baik dengan seluruh stakeholder*
Faktor penghambat pencapaian kinerja		: *1. Regenerasi pelaku usaha budidaya pertanian berjalan sangat lambat,kebanyakan petani konvensional yang kepemilikan lahannya kurang dari 1 hektar untuk komoditi padi dan jagung* *2. Keterbatasan modal petani dalam mengembangkan usaha pertanian* *3. kurangnya sarana dan prasarana pra panen dan pasca panen serta anomali cuaca yang menghapat peningkatan produksi* *4. Kuranynya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan hewan serta sarana produksi ternak*
Tindak lanjut yang diperlukan dalam triwulan berikutnya		: *1. Melakukan Identifikasi/verifikasi kelompok tani penerima bantuan dalam rangka memastikan bantuan yang diberikan tepat sasaran serta memastikan telah memenuhi kelengkapan syarat teknis dan administratif sebagai penerima bantuan*
Tindak lanjut yang diperlukan dalam RKPD berikutnya		: *1. Mengakomodir kegiatan-kegiatan prioritas untuk mengatasi faktor penghambat capaian kinerja* *2. Mengakomodir dukungan anggaran operasional UPTD lingkup dinas pertanian* *3. Melaksanakan penerapan teknologi pertanian yang ramah lingkungan dan berimbang dalam upaya peningkatan produksi pertanian*

Pulau Punjung, 31 Desember 2025

Plt. KEPALA DINAS PERTANIAN

PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA DINAS PERTANIAN

Drs. YEFRINALDI, MM

NIP. 190608 199403 1 008